PT Victoria Care Indonesia Tbk

Growing Synergy by Resilient Strength

Annual Report
2021

Penjelasan Tema
Theme Explanation

2021

Growing Synergy by Resilient Strength

Keadaan fluktuatif atas aktivitas perekonomian di tengah pandemi menguji daya ketangkasan dan presensi Perseroan dalam proses kegiatan operasional. Mengingat potensi pasar Indonesia yang masih terbuka lebar dan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk terus berkarya dan berkontribusi merawat keluarga Indonesia. Eksistensi insan Perseroan yang mumpuni dan pemanfaatan teknologi terkini dan berpengalaman mendukung Perseroan menjadi pelopor tangguh yang terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di setiap kondisi. Berjalan beriringan dengan optimalisasi proses bisnis di seluruh aspek, Perseroan bertumpu pada kekuatan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mempertahankan keberlanjutan dan stabilitas kinerja Perseroan.

Dengan determinasi tinggi untuk selalu memberikan produk dan pelayanan yang memuaskan, pada tahun 2021, Perseroan tumbuh dengan baik sehingga dapat berperan sebagai modal besar menggapai masa depan yang penuh warna serta terus mewarnai kehidupan masyarakat Indonesia secara konsisten.

The Company's adaptability and presence in the course of operational activities were put to the test by the shifting condition of economic activity during the pandemic. Given the enormous potential of the Indonesian market, which is still relatively untapped and the community's requirements continue to grow, this is an excellent opportunity for Company to continue working and contributing to the care of Indonesian families. The presence of competent Company staff and the usage of cutting-edge, proven technology enable Company to grow into a powerful pioneer that continues to give value to all stakeholders in every circumstance. In addition to optimising business processes across the board, Company relies on the strength of its people resources to ensure the Company's longevity and stability.

With a strong commitment to continually providing excellent products and services, the Company will expand successfully in 2021, enabling it to function as a large capital for achieving a colourful future and consistently colouring the lives of Indonesian people.

Growing Synergy by
Resilient Strength
Annual Report
2021

MICELLA
98%
ZAITUN
ROSE
ROSE CLEANSING MILK
Victoria
Autumn
WINTER
Dreamy Rainbow
SUMMER
nuface
NU MATTE LIP CREAM

Daftar isi

Table of Contents

01 IKHTISAR KINERJA 2021

2021 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan 8
Financial Highlights

Penghargaan & Sertifikasi 11
Awards & Certifications

Peristiwa Penting 17
Significant Events

Informasi Saham 18
Stock Information

Informasi Efek Lainnya 19
Other Securities Information

Aksi Korporasi 19
Corporate Action

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Pembatalan Saham 19
Suspension and Delisting

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 23
The Board of Commissioner's Report

Laporan Direksi 33
The Board of Directors' Report

03 PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Identitas Perseroan 46
Company Identity

Jejak Langkah 47
Milestones

Riwayat Singkat Perseroan 51
Brief History of the Company

Visi dan Misi 52
Vision and Mission

Kegiatan dan Bidang Usaha 53
Corporate Activities and Line of Business

Strategi Perseroan 57
Corporate Strategy

Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi 58
Market Coverage and Operation Areas

Struktur Organisasi 62
Organizational Structure

Keanggotaan pada Asosiasi 64
Association Membership

Profil Dewan Komisaris 66
Profile of Board of Commissioners

Profil Direksi 78
Profile of Board of Directors

Perubahan Komposisi Manajemen 84
Changes in the Composition of the Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia 85
Human Capital Management

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan 89
Shareholders' Composition and Ownership Percentage

Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku 90
Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year

Informasi tentang Entitas Pengendali 90
Information on Controlling Entity

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau *Joint Ventures* 90
Subsidiaries, Associated Company, and/or Joint Ventures

Kronologi Pencatatan Saham 91
Share Listing Chronology

Informasi Pencatatan Efek Lainnya 91
Other Securities Listing Information

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang 92
Supporting Institutions and Professionals Information

Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha 93
Addresses of Head Office and Business Network

Informasi Pada Situs Perseroan 94
Corporate Website Information

Teknologi Informasi 94
Information Technology

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion & Analysis

Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi 98
Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 103
Operational Review per Business Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan 105
Financial Review

Rasio Keuangan 112
Financial Ratio

Kemampuan Bayar Utang 112
Solvency

Tingkat Kolektibilitas Piutang 113
Receivables Collectability Rate

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 113
Capital Structure and Capital Structure Policy
Ikatan Material atas Investasi Barang Modal 113
Material Commitment on Capital Goods Investment
Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai 115
Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation
Prospek Usaha ke Depan 116
Future Business Prospects
Aspek Pemasaran 116
Marketing Aspect
Kebijakan Dividen 118
Dividend Policy
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 119
Realisation Use of Proceeds from Public Offering
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 120
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan 121
Amendment on Regulations
Perubahan Kebijakan Akuntansi 121
Accounting Policy Changes

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pendahuluan 124
Introduction
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan 124
Objectives of Corporate Governance Implementation
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan 125
Commitment of Corporate Governance Implementation
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan 126
Principles of Corporate Governance
Pedoman Tata Kelola Perusahaan 130
Corporate Governance Guidelines
Implementasi Rekomendasi OJK 130
Implementation of FSA Recommendation
Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan 131
Corporate Governance Policy and Structure
Rapat Umum Pemegang Saham 131
General Meeting of Shareholders (GMS)
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/Luar Biasa 133
Annual/Extraordinary General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 144
The Board of Commissioners
Komisaris Independen 154
Independent Commissioner
Direksi 155
The Board of Directors
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 161
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 163
The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment
Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi 164
Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi 165
Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors
Kepengurusan pada Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi 165
Management in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors
Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi 166
Share Ownership in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors
Komite Audit 167
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 174
Nomination and Remuneration Committee
Sekretaris Perusahaan 182
Corporate Secretary
Unit Audit Internal 185
Internal Audit Unit
Akuntan Publik 189
Public Accountant
Sistem Pengendalian Internal 190
Internal Control System
Manajemen Risiko 191
Risk Management
Perkara Penting 2021 193
Legal Cases in 2021
Informasi Sanksi Administrasi 193
Information on Administrative Sanctions
Akses Informasi dan Data Perseroan 194
Acess to Company Data and Information
Kode Etik 194
Code of Conducts
Pakta Integritas 196
Integrity Pact
Sistem Pelaporan Pelanggaran 197
Whistleblowing System
Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi 199
Policy on Anti-Corruption and Antigratification
Transparansi Praktik *Bad Governance* 199
Bad Governance Practices Transparency

06 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

01

IKHTISAR KINERJA 2021

2021 Performance Highlights

RTI
EMPAT,
ir N
CARA
BLE

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Selisih / Deviation	(%)
Total Aset Total Assets	997.797	959.769	38.028	4,0%
Total Liabilitas Total Liabilities	247.640	329.538	(81.898)	(24,9%)
Total Ekuitas Total Equity	750.157	630.231	119.926	19,0%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Selisih / Deviation	(%)
Pendapatan Revenues	1.153.102	1.046.189	106.913	10,2%
Beban Operasi Operating Expenses	(913.064)	(832.045)	(81.019)	9,7%
Laba Operasi Operating Profit	240.038	214.144	25.894	12,1%
Laba Sebelum Pajak Profit Before tax	224.727	193.615	31.112	16,1%
Beban Pajak Tax Expenses	(47.451)	(45.249)	(2.202)	4,9%
Laba Tahun Berjalan	177.276	148.366	28.910	19,5%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	176.944	145.591	31.353	21,5%
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	26,43	22,12	4,31	19,5%

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Selisih / Deviation	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	110.238	108.828	1.410	1,3%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(15.697)	(75.972)	60.275	(79,3%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(88.371)	37.976	(126.347)	(332,7%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalent	6.170	70.832	(64.662)	(91,3%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	(65.379)	(136.211)	70.832	(52,0%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of the Year	(59.209)	(65.379)	6.170	(9,4%)

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Selisih / Deviation	(%)
Rasio Lancar Current Ratio	347,31%	226,56%	120,75%	53,30%
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	33,01%	52,29%	(19,28%)	(36,87%)
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	24,82%	34,34%	(9,52%)	(27,72%)
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	15,37%	14,18%	1,19%	8,41%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	49,76%	49,65%	0,11%	0,22%
Imbal Hasil Rata-Rata Aset Return on Assets (ROA)	17,77%	15,46%	2,31%	14,93%
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Return on Equity (ROE)	23,63%	23,54%	0,09%	0,38%
Margin EBITDA	23,52%	23,14%	0,37%	1,61%

Total Aset
Total Assets

Dalam juta Rupiah/in million Rupiah

Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam juta Rupiah/in million Rupiah

Total Ekuitas
Total Equity

Dalam juta Rupiah/in million Rupiah

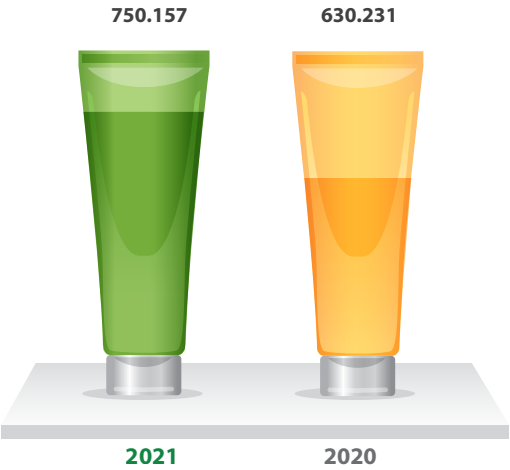

Pendapatan
Revenues

Dalam juta Rupiah/in million Rupiah

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Penghargaan

Top Official Store Award 2021 dari TRAS N CO Indonesia – 29 Januari 2021
Top Official Store Award 2021 from TRAS N CO Indonesia – January 29, 2021

Digital Popular Brand Award 2021 dari TRAS N CO Indonesia untuk Miranda – 30 Juni 2021
Digital Popular Brand Award 2021 from TRAS N CO Indonesia for Miranda – 30 June 2021

Awards

Brand Choice Award 2021 dari Tras N CO Indonesia untuk Miranda dan Herborist – 7 April 2021
Brand Choice Award 2021 from Tras N CO Indonesia for Miranda and Herborist – 7 April 2021

Indonesia Digital Popular Brand Award 2021 dari TRAS N CO Indonesia untuk Herborist – 27 Agustus 2021
Indonesia Digital Popular Brand Award 2021 from TRAS N CO Indonesia for Herborist – 27 August 2021

Top Brand Award 2021 untuk Miranda (Kategori 'Hair Dye') dan Herborist (Kategori 'Olive Oil')
Top Brand Award 2021 for Miranda ('Hair Dye' Category) and Herborist ('Olive Oil' Category)

Top Social Media Award 2021 dari Majalah Marketing untuk Herborist – 9 Desember 2021
Top Social Media Award 2021 from Marketing Magazine for Herborist – 9 December 2021)

Sertifikasi

Certifications

Nama Sertifikasi Certification Name	Halal Assurance System Status No. HAS2B3553/092020/VCI
Masa Berlaku Valid Period	5 September 2020 - 5 September 2022 5 September 2020 - 5 September 2022
Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Agency	Lembaga Pengkajian Pangan, Obat - Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Tengah Food, Drugs and Cosmetics Assessment Agency Indonesia Ulema Council

Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (Bentuk sediaan Padat Garam Mandi) No. ST.05.03.441B.11.18.01.763 Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Bath Salt Solid Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.01.763
Masa Berlaku Valid Period	7 Juli 2017 - 23 November 2023 7 Juli 2017 - 23 November 2023
Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Agency	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Drugs and Food Supervising Agency Republic of Indonesia (Chairman of Drugs and Food Supervising Agency Republic of Indonesia)

Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk sediaan Padat Sabun) No. ST.05.03.441B.11.18.01.762 Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Soap Bar Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.01.762
Masa Berlaku Valid Period	7 Juli 2017 - 23 November 2023 7 July 2017 - 23 November 2023
Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Agency	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Drugs and Food Supervising Agency Republic of Indonesia (Chairman of Drugs and Food Supervising Agency Republic of Indonesia)

Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk sediaan Krim) No. ST.05.03.441B.11.18.05.760 Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Cream Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.05.760
Masa Berlaku Valid Period	7 Juli 2017 - 23 November 2023 7 July 2017 - 23 November 2023
Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Agency	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Drugs and Food Supervising Agency Republic of Indonesia (Chairman of Drugs and Food Supervising Agency Republic of Indonesia)

Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk sediaan Gel) No. ST.05.03.441B.11.18.05.761 Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Gel Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.05.761
Masa Berlaku Valid Period	7 Juli 2017 - 23 November 2023 7 July 2017 - 23 November 2023
Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Agency	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Drugs and Food Supervising Agency Republic of Indonesia (Chairman of Drugs and Food Supervising Agency Republic of Indonesia)

Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk sediaan Cairan Kental) No.ST.05.03.441B.11.18.04.759 Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Condensed Liquid Supplies Form) No.ST.05.03.441B.11.18.04.759
Masa Berlaku Valid Period	7 Juli 2017 - 23 November 2023 7 July 2017 - 23 November 2023
Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Agency	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Drugs and Food Supervising Agency Republic of Indonesia (Chairman of Drugs and Food Supervising Agency Republic of Indonesia)

Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk sediaan Cair) No.ST.05.03.441B.11.18.04.758 Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Liquid Supplies Form) No.ST.05.03.441B.11.18.04.758
Masa Berlaku Valid Period	7 Juli 2017 - 23 November 2023 7 July 2017 - 23 November 2023
Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Agency	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Drugs and Food Supervising Agency Republic of Indonesia (Chairman of Drugs and Food Supervising Agency Republic of Indonesia)

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA :

Nama Perusahaan : PT Victoria Care Indonesia Tbk

Alamat : Kawasan Industri Candi Blok 5A No. 8, Kel. Ngaliyan, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah

UNTUK KATEGORI :

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2022

Nama Sertifikasi Certification Name	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 Occupational Health and Safety Management System Central Java Province 2022
Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Agency	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Central Java Provincial Government

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENATAAN RUANG
SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG
LAIK FUNGSI

Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Laik Fungsi Bangunan GedungNo. 22/SLF-Distaru/XII/2021
Masa Berlaku Valid Period	31 Desember 2021 - 31 Desember 2026 December 31, 2021 - Decembe 31, 2026
Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Agency	Pemerintah Kota Semarang Dinas Penataan Ruang

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
PENGHARGAAN
DIBERIKAN KEPADA :
Nama Perusahaan : PT. Victoria Care Indonesia
Alamat : Kawasan Industri Candi Blok 5A Ngaliyan Semarang
UNTUK KATEGORI :
PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 DI TEMPAT KERJA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2022

Nama Sertifikasi Certification Name	Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja Povinsi Jawa Tengah 2022 Covid-19 Prevention and Control Program in the Workplace of Central Java Province 2022
Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Agency	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Central Java Provincial Government

Peristiwa Penting
Significant Events

PT Victoria Care Indonesia Tbk mengumumkan kategori baru, yakni dekoratif dan *skin care* lewat peluncuran produk Nuface Eyebrow, Nuface Nu Matte Lip Cream, dan Nuface Nu Glow Serum.
PT Victoria Care Indonesia Tbk expanded its product offerings into new areas, including decorative and skin care, with the debut of Nuface Eyebrow, Nuface Nu Matte Lip Cream, and Nuface Nu Glow Serum.

Januari/January 2021

Launching CBD Hair Mask Kering

Februari/February 2021

Launching CBD Shampoo Daily 1000 ML

Launching CBD Conditioner Daily 1000 ML

April/April 2021

Launching Nuface Eyebrow

Mei/May 2021

Launching CBD Keratin Pro Hair Vit Daily 100

Juni/June 2021

Launching Herborist Rose Facial Wash Gel

Pendistribusian Dividen Tahunan untuk Tahun Buku 2020
Dividend Payments for Fiscal Year 2020

Juli/July 2021

Launching Nuface Lip Matte

Re-launching Miranda Biotin Shampoo

Agustus/August 2021

Launching Herborist Rose Sleeping Mask

Launching Miranda Color Temptation

September/September 2021

Perubahan komposisi pemegang saham VICI dengan masuknya Beauty Brands International Pte. Ltd.
Changes in the composition of VICI's shareholders with the inclusion of Beauty Brands International Pte. Ltd.

Launching Nuface Serum

Oktober/October 2021

Pendistribusian Dividen Interim untuk Tahun Buku 2021
Interim Dividend Distribution for Financial Year 2021

Launching CBD Color Shield Hair Mask 500

November/November 2021

PT Victoria Care Indonesia Tbk mengumumkan perubahan jajaran Dewan Komisaris dengan bergabungnya Arliadi Hadid Mahadi sebagai Komisaris dan Van Schoote Christian Pierre B sebagai Komisaris Independen (RUPSLB).
PT Victoria Care Indonesia Tbk announced the appointment of Arliadi Hadid Mahadi as Commissioner and Van Schoote Christian Pierre B as Independent Commissioner to the Board of Commissioners (EGMS).

Launching CBD Color Shield Condition 250

Informasi Saham
Stock Information

Saham Perseroan diperdagangkan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2020 dengan kode 'VICI' dan harga penawaran perdana sebesar Rp100 per lembar saham. Sejak perdagangan perdana hingga akhir perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 2021, saham 'VICI' tidak pernah mengalami penghentian sementara (*suspension*).

On December 17, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol 'VICI' with an initial offering price of Rp100 per share. Since its inception till December 30, 2021, 'VICI' shares have never been suspended on the Indonesia Stock Exchange.

Pergerakan Harga Saham PT Victoria Care Indonesia Tbk Tahun 2021

Share Price Movement of PT Victoria Care Indonesia Tbk in 2021

Uraian Description	2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Saham – Tertinggi (Rp) Highest Stock Price (Rp)	406	380	406	585
Harga Saham – Terendah (Rp) Lowest Stock Price (Rp)	308	344	346	404
Harga Saham – Penutupan (Rp) Closing Stock Price (Rp)	356	350	406	515
Volume Perdagangan Saham Trading Volume Activity	2.388.048.000.000	2.347.800.000.000	2.723.448.000.000	3.454.620.000.000
Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000

Grafik Pergerakan Saham VICI Tahun 2021

VICI Stocks Movement 2021 Chart

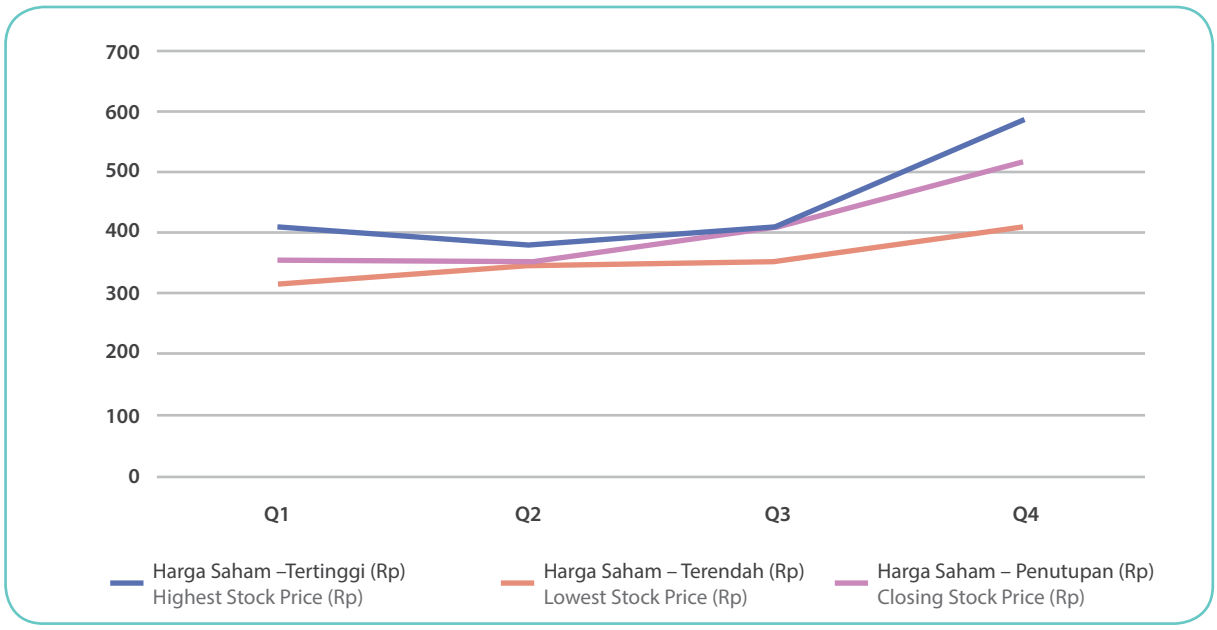

Informasi Efek Lainnya
Other Securities Information

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga Perseroan tidak menyajikan Informasi tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021.

Up to December 31, 2021, the Company did not issue any corporate bonds; thus, the following information are not elucidated here:

1. Outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;
2. Interest rate/reward;
3. Maturity date; and
4. Bonds/sukuk rating in 2020 and 2021.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2021, tidak ada aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2021, no corporate action affecting shares occurred, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, the issuing of convertible instruments, and capital additions and deductions.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Pembatalan Saham
Suspension and Delisting

Sepanjang tahun 2021, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

There were no temporary suspensions of stock trading or delistings of shares in 2021.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LUHUR DINO HERLAMBANG
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2021 dengan baik di tengah pandemi Covid-19. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Victoria Care Indonesia Tbk untuk tahun buku 2021.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2021 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perseroan berhasil mewujudkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2021.

Secara keseluruhan, terlepas dari kondisi perekonomian yang menantang, Direksi berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha yang positif dengan kinerja keuangan yang sehat. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya permintaan produk antiseptik dan produk perawatan tubuh dan rambut yang berkontribusi besar pada pertumbuhan penjualan. Perseroan juga berhasil meluncurkan 28 produk baru, serta kategori baru yang semakin memperkaya portofolio produk Perseroan.

Dewan Komisaris mengamati bahwa pandemi Covid-19 tidak menghalangi para konsumen loyal untuk melakukan perawatan diri di rumah sehingga beberapa kategori di segmen perawatan rambut dan perawatan tubuh tetap tumbuh. Di sisi lain, pandemi Covid-19 meningkatkan kesadaran konsumen terhadap kebersihan dan kesehatan

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company has managed to go through 2021, distinctively, in the midst of the Covid-19 hindrances. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk for fiscal year 2021.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has undertaken the assessment on the Board of Directors consisting of operational aspect, financial movement, and other layers regarding to sustainability of the Company's business activity. The principle of assessment exercised by the Board of Commissioners was the achievement upon the Agency Work Plan and Budget.

The Board of Commissioners appreciated the performance showcased by the Board of Directors in terms of 2021 Work Plan and Budget achievement in the middle of economic challenges and dynamics. It is a respectful moment for us that the Company managed to embody an acceptable performance in 2021.

In general, despite difficult economic conditions, the Board of Directors was able to sustain strong corporate development while maintaining a healthy financial position. This can be observed in the growing demand for antiseptics and skin and hair care products, which both contributed significantly to sales growth. Additionally, the Company launched 28 new products, as well as new categories, which enhanced the Company's product line.

The Board of Commissioners notes that the Covid-19 epidemic has not deterred loyal consumers from self-care at home, as seen by the continued growth of various categories in the hair care and body care segments. On the other hand, the epidemic of Covid-19 has heightened consumer awareness of personal cleanliness and health. Consumer demand for

diri sendiri. Permintaan konsumen untuk produk antiseptik masih meningkat tajam sampai pertengahan 2021.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021, Perseroan mencatatkan perolehan penjualan neto sebesar Rp1.153 miliar atau naik 10,2% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp1.046 miliar. Seiring dengan pertumbuhan penjualan neto, Perseroan juga membukukan peningkatan laba bersih tahun berjalan yang signifikan pada tahun 2021 sebesar 19,5% menjadi Rp177 miliar dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp148 miliar. Selain itu, total aset Perseroan juga bertumbuh 4,0% dari Rp960 miliar di tahun 2020, menjadi Rp998 miliar di tahun 2021.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perseroan dapat mewujudkan kinerja yang positif.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perseroan.

Atas dasar ini, selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

antiseptic goods will continue to grow at a breakneck pace until mid-2021.

According to the audit findings for the 2021 Financial Statements, the Company reported net sales of Rp1,153 billion, up 10.2% from Rp1,046 billion in the same time in 2020. Along with the rise in net sales, the Company increased its net profit by 19.5% to Rp177 billion in 2021, up from Rp148 billion the previous year. Additionally, the Company increased its total assets by 4%, from Rp960 billion in 2020 to Rp998 billion in 2021.

In the Board of Commissioners' view, the Board of Directors has executed their duties in an excellent manner according to their respective line of duties. The Board of Commissioners has also further assessed that the Board of Directors has been coordinating effectively well with a solid synergy, enabling the Company to achieve a positive performance.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

On the baseline, during 2021 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

Di awal tahun, Direksi telah menyampaikan rencana bisnis tahun 2021 dengan target pertumbuhan *double digit*. Dewan Komisaris mendukung strategi dan rencana bisnis Perseroan untuk: (a) menambah titik distribusi dan mengaktifkan titik-titik distribusi (membuka *channel* distribusi yang baru) yang lebih banyak terutama untuk produk unggulan di portofolio Perseroan, (b) melakukan evaluasi terhadap beberapa *outlet* Perseroan, dan (c) meluncurkan produk-produk baru yang memiliki potensi besar dan dicari konsumen.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

The Board of Directors issued a business strategy for 2021 with a double-digit growth objective at the start of the year. The Board of Commissioners supports the Company's strategy and business plan, which include the following: (a) expanding distribution points and activating existing distribution points (opening new distribution channels), particularly for superior products in the Company's portfolio; (b) evaluating several of the Company's outlets; and (c) launching new products with high potential and consumer demand.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

Pandangan atas Penerapan GCG dan *Whistleblowing System*

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap aspek merupakan kunci untuk meraih sukses.

Penerapan GCG di Perusahaan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat *mandatory* tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak *area of improvement* GCG yang harus dilaksanakan Perseroan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen GCG tersebut.

Viewpoint on GCG and Whistleblowing System Implementation

The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, has been charged with the job of completing good governance. The Board of Commissioners was not only accountable for the ultimate outcomes, but also for monitoring the process to ensure that the desired results were achieved consistently. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners has been dedicated to actualising beyond governance in order to express lasting value.

The adoption of Good Corporate Governance principles in all aspects is critical to success.

GCG implementation is no longer optional; it has evolved into a culture and need for conducting business operations at all levels of the organisation, from top management to field staff. However, there are still a number of areas for GCG improvement that the Company must undertake based on the GCG assessment's suggestions.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik.

On the other hand, the Company's whistleblower mechanism has operated effectively. The Board of Commissioners received no complaints of infractions in 2021. This was one sign that compliance was operating effectively within the Company.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2021, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2021, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan Direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. During 2021, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2021, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors on the board, and also facilitate the selection of new Board of Directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for Board of Directors and Board of Commissioners.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dengan bergabungnya Arliadi Hadid Mahadi sebagai Komisaris dan Van Schoote Christian Pierre B sebagai Komisaris Independen.

Dengan perubahan struktur Dewan Komisaris yang baru, maka jajaran Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

- Luhur Dino Herlambang: Komisaris Utama,
- Luhur Iwan Hernadi: Komisaris,
- Arliadi Hadid Mahadi: Komisaris,
- Drs. Herbudianto: Komisaris Independen,
- Van Schoote Christian Pierre B: Komisaris Independen.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, we would like to add that in 2021 there will be a change in the composition of the Board of Commissioners with the joining of Arliadi Hadid Mahadi as Commissioner and Van Schoote Christian Pierre B as Independent Commissioner.

With the change in the structure of the new Board of Commissioners, the current ranks of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- Luhur Dino Herlambang: President Commissioner,
- Luhur Iwan Hernadi: Commissioner,
- Arliadi Hadid Mahadi: Commissioner,
- Drs. Herbudianto: Independent Commissioner,
- Van Schoote Christian Pierre B: Independent Commissioner.

Prospek Bisnis

Direksi akan menghadapi tantangan untuk membawa Perseroan di tahun 2021 dengan asumsi pandemi Covid-19 melandai dan bahkan menurun didukung keberhasilan vaksinasi Covid-19. Melalui strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk Perseroan di tahun 2021, Dewan Komisaris yakin Direksi akan mampu membawa Perseroan mencapai target nya dengan didukung oleh konsistensi dalam hal inovasi, kerja keras dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan Perseroan.

Pandemi Covid-19 masih akan menjadi isu penting di tahun 2022. Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan tetap memiliki prospek usaha yang positif sejalan dengan kesadaran konsumen akan produk-produk antiseptik, perawatan tubuh, dan perawatan rambut untuk menjaga kebersihan dan merawat diri sendiri.

Business Prospects

The Board of Directors will have the difficult task of carrying the Company into 2021 on the assumption that the Covid-19 epidemic is receding and even falling, as evidenced by the vaccine's performance. The Board of Commissioners thinks that the Board of Directors will be able to deliver the Company to its objectives in 2021 through the strategy outlined by the Board of Directors, supported by consistency in terms of innovation, hard effort, and collaboration with the Company's stakeholders.

In 2022, the Covid-19 epidemic will continue to be a major concern. The Board of Commissioners feels that the Company's commercial prospects remain favourable due to consumer awareness of antiseptic, personal care, and hair care products used to preserve cleanliness and self-care.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris memprediksi bahwa tantangan yang akan dihadapi di tahun 2022 masih akan didominasi oleh faktor eksternal, seperti perubahan kebijakan yang berdampak langsung atau tidak langsung pada industri dan *channel* distribusi. Hal tersebut juga akan memengaruhi kestabilan fluktuasi kurs, perpajakan, dan juga sisi reliabilitas pasokan barang.

Untuk menciptakan peluang di tengah disrupsi global, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi terus memperkuat dan memperkaya jalur distribusi, terutama di *modern trade* dan platform digital.

As a result, the Board of Commissioners anticipates that the issues facing the industry and distribution channels in 2022 will continue to be driven by external factors, such as legislative changes that affect the industry and distribution channels directly or indirectly. This will also have an effect on the stability of currency rate movements, taxation, and the supply of products.

To capitalise on possibilities created by global disruption, the Board of Commissioners advises that the Board of Directors continue to improve and enhance distribution channels, particularly in contemporary commerce and digital platforms.

Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Victoria Care Indonesia Tbk serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa Perseroan menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

Our Appreciation

We would like to sound off our appreciation to PT Victoria Care Indonesia Tbk, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take Company up to be the Company we all wish for.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

LUHUR DINO HERLAMBANG

Komisaris Utama
President Commissioner

VICTORIA CARE INDONESIA

BILLY HARTONO SALIM
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perjalanan PT Victoria Care Indonesia Tbk menjadi *partner* pilihan dalam menciptakan ruang untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika sosial yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Victoria Care Indonesia Tbk untuk tahun buku 2021.

Latar Belakang Ekonomi Global dan Indonesia [1]

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19. Proses pemulihan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Atas pertimbangan berbagai evaluasi tersebut, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga

1 https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Tinjauan-Kebijakan-Moneter-Desember-2021.aspx

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

The path of PT Victoria Care Indonesia Tbk has become the partner of choice in creating space for worthier human life. In spite of being up against with many obstacles and societal dynamics during 2021, the Company has managed to retain its operational operations steadiness. It is a fervid honour for me on behalf of the Board of Directors to submit the Annual Report PT Victoria Care Indonesia Tbk for the fiscal year 2021.

Global and Indonesia's Economic Background[1]

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances. Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022. The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive. The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions. Inflation continues to be low, which contributes to economic stability. Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower. The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved. Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

On 15-16 December 2021, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) resolved to retain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50 percent, the Deposit Facility interest rate at 2.75 percent, and the Lending Facility interest rate at 4.25 percent. This decision is consistent with the need to preserve currency and financial system stability

1 https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Tinjauan-Kebijakan-Moneter-Desember-2021.aspx

stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

in light of the low inflation outlook and measures to stimulate economic development. Bank Indonesia is also optimising its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to foster future economic growth.

Ekonomi global tumbuh sesuai perkiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (PMI *Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian Delta dan Omicron serta pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter *the Fed* yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances.

Global economic development is expected to be more balanced, depending not just on the United States of America (US) and China, but also on Europe, Japan, and India. This trend was accelerated by increased immunisation rates, governmental stimuli, and a gradual resumption of corporate activity. Numerous economic measures in November 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, indicated a continued recovery, despite a static transportation time indicator for global products (PMI Suppliers' Delivery Times Index). Bank Indonesia forecasts that the global economy would expand at a predicted 5.7 percent in 2021 and 4.4 percent in 2022 as a result of these events. The growth in trade volume and global commodity prices will continue, bolstering emerging nations' export potential. Global financial markets remain uneasy as the Delta and Omicron form of the Covid-19 spreads and the Fed announces a quicker monetary policy tightening cycle. As a consequence, capital flows were restricted and pressure on the currency rates of emerging nations, including Indonesia.

Proses pemulihan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022.

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang diperkirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses

Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022.

Economic growth is expected to accelerate in the fourth quarter of 2021, due to greater mobility as a result of the government's handling efforts to contain the Delta version of Covid-19. Private spending, investment, and government consumption are all expected to continue to grow, notwithstanding the continued strength of exports. Economic development is also aided by the continued strength of the major business sectors, including manufacturing, trading, and mining. Numerous signs indicate that the recovery process will continue through December 2021, including

pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

increased community mobility in different areas, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and growth of the Manufacturing PMI. In general, economic growth in 2021 will be within Bank Indonesia's estimate range of 3.2-4.0 percent. In 2022, the economic recovery will be fuelled mostly by increased private consumption, sustained export performance, and increased fiscal investment by the government. This is consistent with rising mobility, increased economic openness, and continuing governmental stimulus. As a result of these changes, Bank Indonesia forecasts that the domestic economy will expand even faster in 2022, reaching 4.7-5.5 percent.

Kinerja Perseroan

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan sangat baik pada periode tahun 2021, Perseroan mencatatkan pertumbuhan positif pada pertumbuhan usaha yang positif dengan kinerja keuangan yang sehat. Berkat implementasi strategi yang baik selama 2021, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang stabil dan positif, baik dalam aspek bisnis atau keuangan. Hal ini disebabkan oleh kekuatan merek dan kepercayaan yang diberikan konsumen, keberhasilan Perseroan dalam menjaga kelangsungan bisnis, jaringan distribusi, dan kerjasama tim yang kuat dan gesit.

Berdasarkan Laporan Keuangan periode tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp1.153 miliar, naik 10,2% dari pencapaian periode tahun sebelumnya sebesar Rp1.046 miliar. Selain itu, Perseroan juga mencatat laba tahun berjalan pada periode tahun 2021 sebesar Rp177 miliar, naik 19,5% dari laba tahun berjalan periode sebelumnya sebesar Rp148 miliar dan penghasilan komprehensif sebesar Rp177 miliar, naik 21,5% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp146 miliar.

Lebih lanjut, perihal aset Perseroan berdasarkan Laporan periode tahun 2021 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,0%, menjadi sebesar Rp998 miliar. Pada periode tahun sebelumnya, perseroan memiliki total aset sebesar Rp960 miliar. Kenaikan total aset Perseroan pada periode tahun 2021 tersebut diakibatkan oleh adanya kenaikan piutang usaha dan persediaan seiring dengan peningkatan pendapatan usaha, kemudian untuk kenaikan pendapatan bersih Perseroan diakibatkan oleh adanya kenaikan pendapatan usaha dan penurunan biaya jasa profesional.

Company's Performance

Inclusively, the Company's performance in the 2021 period was excellent; the Company had great development in its operations and maintained a stable financial position. The Company achieved a stable and positive performance in both business and financial terms in 2021 as a result of a well-executed plan. This is a result of the brand's strength and customer confidence, our ability to sustain company continuity, our distribution network, and our strong and agile collaboration.

According to the Company's 2021 financial statements, net sales totalled Rp1,153 billion, an increase of 10.2 percent over the previous year's total of Rp1,046 billion. Additionally, the Company reported a profit of Rp. 177 billion for the fiscal year 2021, up 19.5 percent from the previous year's profit of Rp148 billion, and a comprehensive income of Rp177 billion, up 21.5 percent from the previous year's profit of Rp146 billion.

Additionally, the Company's assets rose by 4.0%, amounting to Rp998 billion, based on the 2021 Report period. The corporation had total assets of Rp960 billion the previous year. The increase in total assets in the 2021 period was due to an increase in trade receivables and inventories in accordance with an increase in operating revenue, while the increase in net income was attributable to an increase in operating income and a drop in professional service fees.

Kinerja Perseroan sangat baik meski di tengah situasi yang tidak biasa seperti yang terjadi saat ini, VICI bergerak cepat dalam merespons pandemi Covid-19. Perseroan menyadari perlunya tindakan cepat dan telah menetapkan berbagai pedoman kerja yang sesuai dengan protokol kesehatan. Lebih lanjut, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak terlalu berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perseroan.

The Company performed admirably, despite the fact that, in the middle of an unprecedented circumstance like as the one presently unfolding, VICI reacted rapidly to the Covid-19 outbreak. The Company understands the need of quick action and has set numerous work rules that adhere to health norms. Additionally, the Company's management believes that, as of the date of the financial statements, the Covid-19 outbreak has had no material impact on the Company's business.

Hal tersebut dikarenakan dalam masa pandemi Covid-19 Perseroan cepat mengambil peluang untuk melakukan sistem bekerja dari rumah *(work from home)* serta didukung oleh lingkungan kerja yang kompak dan menggunakan tekonologi informasi yang baik untuk mendukung sistem bekerja dari rumah tersebut.

This is because, during the Covid-19 epidemic, the Company seized the chance to develop a work-from-home strategy, which was facilitated by a small work space and effective information technology.

Perseroan juga melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan operasinya secara produktif dan efisien, sekaligus menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya. Untuk menanggulangi Covid-19, kami melakukan dengan beberapa pendekatan yaitu:

1. Mitigasi kepada karyawan yang terpapar Covid-19, kami melakukan langkah maju untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan berserta dengan keluarga melalui *screening (PCR/rapid test antigen/rapid test antibodi)* yang dilakukan secara berkala, serta memberikan vitamin bagi seluruh karyawan serta obat-obatan bagi karyawan yang terjangkit Covid-19.
2. Melakukan tindakan pencegahan bagi karyawan yang tidak terpapar melalui 3T *(tracing, testing,* dan *treatment*), serta melakukan sosialisasi 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan).
3. Untuk unit usaha kami juga melakukan *random* test (rapid test antibodi) di tempat kerja sesuai prioritas, serta melakukan *screening (PCR/rapid test antigen/rapid test antibodi)* dan karantina bagi karyawan yang akan berangkat atau pulang dari dinas luar kota.
4. Perseroan menerapkan inovasi dengan membentuk tim Gugus Tugas yang memiliki tanggungjawab untuk menjaga protokol kesehatan yang ada di lingkungan pekerjaan dan mengadakan tes antigen rutin yang dilaksanakan setiap dua bulan sekali. Dengan memanfaatkan keunggulan yang dimilikinya, Perseroan telah bersiap untuk menghadapi ketidakpastian dan mempertahankan kemajuan usahanya.

Additionally, the Company implements several innovations to ensure the continued productivity and efficiency of its operations while ensuring the safety and health of its people. To cope with Covid-19, we employ numerous strategies, including the following:

1. Mitigation for employees exposed to Covid-19, we take proactive measures to safeguard the health and safety of employees and their families by conducting routine screening (PCR/rapid test antigen/rapid test antibody) and as well as providing vitamins for all employees as well as medicines for employees infected with Covid-19.
2. Implement preventative actions for non-exposed personnel using 3T (tracing, testing, and treatment), as well as 5M socialising (wearing masks, maintaining distance, washing hands, reducing mobility, avoiding crowds).
3. For our business units, we also undertake random testing (quick antibody tests) on-site, as well as screening (PCR/rapid test antigen/rapid test antibodies) and quarantine for personnel departing or returning from out-of-town services.
4. The Company innovates by establishing a Task Force team charged with the job of maintaining current health procedures in the workplace and conducting routine antigen testing every two month. VICI is prepared to handle unpredictability and continue its business growth by capitalising on its advantages. The Company is prepared to handle unpredictability and continue its business growth by capitalising on its advantages.

Tantangan yang Dihadapi

Adanya kendala yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 tentunya sudah menjadi hal yang sempat dialami oleh Perseroan baik yang ada di *Head Office* Perseroan maupun yang ada di lapangan. Kendala yang dialami di *Head Office* dikarenakan terdapat beberapa karyawan Perseroan yang bekerja dari rumah *(work from home)* sehingga sempat terdapat kendala dalam melakukan komunikasi antar-karyawan.

Selama masa pandemi, mobilitas masyarakat mengalami pembatasan imbas Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang beberapa kali diterapkan pemerintah di berbagai lokasi di Indonesia untuk mengurangi dan memutus rantai penyebaran Covid-19 seiring munculnya gelombang kedua pandemi Covid-19 pada pertengahan tahun 2021. Lebih lanjut, *lockdown* yang diterapkan di beberapa negara tujuan ekspor Perseroan akibat dampak pandemi Covid-19 turut membuat penjualan ekspor Perseroan menurun. Hal tersebut lantas berimbas pada kegiatan operasional yang berpengaruh pada pencapaian Perseroan di periode waktu tersebut.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, kami juga melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan kegiatan kami secara produktif dan efisien, sekaligus menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan. Kendala-kendala tersebut sudah dapat kami tangani dengan baik, dengan melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan operasinya secara produktif dan efisien, sekaligus menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya.

Karena adanya *lockdown* dan Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang disebabkan oleh Covid-19 dan munculnya varian Delta dan Omicron, Perseroan masih belum bisa mencapai target yang ditetapkan pada awal tahun. Meski begitu, dengan beragam inovasi yang cepat dan tepat, Perseroan tetap bisa mencatatkan pertumbuhan *double digit* di tahun 2021.

Facing Challenges

Naturally, the challenges created by the Covid-19 epidemic have become realities for the Company, both at the headquarters and in the field. The difficulties encountered at the Head Office stemmed from the fact that some corporate workers worked from home (work from home), creating communication difficulties between staff.

Throughout the pandemic period, community mobility was restricted due to the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM), which the government implemented several times in various locations throughout Indonesia in order to reduce and break the chain of Covid-19 spread. In anticipation of the emergence of the second wave of the Covid-19 pandemic in mid-2021, the lockdown implemented in several of the Company's export destination countries due to the impact of the This therefore has an effect on operational operations, which in turn has an effect on the Company's accomplishments during that time period.

To overcome these difficulties, we also use different technologies that enable us to continue operating effectively and efficiently while ensuring our employees' safety and health. We have successfully overcome these difficulties by using a variety of technologies that enable us to continue operating effectively and efficiently while also ensuring the safety and health of our staff.

Due to Covid-19's lockup and limits on the application of community activities (PPKM) and the appearance of the Delta and Omicron versions, the Company has not yet been able to meet the objective established at the start of the year. Despite this, the Company may still achieve double-digit growth in 2021 through a number of rapid and precise developments.

Kualitas SDM

Kinerja dan Kualitas SDM Perseroan di tahun 2021 sangat baik dimana semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik walaupun dalam kondisi pandemi sampai dengan saat

The Quality of Human Capital

The performance and quality of the Company's human resources in 2021 is very good, with all work being completed well even under current pandemic conditions, and with more

ini dan lebih banyak pekerjaan diselesaikan dari rumah *(work from Home)* namun dengan penguasaan teknologi yang cukup baik sehingga memudahkan semua pelaksanaan pekerjaan dan koordinasi pekerjaan dapat diselenggarakan secara *online* dengan tidak mengurangi mutu dan hasil dari pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tanggung jawab setiap personil SDM.

work being completed from home (work from home), but with a fairly good grasp of technology to enable all work implementation and coordination to be carried out online without compromising the quality and results of the work assigned to each HR personnel.

Langkah strategis untuk peningkatan kualitas SDM dengan menerapkan standar seleksi penerimaan karyawan baru yang disesuaikan dengan kualifikasi yang sesuai dengan jabatan dan *job description,* kemudian pengarahan dan penilaian kinerja setiap personel SDM oleh atasan langsung untuk lebih mengetahui kualitas dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap personel SDM dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Strategic steps to improve the quality of human resources include implementing selection standards for new employees that are aligned with the position and job description's qualifications, and then directing and evaluating the performance of each HR personnel by the direct supervisor to gain a better understanding of each HR personnel's strengths and weaknesses in carrying out duties and responsibilities.

Perseroan juga melakukan peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan Perseroan melalui pengarahan/pembelajaran oleh atasan langsung dan atau dengan mengikuti *training*/pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Dengan adanya penambahan kualitas SDM di Perseroan dan peningkatan kualitas standar seleksi penerimaan karyawan tidak berarti *turnover* yang ada di Perseroan juga besar, dalam internal Perseroan sendiri dapat dikatakan sangat baik. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas serta kinerja SDM, Perseroan juga senantiasa memberikan bonus tahunan kepada karyawan Perseroan.

Additionally, the Company enhances the quality and competence of its personnel by direct superiors' directives/learning and/or participation in third-party training offered by third parties. With the addition of high-quality human resources to the firm and an improvement in the quality of the selection requirements for employee recruitment, this does not imply that the company's revenue is likewise substantial; nonetheless, the company's internal performance may be described as excellent. Additionally, to enhance the quality and effectiveness of human resources, the Company always pays yearly incentives to its staff.

Perseroan menerapkan *Key Performance Indicators* (KPI) pada setiap SDM Perseroan tentu menjadi hal yang sangat berdampak positif terutama untuk peningkatan kualitas mutu SDM Perseroan.

The Company implements Key Performance Indicators (KPI) in each of the Company's HR, which is certainly a very positive impact, especially for improving the quality of the Company's HR.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan berjalan melambat pasca masa pemulihan ekonomi pada 2022 hingga tahun-tahun setelahnya. Namun demikian, China bakal tampil sebagai negara ekonomi terbesar dunia pada masa-masa seperti ini. Perekonomian global akan berangsur membaik dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus moneter dan fiskal yang diterapkan oleh banyak negara untuk mendorong pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Percepatan vaksinasi diharapkan menjadi solusi terbaik untuk meredakan penyebaran Covid-19

Business Prospects

Global economic growth is expected to decelerate in the years following the economic recovery phase that began in 2022. However, at times like these, China will overtake the United States as the world's largest economy. Global economic growth will gradually improve as a result of increasing community mobility and sustained monetary and fiscal stimulus measures enacted by several governments in response to the Covid-19 epidemic. Accelerated vaccination is projected to be the most effective strategy for controlling the spread of Covid-19 and other variations, with more severe

dan varian lainnya, disamping penerapan protokol kesehatan yang kian ketat di berbagai negara.

health procedures in various nations.

Di sisi lain, Perseroan memandang bahwa produk-produk *antiseptic*, perawatan tubuh, dan rambut masih akan dicari oleh konsumen di kondisi apapun. Sinyal positif bermunculan dari beberapa negara yang melakukan pembelian produk Perseroan di 2021: Jepang, Malaysia, Brunei Darussalam, China, dan lain-lain. Peluang distribusi secara *online* pun tetap menjadi hal menjanjikan, terbukti dari banyaknya toko-toko *online* yang bermunculan bahkan toko yang berjualan secara *offline* sekarang mulai beralih berjualan secara *online*.

On the other hand, the Company believes that customers will continue to seek out antibacterial, body, and hair care goods regardless of the economic climate. Positive signals came from a number of nations that acquired the Company's products in 2021, including Japan, Malaysia, Brunei Darussalam, China, and more. Online distribution options remain promising, as indicated by the proliferation of online stores, and even some who now sell offline are beginning to sell online.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan memiliki tanggung jawab dan komitmen yang besar dalam menjalankan kegiatan usaha secara terpercaya dan profesional. Oleh karena itu, Perseroan terus memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan operasional mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode tahun 2021, Perseroan berfokus untuk penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mengoptimalkan pelaksanaan peran dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pendukung, maupun komite di bawah Direksi yaitu Internal Audit dan *Corporate Secretary* dan komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mana seluruh organ GCG Perseroan ini memiliki peran utama dalam menjaga penerapan GCG di Perseroan. Seluruh organ GCG Perseroan terus melakukan pengawasan, peninjauan dan pengkinian sistem tata kelola agar mampu mendukung Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang diharapkan.

Untuk menjaga penerapan GCG selama periode tahun 2021, organ GCG Perseroan juga senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti membuat laporan keuangan dan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan, membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, dan kegiatan lainnya yang menjaga penerapan GCG sesuai dengan kewenangan masing-masing organ GCG Perseroan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company bears a great deal of responsibility and dedication to conducting business in a trustworthy and professional manner. As a result, the Company continues to ensure compliance with all applicable laws and regulations. Throughout the 2021 period, the Company prioritised the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by optimising the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as supporting functions and committees under the Board of Directors, namely Internal Audit and Corporate Secretary, and committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and The Nomination and Remuneration Committee. All of the Company's GCG organs are committed to monitoring, reviewing, and updating the governance structure in order to assist the Company in attaining its anticipated growth.

To ensure the continued implementation of GCG through 2021, the Company's GCG organs will always fulfil the Company's legal and regulatory obligations, including preparing financial reports and appointing a Public Accountant to conduct audits, holding the Annual General Meeting of Shareholders and annual financial reports, preparing and maintaining the Register of Shareholders and Special Registers, and other activities.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

Changes in the Composition of the Board of Directors

On this occasion, we would like to convey that in 2021, there was not a change in the composition of the Board of Directors.

Penutup

Akhir kata, kami segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan serta kritik dan saran yang berguna dalam menjaga kelangsungan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan koridor yang ditetapkan. Kami juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh entitas Perseroan yang telah menyumbangkan tenaga, waktu, dan ide terbaiknya demi kemajuan bisnis Perseroan sehingga di tahun ini berhasil mencetak pencapaian kinerja yang memuaskan. Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada regulator, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan kepada kami sehingga kami mampu menjalankan pengelolaan bisnis dengan baik. Semoga usaha dan kerja keras yang telah dilakukan tidak hanya berdampak pada pencapaian kinerja secara positif dan berkelanjutan, tetapi juga mampu mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan serta menjadi motivasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh masyarakat.

Closing Remarks

In the long run, the entire Board of Directors wishes to express its gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners for their support, as well as criticism and suggestions, which have aided in the continuity and smooth operation of the Company's business activities within the established corridors. Additionally, we express our gratitude to all Company entities that have offered their best labour, time, and ideas to the expansion of the Company's operations, enabling us to achieve satisfactory performance this year. We would also want to express our gratitude to regulators, business partners, and other stakeholders for their assistance in enabling us to practise sound business management. Hopefully, the efforts and hard work will have an influence on not only achieving good and sustainable performance, but also on encouraging the Company's vision and purpose, as well as serving as incentive to provide the finest services possible for the entire community.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Director,

BILLY HARTONO SALIM

Direktur Utama
President Director

nuface
Nu Glow
HYDRA LOCK
& YOUTHFUL
SKIN SERUM
nuface
Nu Glow
BRIGHTEN & SUPPLE
SKIN SERUM
Triple Brightening Power
Niacinamide
Licorice Extract
Vitamin C
Sodium Hyaluronate
Net 20 ml
nuface
Nu Glow
ACNE PRONE CARE
SERUM
Intensive Formula
Salicylic Acid
Neem Extract
Centella Extract
Niacinamide

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perseroan
Company Identity

Kegiatan Usaha Business Activity	• Industri sabun dan deterjen, bahan pembersih dan pengilap, parfum dan kosmetik. Soap and detergent, cleaning and polishing substances, and cosmetics industry. • Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya. Wholesaler of other household goods
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 April 2006 April 20, 2006
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 32 tanggal 20 April 2006, yang dibuat di hadapan Marina Soewarna, S. H., Notaris di Jakarta Pusat. Establishment Deed No. 32 dated April 20, 2006, drafted before Marina Soewarna, S. H., Notary in Central Jakarta.
Modal Dasar Authorised Capital	Rp500.000.000.000,- Rp500,000,000,000,-
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp335.400.000.000,- Rp335,400,000,000,-
Pencatatan Saham di Bursa Listing in Stock Exchange	17 Desember 2020 December 17, 2020
Kode Saham Stock Ticker	VICI
Pemegang Saham Shareholders	1. PT Sukses Sejati Sejahtera dengan persentase kepemilikan sebesar 59,95% 2. Beauty Brands International Pte, Ltd dengan persentase kepemilikan sebesar 25,00% 3. Luhur Dino Herlambang dengan persentase kepemilikan sebesar 0,024% 4. Masyarakat dengan persentase kepemilikan sebesar 15,026%
Karyawan Employee	2.403 Karyawan 2,403 Employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Puri Indah Financial Tower, Lt. 10-11 Puri Lingkar Dalam Blok T-8, Kembangan, Puri Indah Jakarta Barat 11610
Telepon Telephone	(021) 54368111
Surat Elektronik Email	corsec@vci.co.id
Situs Web Website	www.vci.co.id

Jejak Langkah
Milestones

2007

PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) didirikan sebagai Perseroan manufaktur dengan produk awal yaitu Victoria Body Scent dan Miranda Hair Color.
As a manufacturing firm, PT Victoria Care Indonesia Tbk (VCI) was founded with Victoria Body Scent and Miranda Hair Color as its first offerings.

2008

Peresmian pabrik baru bersertifikat GMP di Semarang dan meluncurkan beberapa kategori produk baru.
Inauguration of a new plant with GMP certificate in Semarang and launching of new product categories.

2009

Meluncurkan produk Lulur Tradisional Bali (*Balinese Body Scrub*) dengan merek Herborist.
Launching of Balinese Traditional Body Scrub product under The Herborist brand.

2013

Membuka "Oemah Herborist", sebuah konsep pengalaman berbelanja dengan konsep pendidikan dan wisata untuk mempromosikan produk-produk Herborist. "Oemah Herborist" memiliki arti Rumah Herborist, terletak di dalam area pabrik yang membuat pelanggan dapat mengunjungi pabrik dan melihat seluruh proses produksi semua produk PT Victoria Care Indonesia Tbk. Oemah Herborist juga memiliki dan memamerkan koleksi alat-alat produksi produk kecantikan masa lalu dan tradisional Indonesia yang berasal dari seluruh daerah di Indonesia.
Opening of "Oemah Herborist," a shopping experience concept with education and tourism concept to promote Herborist products. "Oemah Herborist" means the House of Herborist located inside the plant area where the customers may visit the plant and see the entire production process of all products by PT Victoria Care Indonesia Tbk. Oemah Herborist also has and exhibit Indonesian vintage and traditional cosmetics products production tools from all regions across Indonesia.

2015

Herborist secara resmi menerima sertifikat Halal untuk produk Minyak Zaitun. Dan Miranda Hair Color juga menjadi produk pemimpin pasar berdasarkan laporan tahunan pasar.
Herborist officially obtained Halal certificate for Olive Oil product. Miranda Hair Color was also named as the market leading product based on market annual report.

2017

Herborist Minyak Zaitun (*olive massage oil*) dari PT Victoria Care Indonesia Tbk memenangkan *"Top Brand Award"* untuk konsistensi, kualitas, dan pengakuan kepuasan konsumen. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah konsultan pemasaran terkenal dan terkemuka di Indonesia.
PT Victoria Care Indonesia Tbk's Herborist Olive Oil (olive massage oil) got the "Top Brand Award" for consistency, quality, and customer happiness. Frontier Consulting Group, a well-known and recognised marketing consultant in Indonesia, presented this prestigious prize.

2018

Herborist secara resmi menerima sertifikat Halal untuk produk Minyak Zaitun. Dan Miranda Hair Color juga menjadi produk pemimpin pasar berdasarkan laporan tahunan pasar.
Herborist officially obtained Halal certificate for Olive Oil product. Miranda Hair Color was also named as the market leading product based on market annual report.

2019

Setelah 12 tahun perjalanan bisnis, kami melakukan rebranding Perseroan dengan logo baru dan relokasi Kantor Pusat untuk lebih meningkatkan kinerja Perseroan.
After 12 years' worth of business roaming, the new logo and relocation of the company's headquarters were introduced as part of our rebranding strategy to further enhance the company's performance.

2020

- Cat rambut Miranda dari PT Victoria Care Indonesia Tbk memenangkan *"Top Brand Award"*. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah Perseroan konsultan pemasaran ternama dan terkemuka di Indonesia.
  Victoria Care Indonesia Tbk's "Top Brand Award" went to Miranda hair color. Frontier Consultancy Group, a well-known and respected marketing consulting firm in Indonesia, presented the coveted prize.
- Herborist Minyak Zaitun dari PT Victoria Care Indonesia Tbk berhasil meraih *"Top Brand Award"*. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah Perseroan konsultan pemasaran ternama dan terkemuka di Indonesia.
  The "Top Brand Award" went to PT Victoria Care Indonesia Tbk's Herborist Olive Oil. One of Indonesia's best-known consulting firms, Frontier Consulting Group, presented this prestigious prize.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk memulai babak baru dengan melakukan IPO di IDX.
  PT Victoria Care Indonesia Tbk started a new chapter by conducting an IPO at IDX.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk berhasil mencetak rekor MURI melalui Miranda dalam kategori "Mewarnai Rambut Secara Daring dengan Peserta Terbanyak".
  PT Victoria Care Indonesia Tbk succeeded in setting a MURI record through Miranda in the category of "Online Hair Coloring with Most Participants".

- PT Victoria Care Indonesia Tbk mengumumkan kategori baru, yakni dekoratif dan skin care lewat peluncuran produk Nuface Eyebrow, Nuface Nu Matte Lip Cream, dan Nuface Nu Glow Serum.
  PT Victoria Care Indonesia Tbk announced new categories, namely decorative and skin care through the launch of Nuface Eyebrow, Nuface Nu Matte Lip Cream, and Nuface Nu Glow Serum products.
- Perubahan komposisi pemegang saham VICI dengan masuknya Beauty Brands International Pte. Ltd.
  Changes in the composition of VICI's shareholders with the inclusion of Beauty Brands International Pte. Ltd.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mengumumkan perubahan jajaran Dewan Komisaris dengan bergabungnya Arliadi Hadid Mahadi sebagai Komisaris dan Van Schoote Christian Pierre B sebagai Komisaris Independen.
  PT Victoria Care Indonesia Tbk announced a change in the ranks of the Board of Commissioners with the joining of Arliadi Hadid Mahadi as Commissioner and Van Schoote Christian Pierre B as Independent Commissioner.
- PT Victoria Care Indonensia Tbk mendapatkan penghargaan *Top Official Store Award 2021* untuk Oemah Herborist karena berhasil meraih penjualan lebih dari 1,06 juta transaksi unit produk di Shopee dan Tokopedia. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, Perusahaan *consulting* terkemuka yang fokus pada digital *brand monitoring*.
  PT Victoria Care Indonesia Tbk received the Top Official Store Award 2021 for Oemah Herborist because it managed to achieve sales of more than 1.06 million product unit transactions at Shopee and Tokopedia. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan dua penghargaan *Brand Choice Award 2021* sekaligus untuk Miranda dan Herborist dalam kategori masing-masing 'Vitamin Rambut' dan *'Face & Body Scrub'*. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, Perusahaan *consulting* terkemuka yang fokus pada *digital brand monitoring*.
  PT Victoria Care Indonesia Tbk received two 2021 Brand Choice Awards at the same time for Miranda and Herborist in the respective categories of 'Hair Vitamin' and 'Face & Body Scrub'. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan *Digital Popular Brand Award 2021* di kategori 'Semir/Cat Rambut'. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, Perusahaan *consulting* terkemuka yang fokus pada *digital brand monitoring*.
  PT Victoria Care Indonesia Tbk received the Digital Popular Brand Award 2021 in the 'Hair Polish/Dye' category. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk kembali mendapatkan penghargaan *Digital Popular Brand Award 2021* untuk Herborist di dua kategori, yakni 'Lulur' dan 'Minyak Zaitun'. Penghargaan ini diberikan kepada brand dengan popularitas tertinggi secara daring di kategori produk selama satu tahun terakhir. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, Perusahaan *consulting* terkemuka yang fokus pada *digital brand monitoring*.
  PT Victoria Care Indonesia Tbk again received the Digital Popular Brand Award 2021 for Herborist in two categories, namely 'Scrub' and 'Olive Oil'. This award is given to the brand with the highest online popularity in the product category over the past year. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan *Top Social Media Award 2021* untuk Herborist. Penghargaan ini bertujuan untuk memberi pengakuan pada perorangan/merek yang diperbincangkan secara positif di media sosial. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Majalah Marketing, sebuah media ternama dan terkemuka di Indonesia.
  PT Victoria Care Indonesia Tbk received the Top Social Media Award 2021 for Herborist. This award aims to recognize individuals/brands that are discussed positively on social media. This prestigious award was given by Marketing Magazine, a well-known and leading media in Indonesia.

2021

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company

Sebagai Perseroan manufaktur dengan visi untuk menjadi Perseroan kosmetik dan toiletris terbaik di Asia, PT Victoria Care Indonesia Tbk senantiasa melakukan ekspansi kegiatan operasional yang didukung oleh SDM yang mumpuni dan berpengalaman. PT Victoria Care Indonesia Tbk mulai beroperasi pada tahun 2007 dengan pabrik yang berlokasi di kota Semarang—ibu kota Jawa Tengah—dan telah menerima Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia atau NADFC).

Berbekal pengalaman yang lebih dari satu dasawarsa, PT Victoria Care Indonesia Tbk telah diakui sebagai salah satu Perseroan manufaktur produk-produk perawatan rambut, perawatan tubuh, dan antiseptik di Indonesia dan telah diperhitungkan secara internasional untuk menciptakan merek-merek terkemuka seperti Herborist dan Miranda.

PT Victoria Care Indonesia Tbk memantapkan langkah dan aktivitas bisnis untuk pasar global dengan membangun, di Bisnis Internasional. PT Victoria Care Indonesia Tbk telah melangkah lebih jauh dari sebelumnya dengan mengekspor sebagian besar produknya ke negara-negara Asia. Tujuan ekspor utama di Asia adalah Jepang, Cina, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Hong Kong.

Untuk mengelola *status quo,* yakni menangani dampak Covid-19, Perseroan berkomitmen untuk mencapai kinerja signifikan dalam performa finansial serta operasional secara konsisten. PT Victoria Care Indonesia Tbk sangat menyadari bahwa dengan mengaktualisasikan performa nyata di seluruh aspek, maka Perseroan akan memiliki kapabilitas yang semakin tinggi untuk memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, karyawan, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan. Untuk mendukung konsep tersebut, PT Victoria Care Indonesia Tbk telah berpikir lebih jauh ke depan dan mengembangkan berbagai produk perawatan tubuh dengan konsep 'gaya hidup bersih dan higienis'. Dengan konsep ini, prospek usaha PT Victoria Care Indonesia Tbk untuk dapat menyentuh ranah pasar dunia, di mana negara-negara Afrika dan Timur Tengah akan menjadi tujuan pasar potensial berikutnya, akan menjadi sebuah manifestasi nyata.

As a manufacturing firm with the objective of becoming Asia's greatest cosmetics and toiletries company, PT Victoria Care Indonesia Tbk continues to develop its operational operations with the assistance of competent and experienced people resources. PT Victoria Care Indonesia Tbk began operations in 2007 with a facility in Semarang, Central Java's capital city, and has been awarded the BPOM Certification of Good Cosmetics Manufacturing Practices (CPKB) (Indonesian Food and Drug Supervisory Agency or NADFC).

With over a decade of expertise, PT Victoria Care Indonesia Tbk has established itself as one of the top makers of hair care, body care, and antiseptic goods in Indonesia, as well as globally, via the development of prominent brands such as Herborist and Miranda.

By creating an International Business Division, PT Victoria Care Indonesia Tbk increases its business actions and operations for the worldwide market. PT Victoria Care Indonesia Tbk has expanded its reach throughout Asia by selling the majority of its goods. Japan, China, Malaysia, Brunei Darussalam, and Hong Kong are the primary export destinations in Asia.

To maintain the status quo, particularly coping with the effect of Covid-19, the Company is committed to delivering considerable financial and operational success on a sustained basis. PT Victoria Care Indonesia Tbk is acutely aware that by achieving true success in all areas, the Company will increase its capacity to provide a meaningful and sustainable contribution to society, the environment, its workers, customers, and all stakeholders. To further promote this notion, PT Victoria Care Indonesia Tbk has produced a variety of body care products based on the concept of a 'clean and sanitary lifestyle.' With this idea, PT Victoria Care Indonesia Tbk's business possibility of reaching the global market, with African and Middle Eastern countries as the next prospective market destinations, would become a reality.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi | Vision

Menjadi Perusahaan kosmetik dan toiletries yang terbaik di Asia.

To be the best cosmetics and toiletries company in Asia.

Misi | Mission

Menciptakan produk kosmetik dan toiletris yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat serta mudah didapatkan, berlandaskan nilai-nilai Perseroan.

To create quality and beneficiary as well as easy to get cosmetics and toiletries products for the society, based on the corporate values.

Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan antara lain adalah melakukan usaha dalam bidang (i) Industri sabun dan deterjen, bahan pembersih dan pengilap, parfum dan kosmetik; (ii) Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya; dan (iii) Perdagangan besar produk lainnya termasuk barang sisa dan potongan yang tidak dapat diklasifikasikan lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Industri kosmetik (termasuk pasta gigi), mencakup usaha pembuatan kosmetik, seperti rias muka, wangi-wangian atau parfum, produk perawatan rambut seperti shampo, obat pengeriting dan pelurus rambut, produk perawatan kuku atau menikur dan pedikur, produk perawatan kulit seperti krim atau losion pencegah terbakar sinar matahari dan krim atau losion agar kulit terlihat cokelat setelah berjemur, produk untuk kebersihan badan seperti sabun mandi, deodoran, garam mandi dan obat perontok bulu, krim cukur dan kosmetik tradisional. Termasuk pasta gigi dan produk untuk menjaga higienitas, termasuk produk pengilap gigi dan perekat gigi;
2. Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga, mencakup usaha pembuatan sabun dalam berbagai bentuk, baik padat, bubuk, cream atau cair, industri pembuatan deterjen dan bahan pembersih rumah tangga lainnya, seperti pembersih lantai organik; kertas, gumpalan kapas, laken dan sebagainya yang dilapisi dengan sabun atau deterjen seperti tisue basah; gliserol mentah; pembersih permukaan, seperti bubuk pencuci baik padat maupun cair dan deterjen, preparat pencuci piring dan pelembut bahan pakaian; produk pembersih dan pengilap, seperti pengharum dan deodorant ruangan, lilin buatan dan lilin olahan (wax), pengilap dan krim untuk barang dari kulit, pengilap dan krim untuk kayu, pengilap kaca dan logam, pasta dan bubuk gosok, termasuk kertas, gumpalan dan lain-lain yang dilapisi dengan pasta dan bubuk penggosok;
3. Perdagangan besar kosmetik, mencakup usaha perdagangan besar kosmetik seperti parfum, sabun, bedak dan lainnya; dan
4. Perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran, mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran.

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's purposes and objectives include the following: I Manufacturing soap and detergents, cleaning materials and gloss, perfume and cosmetics; (ii) Wholesale trade in other household goods; and (iii) Wholesale trade in other products, including waste and unclassified goods.

The Company may engage in the following primary business operations to accomplish the aforementioned aims and objectives:

1. The cosmetic (including toothpaste) industry, which includes the manufacture of cosmetics such as make-up, fragrances, and perfumes, hair care products such as shampoo, curling enhancers, and straighteners, nail care products such as manicures and pedicures, skincare products such as sunscreen creams or lotions, and self-tanning creams or lotions, as well as personal hygiene products such as bath soaps, deodorants, bath salts, and shaving cream. This includes toothpaste and dental hygiene items, such as dental polishes and adhesives;
2. The soap and household cleaning materials industry, which includes the manufacture of soap in a variety of forms, including solid, powder, cream, and liquid, as well as the manufacture of detergents and other household cleaning materials, such as organic floor cleaners; paper, wadded cotton, and cloth coated with soap or detergent, such as wet wipes; raw glycerol; and surface cleaners, which include solid and liquid washing powders and detergents, dishwashing preparations, and fabric softeners; cleaning and glossing products, such as room fragrances and deodorants, artificial and processed waxes, polishes and creams for leather goods, polishes and creams for wood, glass and metal polishes, pastes and scouring powders, including paper, lumps and other coated with paste and scouring powder;
3. Wholesale cosmetics trade, which includes fragrances, soaps, and powders, among others; and
4. Distributor of laboratory, pharmaceutical, and medical equipment, as well as laboratory, pharmaceutical, and medical devices on a wholesale basis.

Untuk mendukung kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang berikut:

1. Jasa pengurusan transportasi (JPT), mencakup usaha pengiriman dan/atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara;
2. Pergudangan dan penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersil;
3. Sewa guna usaha tanpa hak opsi aset non-finansial, bukan karya hak cipta, mencakup usaha yang kegiatan memperbolehkan pihak lain menggunakan aset non-finansial di mana pembayaran royalti atau balas jasa lisensi yang dibayar ke pemegang aset. Penggunaan aset tersebut dapat berbagai macam bentuk, seperti izin reproduksi, digunakan dalam proses atau produksi berikut, pengoperasian bisnis di bawah sistem waralaba dan lain-lain. Pemilik aset non-finansial dapat sekaligus pembuatnya atau juga bukan. Kegiatan yang dicakup meliputi sewa guna usaha tanpa hak opsi *(operational leasing)* aset non finansial yang tak berwujud (bukan karya/hak cipta seperti buku atau piranti lunak) dan penerimaan royalti atau balas jasa lisensi untuk penggunaan, seperti entitas yang dipatenkan, merek dagang dan layanan, nama merek, hak eksplorasi barang tambang/mineral, perjanjian waralaba dan aset non-finansial yang tak berwujud lainnya;
4. Industri produk farmasi untuk manusia, mencakup usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan, suplemen kesehatan, yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspense, sabun antiseptik serta benang bedah. Termasuk industri produk kontrasepsi untuk penggunaan eksternal dan obat kontrasepsi hormonal, industri alat-alat diagnosis medis, termasuk uji kehamilan, industri substansi diagnosis in-vivo radioaktif, industri farmasi bioteknologi dan industri pembalut medis, perban dan sejenisnya dan kapas kosmetik;
5. Perdagangan besar farmasi, mencakup usaha perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan;
6. Perdagangan besar obat tradisional atau jamu, mencakup usaha perdagangan besar obat tradisional atau jamu;

The Company may engage in the following supporting business operations to supplement these primary business activities:

1. Transportation management services (JPT), which include the business of shipping and/or packaging items in big quantities through rail, land, sea, and air transportation;
2. Warehousing and storage, which includes enterprises that store products temporarily until they are transported to their ultimate destination for commercial reasons;
3. Leases without option rights on non-financial assets that are not copyright works include enterprises whose operations let third parties to use non-financial assets for which the asset holder receives royalties or licencing fees. These assets may be used in a variety of ways, including via a reproduction licence, incorporation into a subsequent process or production, or franchising a firm. The owner of non-monetary assets may or may not be the creator. Operating leases of intangible non-financial assets (not works/copyrighted works such as books or software) and receiving royalties or licencing fees for uses such as patented entities, trademarks and services, brand names, mining/mineral exploration rights, franchise agreements, and other intangible non-financial assets are covered.
4. Manufacture and processing of pharmaceutical goods for people, including medications and health supplements in final form (preparations) for humans, such as tablets, capsules, ointments, powders, solutions, parenteral solutions and suspensions, antiseptic soaps, and surgical thread. This includes the manufacture of contraceptive products for external use and hormonal contraceptives, the medical diagnostic device industry, which includes pregnancy tests, the radioactive in vivo diagnostic substance industry, the biotechnology pharmaceutical industry, and the medical bandage, bandage and similar industry, and cosmetic cotton;
5. Wholesale pharmaceutical commerce, includes wholesale pharmaceutical trade for home products, such as medications;
6. Distribution of traditional or herbal medication, including wholesale trading in traditional or herbal medicine;

7. Industri kertas tisu, mencakup usaha pembuatan kertas untuk kertas rumah tangga, kertas kebersihan pribadi dan barang kertas kapas selulosa, seperti tisu pembersih, tisu wajah, tisu toilet, tisu lensa, sapu tangan, handuk, serbet, kertas toilet, napkin dan napkin untuk bayi dan cangkir, piring dan baki dan usaha pembuatan kertas kapas dan barang dari kertas kapas, seperti handuk/lap, tampon dan sebagainya dan kertas sigaret dan *cork tipping paper*; dan
8. Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, mencakup usaha pembuatan segala macam kemasan dan kotak dari kertas/karton yang digunakan untuk pembungkus/pengepakan, termasuk juga pembuatan kotak untuk rokok dan barang lainnya. Misalnya kemasan dan kotak dari kertas dan papan kertas bergelombang, kemasan dan kotak papan kertas yang dapat dilipat, kemasan dan kotak dari papan padat, kemasan dan kotak lain dari kertas dan papan kertas, sak dan kantong kertas dan kotak file kantor dan barang sejenisnya.

7. The tissue paper industry, which includes businesses that manufacture paper for household use, personal hygiene, and cellulose cotton paper goods, such as cleaning tissue, facial tissue, toilet tissue, lens tissue, handkerchief, towels, napkins, toilet paper, napkins, and napkins for babies, as well as businesses that manufacture cotton paper and cotton paper articles, such as towels/cloths, tampons, and so on, as well as cigarette paper and cork tipping paper.
8. Paper and cardboard packaging and box manufacturing comprises the production of all types of packaging and boxes from paper/cardboard for wrapping/packaging, as well as the creation of boxes for cigarettes and other items. For example, packing and boxes made of paper and corrugated board, collapsible paperboard packaging and boxes, solid board packaging and boxes, paper and paperboard packaging and boxes, sacks and paper bags, and office file boxes.

Produk dan Jasa

PT Victoria Care Indonesia Tbk saat ini memproduksi beberapa merek yang menghasilkan produk-produk perawatan dan kecantikan yang disesuaikan dengan kategori dan segmen pasar.

Miranda

Miranda adalah produk pewarna rambut, perawatan rambut, dan penataan rambut yang trendi dan terjangkau. Produk ini fokus pada pewarnaan rambut dan produk perawatan rambut untuk wanita dan pria.

Herborist

Herborist adalah produk spa tradisional Bali yang ditujukan untuk wanita dan pria. Produk ini diproduksi menggunakan peralatan modern dengan standar berkualitas tinggi.

Victoria

Victoria adalah produk wewangian dan perawatan untuk wanita. Produk ini dibuat dengan bahan-bahan parfum terbaik dan berkelas untuk melengkapi gaya hidup mewah Anda.

Product and Services

PT Victoria Care Indonesia Tbk now operates many brands that specialise in the manufacture of care and beauty goods for certain categories and market groups.

Miranda

Miranda is a fashion-forward and reasonably priced hair colour, hair care, and style product. This product is geared for ladies and men's hair colouring and hair care.

Herborist

Herborist is a traditional Balinese spa product that is suitable for both men and women. This product is created using state-of-the-art equipment that adheres to stringent quality requirements.

Victoria

Victoria is a women's fragrance and skin care line. This product is crafted with the best and most refined perfume components to match your opulent way of living.

Nuface

Nuface merupakan produk *skin care* dan dekoratif wajah yang terinspirasi oleh tren kecantikan Korea yang mendunia. Nuface menawarkan berbagai pilihan produk perawatan seperti masker wajah, kapas wajah, pensil alis, *lip cream*, dan serum.

Nuface

Nuface is a facial care line influenced by the worldwide Korean beauty craze. Nuface offers a wide selection of care products such as facial masks, facial cotton, eyebrow pencils, lip creams, and serums.

CBD – Creative Beauty Dazzle Professional

CBD professional menyediakan rangkaian produk rambut premium untuk salon dan penata rambut profesional. Diproduksi dengan teknologi canggih untuk mendapatkan produk terbaik bagi para profesional, serta menjadi *trendsetter* untuk produk-produk rambut profesional.

CBD – Creative Beauty Dazzle Professional

CBD Professional offers a selection of high-quality hair products for salons and professional stylists. Produced with modern technology to provide the highest quality goods for professionals, while also setting the standard for professional hair products.

IRIA

IRIA adalah merek di bawah Victoria *(sub brand)* yang menyediakan perlengkapan mandi sehari-hari dan produk perawatan kulit dengan esens susu kambing yang ditujukan untuk wanita dewasa.

IRIA

IRIA is a brand under Victoria (a sub brand) that provides daily toiletries and skin care products with goat's milk essence aimed at adult women.

Sixsence

Sixsence merupakan merek di bawah Victoria *(sub brand)* yang menyediakan produk wewangian yang ditujukan untuk kalangan remaja. Parfum Sixsence menawarkan pilihan aroma manis dan ceria yang sesuai dengan gaya hidup aktif Anda.

Sixsence

Sixsence is a brand under Victoria (a sub brand) that provides fragrance products aimed at teenagers. Sixsence perfume offers a choice of sweet and cheerful scents to suit your active lifestyle.

Strategi Perseroan
Corporate Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan beberapa strategi usaha dalam menjawab tantangan dan memenangkan kompetisi pasar dengan para pesaingnya, oleh sebab itu Perseroan telah menetapkan strategi dalam menciptakan produk yang berkualitas dan dapat bersaing dengan pasar melalui kreativitas dan inovasi secara berkesinambungan. Strategi usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan agar dapat bersaing dengan kompetitor sejenis adalah sebagai berikut:

a. Fokus pada inovasi berkelanjutan dan peningkatan kualitas produksi melalui divisi *Research & Innovation* yang didukung peralatan modern dan personel yang kompeten di bidangnya.
b. Meningkatkan kapasitas produksi, mencari peluang perluasan pasar baru baik domestik atau luar negeri.
c. Memastikan kualitas dan keamanan produk bagi konsumen; harus melalui prosedur QC yang ketat serta sesuai dengan standar Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik.
d. Terus berinovasi untuk mengeluarkan produk-produk yang berkualitas baik, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan bermanfaat untuk banyak orang.
e. Terus berinovasi dalam melakukan aktivitas promosi baik itu Above the Line (ATL) dan Below the Line (BTL).
f. Mengembangkan kategori dan *brand* baru di bawah Perseroan.

In carrying out its business activities, the Company implements several business strategies in responding to challenges and winning market competition with its competitors, therefore the Company has set a strategic position in creating quality products that can compete with the market through continuous creativity and innovation. The business strategies that will be carried out by the Company in order to compete with similar competitors are as follows:

a. Focus on continuous innovation and improvement of production quality through the Research & Innovation division which is supported by modern equipment and competent personnel in their fields.
b. Increasing production capacity, looking for new market expansion opportunities domestically or abroad.
c. Product quality and safety for consumers; must go through strict QC procedures and comply with Good Cosmetics Manufacturing Standards.
d. Continue to pay attention to issue quality products, according to the needs of the community, and beneficial for many people.
e. Continue to excel in carrying out promotional activities, be it Above the Line (ATL) dan Below the Line (BTL).
f. New categories and brands under the Company.

Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Market Coverage and Operation Areas

3.000
Perdagangan Grosir Tradisional
Wholesaler/Traditional Trading

9.997
Pengecer Modern
Modern Retail

Head Office

Distributors

Exclusive Branches

62.181

Ritel Tradisional

Traditional Retail

Wilayah Operasi Ekspor

Export Operation Area

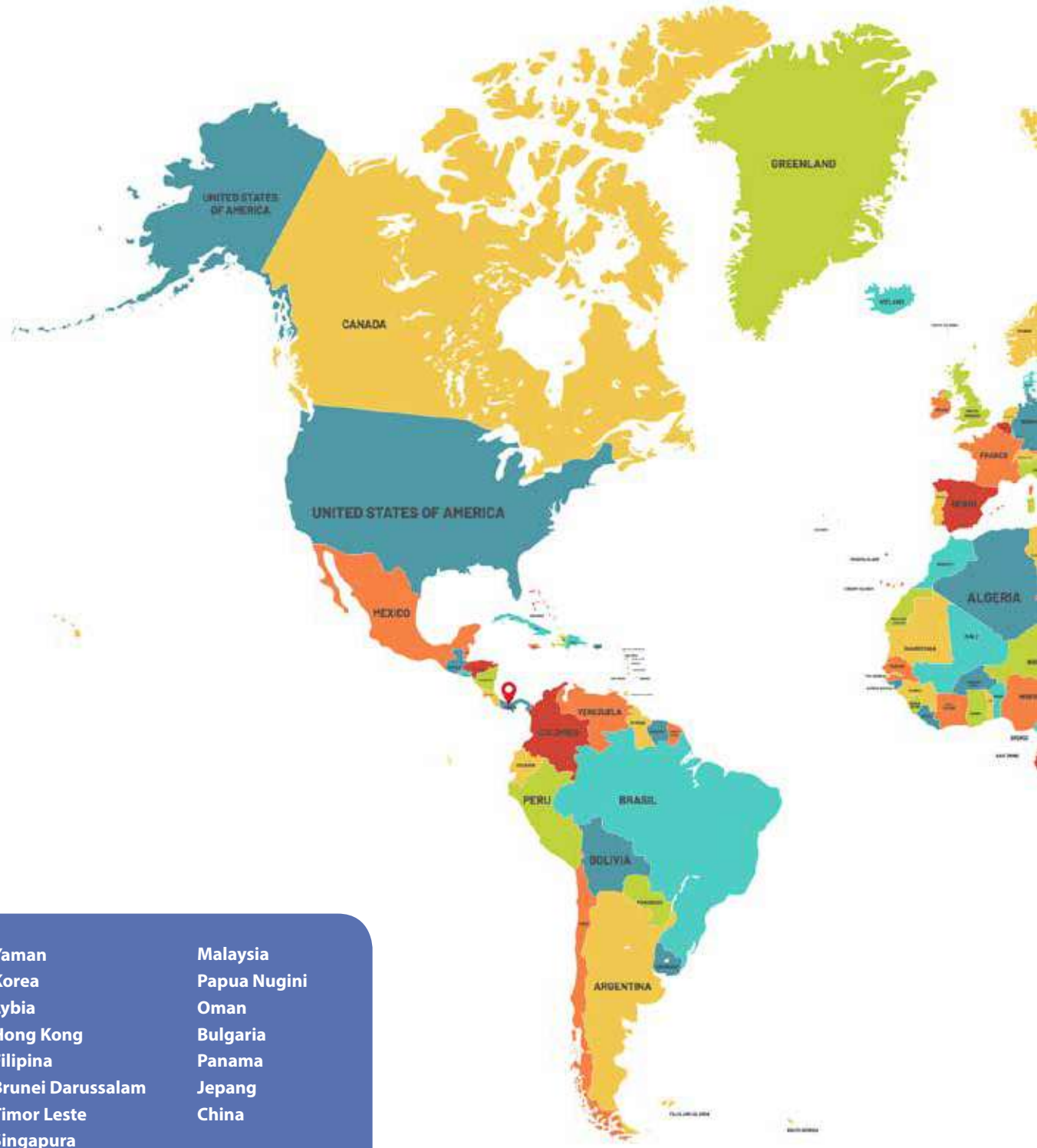

Yaman	Malaysia
Korea	Papua Nugini
Lybia	Oman
Hong Kong	Bulgaria
Filipina	Panama
Brunei Darussalam	Jepang
Timor Leste	China
Singapura	

RUSSIA
KAZAKHSTAN
MONGOLIA
CHINA
TURKEY
INDIA
SUDAN
MALAYSIA
INDONESIA
ANGOLA
AUSTRALIA
NEW ZELAND

Struktur Organisasi
Organizational Structure

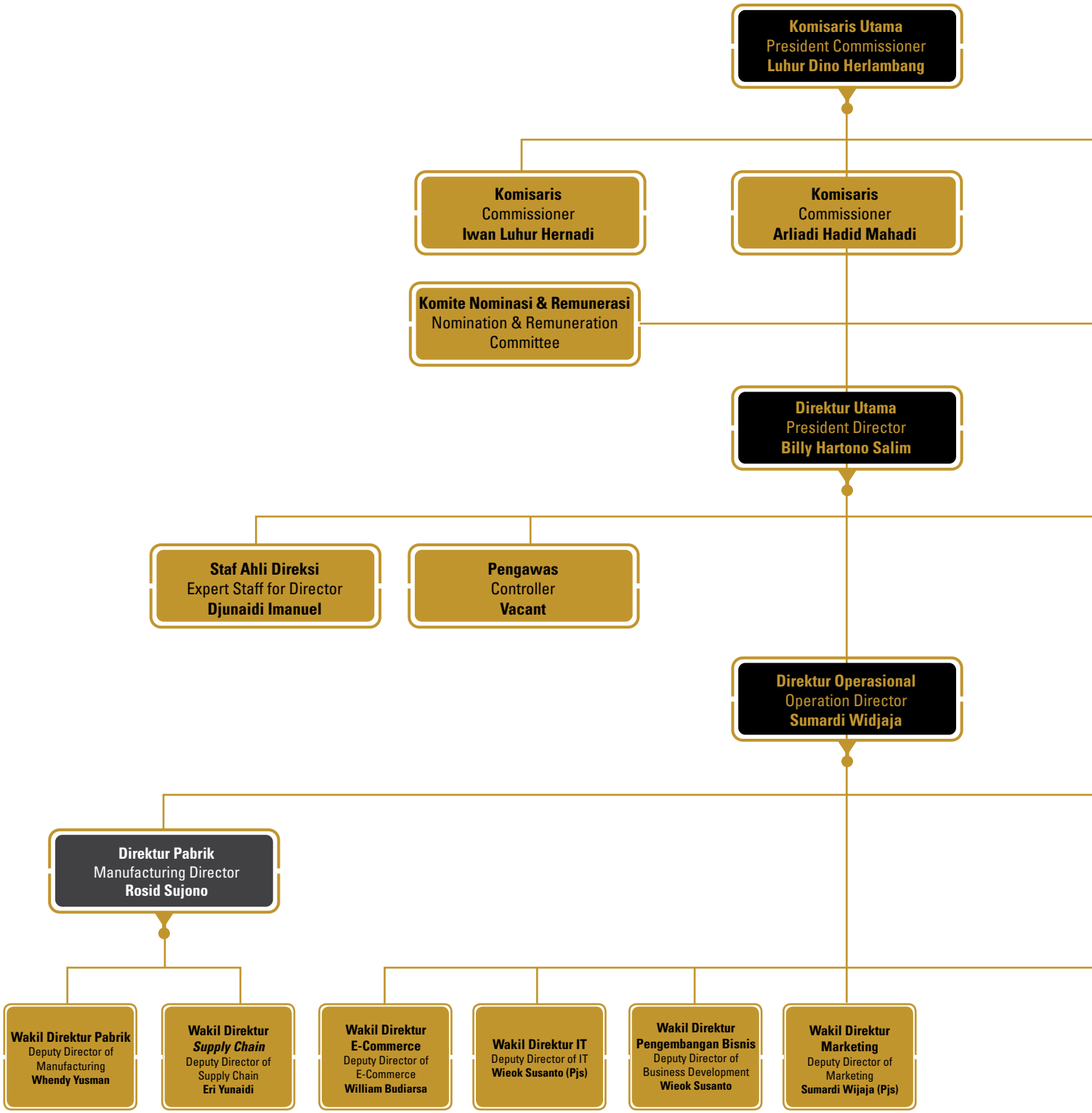

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Van Schoote Christian P B

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Herbudianto

Komite Audit
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Alfonsa Sheila

Manajer Audit Internal
Internal Audit Manager
David Wilijanto

Direktur Keuangan
Director of Finance
Henny Soetanto

Wakil Direktur Penjualan & Distribusi
Deputy Director of Sales & Distribution
Andi Sulistiawan

Wakil Direktur Bisnis Internasional
Deputy Director of International Business
Wirya Tantra

Wakil Direktur SDM dan Bagian Umum
Deputy Director of Human Resources and General Affair
Patricia Ani Setiawati

Wakil Direktur Penelitian & Inovasi
Deputy Director of Research and Innovation
Dewi Rijah Sari

Wakil Direktur Keuangan & Akunting
Deputy Director of Finance & Accounting
Basri Lie

Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership

Perseroan berkomitmen menjadi Perseroan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Perseroan berkomitmen menjadi bagian dari:

The Company is devoted to becoming an entity that envisages environmental, social, and governance (ESG) aspects in business. The firm is dedicated to participating in:

Tanggal Bergabung Join Date	Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position	Tingkat Asosiasi Association Level
Desember 2020 December 2020	Bursa Efek Indonesia	Anggota Member	Nasional National
Desember 2020 December 2020	Kustodian Sentral Efek Indonesia	Anggota Member	Nasional National
Oktober 2020 October 2020	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Member	Nasional National
Oktober 2020 October 2020	Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO)	Anggota Member	Nasional National
Desember 2021 December 2021	Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member	Nasional National
2008	Persatuan Perusahaan Kosmetik Indonesia (PERKOSMI)	Anggota Member	Nasional National

Lulur Tradisional
Bali
ZAITUN
ZAITUN

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

LUHUR DINO HERLAMBANG

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	45 tahun 45 years of age
Pendidikan Education	Meraih gelar Bachelor of Applied Science – Hospitality Management pada tahun 2000 dari RMIT, Australia. He earned Bachelor's degree in Bachelor of Applied Science – Hospitality Management in 2000 from RMIT, Australia.
Pengalaman Kerja Employment History	• Direktur Victoria Care Indonesia (2014-2019); Director of Victoria Care Indonesia (2014-2019); • Manajer Pemasaran Victoria Care Indonesia (2007-2014); Marketing Manager of Victoria Care Indonesia (2007-2014); • *Brand Manager*Unza Vitalis (2004-2007); Brand Manager of Unza Vitalis (2004-2007); • *Brand Manager* Kosmetika Alam Pesona Mandiri (2001-2004). Brand Manager of Pesona Mandiri Natural Cosmetics (2001-2004).

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	• *Investment Trend for* 2022, 7 Oktober 2021. Diselenggarakan oleh BCA dan Indonesia Knowledge Forum (IKF). Investment Trend for 2022, October 7, 2021. Organized by BCA and the Indonesia Knowledge Forum (IKF). • *Empowering Indonesian Economy Through Trade*, 7 Oktober 2021. Diselenggarakan oleh BCA dan Indonesia Knowledge Forum (IKF). Empowering Indonesian Economy Through Trade, October 7, 2021. Organized by BCA and the Indonesia Knowledge Forum (IKF).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present) • Direktur di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. He has affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.

LUHUR IWAN HERNADI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	52 tahun 52 years of age
Pendidikan Education	Meraih gelar Bachelor of Business Administration pada tahun 1992 dari Harding University, Amerika Serikat. He earned Bachelor of Business Administration degree in 1992 from Harding University, United States.

Pengalaman Kerja Employment History	• *Team Leader E-Banking* Bank ICBC Indonesia (2010-2018); Bank ICBC Indonesia E-Banking Team Leader (2010-2018); • *National Call Center Manager* PT Panin Bank Indonesia Tbk (2000-2010); National Call Center Manager PT Panin Bank Indonesia Tbk (2000-2010); • *Workforce Planner* American Express Bank (1998-2000); American Express Bank Workforce Planner (1998-2000); • *Internal Consultant* PT Astra International Tbk (1997-1998); Internal Consultant PT Astra International Tbk (1997-1998); • *Installation Specialist* PT Charotama Utama (International Business Solutions) (1996-1997); Installation Specialist PT Charotama Utama (International Business Solutions) (1996-1997); • *Assistant Marketing Manager* PT Karya Asri Perdana Mandiri (1994-1996); Assistant Marketing Manager of PT Karya Asri Perdana Mandiri (1994-1996); • *Marketing Officer* PT Grand Pacific Tamara Finance (1992-1994). Marketing Officer of PT Grand Pacific Tamara Finance (1992-1994).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	• *Investment Trend fo*r 2022, 7 Oktober 2021. Diselenggarakan oleh BCA dan Indonesia Knowledge Forum (IKF). Investment Trend for 2022, October 7, 2021. Organized by BCA and the Indonesia Knowledge Forum (IKF). • *Empowering Indonesian Economy Through Trade*, 7 Oktober 2021. Diselenggarakan oleh BCA dan Indonesia Knowledge Forum (IKF). Empowering Indonesian Economy Through Trade, October 7, 2021. Organized by BCA and the Indonesia Knowledge Forum (IKF).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) Commissioner at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. He has affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.

DRS. HERBUDIANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	65 tahun 65 years of age
Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1984 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. He earned Bachelor's degree in Economics majoring Accounting in 1984 from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
Pengalaman Kerja Employment History	Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (1991–2012). Head of Valuation Division of Non-Financial Service Companies, Bureau of Financial Assessment of Service Sector Companies, Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (1991–2012).

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	Tidak Ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen di: Independent Commissioner in: • PT Mulia Boga Raya Tbk; • PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk; • PT Lenox Pasifik Investama Tbk; • PT Victoria Care Indonesia Tbk; • PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. Komite Audit di: Audit Committee in: • PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk; • PT Mega Manunggal Property Tbk; • PT Soechi Lines Tbk; • PT Wismilak Intimakmur Tbk; • PT Supra Boga Lestari Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. He does not have any affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.

VAN SCHOOTE CHRISTIAN PIERRE B

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	57 tahun 57 years of age
Pendidikan Education	MBA, INSEAD (1998, Prancis) Masterganda dalam bidang Teknik Kimia dan Bisnis, Solvay, Free University of Brussels, Belgia (1985-1989)

Pengalaman Kerja Employment History	• Komisaris, PT You Indonesia (2020-2021, Jakarta) • CEO dan Presiden Direktur Bizzy Commerce (2019, Jakarta) • COO, Investor, dan Direktur Bhineka Mentari Dimensi (2015-2018, Jakarta) • Industry Partner Ancora Capital (2010-2015, Jakarta) • Konsultan Independen untuk Manajemen Kinerja dan M&A (2009-sekarang, Jakarta) • CEO PT Mitra Adi Perkasa Tbk (2008-2009, Jakarta) • COO Pasaraya (2007-2008, Jakarta) • SVP Operasi Internasional Central Group (2005-2007, Jakarta/Shanghai/Bangkok) • Direktur untuk Pembelian, Rantai Pemasokan dan Strategi Superindo (2002-2005, Jakarta) • Engagement Manager, McKinsey & Co (1998-2002, Jakarta) • IT and Admin Manager, New van Den Borre (1990-1997, Brussels, Belgia)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 26 Tanggal 25 November 2021 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 26 November 25, 2021 drawn up by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	Tidak Ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris di PT You Indonesia sejak 1 Mei 2020 - sekarang Commissioner at PT You Indonesia since May 1, 2020 - present • Direktur di PT Sovasco Inti Teladan sejak 2 Juli 2014 - sekarang Director at PT Sovasco Inti Teladan since 2 July 2014 - present
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. He does not have any affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.

ARLIADI HADID MAHADI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	48 tahun 48 years of age
Pendidikan Education	• Master of Business Administration (MBA); Major in Finance, The Wharton School, University of Pennsylvania (2010) • Master in Public Administration (MPA); Energy and Transportation Policy, John F. Kennedy School of Government, Harvard University (2010) • Master of Science; Major in Industrial Engineering, Georgia Institute of Technology (1998) • Sarjana Teknik Mesin (Lulusan Terbaik III), Institut Teknologi Bandung (ITB) (1996)

Pengalaman Kerja Employment History	• Direktur dan Market Head, KV Asia Capital (2015-sekarang, Singapura) • Direktur, DRx Clinic (2018-2020, Singapura) • Direktur, PT Belefina Sarana Medika (2012-2015, Jakarta) • Vice President, Ancora Capital Management (2010-2015, Singapura) • Market and Industry Analyst – Global Product Planning, General Motors (GM) Nort America Global Product Development (2005-2007, Detroit, MI, USA) • Integration Team Leader – Global Engineering, GM North America Global Product Development (2004-2005, Detroit, MI, USA) • Project Engineer – Global Engineering-Operations Research, GM North America Global Product Development (2000-2003, Detroit, MI, USA) • Senior Associate, TransSolutions (spin-off dari American Airlines Decision Technologies), (1999-2000, Fort Worth, TX, USA) • Project Engineer – Propulsion Integration Department, Proyek N2130, PT Dirgantara Indonesia (PTDI), (1997-1997, Bandung, Indonesia)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 26 Tanggal 25 November 2021 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 26 November 25, 2021 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	*Corporate Compliance of Publicly Listed Companies Duties, Liabilities and Compliance Requirements of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners*, 6 Oktober 2021. Diselenggarakan oleh Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP) *Law Firm.* Corporate Compliance of Publicly Listed Companies Duties, Liabilities and Compliance Requirements of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, October 6, 2021. Organized by Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP) Law Firm.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur di PT Multi Guna Nusa sejak 7 Januari 2020 – sekarang. Director at PT Multi Guna Nusa since January 7, 2020 – present.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. He does not have any affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.

Profil Direksi
Profile of Board of Directors

BILLY HARTONO SALIM

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	61 tahun 61 years of age
Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Muda jurusan Akuntansi pada tahun 1983 dari Akademi Akuntansi Jayabaya. He Earned Diploma in Accounting in 1983 majoring Accounting of 1983 from Jayabaya Accounting Academy.

Pengalaman Kerja Employment History	• Direktur Utama PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-sekarang); President Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-present); • Direktur Utama PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang); President Director of PT Natura Pesona Mandiri (2016-present); • Direktur Utama PT Unza Vitalis Jakarta (2005-2007); President Director of PT Unza Vitalis Jakarta (2005-2007); • Direktur Utama PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Jakarta (1997-2005); President Director of PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Jakarta (1997-2005); • Direktur Utama PT Karya Asri Perdana Mandiri Jakarta (1989-1996); President Director of PT Karya Asri Perdana Mandiri Jakarta (1989-1996); • Finance & Accounting Manager PT Petro Win–NL Sperry Sun Jakarta (group dari HoustonTexas) (1986-1989); Finance & Accounting Manager PT Petro Win–NL Sperry Sun Jakarta (group from HoustonTexas) (1986-1989); • Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo Jakarta – Auditor (1982-1985). Joseph Susilo Jakarta Public Accounting Firm – Auditor (1982-1985).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	• CEO on Networking, 16 November 2021. Diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia. CEO on Networking, November 16, 2021. Organized by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. • *Maintain Health Economy Trade-Off During Pancemic*, 7 Oktober 2021. Diselenggarakan oleh BCA dan Indonesia Knowledge Forum (IKF). Maintain Health Economy Trade-Off During Pancemic, 7 October 2021. Organized by BCA and Indonesia Knowledge Forum (IKF). • *Bring Optimism for Indonesia's Economic Revival*, 7 Oktober 2021. Diselenggarakan oleh BCA dan Indonesia Knowledge Forum (IKF). Bring Optimism for Indonesia's Economic Revival, October 7, 2021. Organized by BCA and the Indonesia Knowledge Forum (IKF).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur Utama di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) President Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present) • Direktur Utama di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) President Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders; however, he does not have any affiliation with other Board of Directors members.

SUMARDI WIDJAJA

Direktur Operasional
Director of Operations

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	51 tahun 51 years of age
Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 1994 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung. He earned Bachelor degree in Economics majoring Accounting in 1994 and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung.

Pengalaman Kerja Employment History	• Direktur PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-sekarang) Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-present) • GM Penjualan dan Pemasaran Perseroan (2007-2019); GM Sales and Marketing of the Company (2007-2019); • Marketing Support Manager PT Unza Vitalis (2005-2007); Marketing Support Manager of PT Unza Vitalis (2005-2007); • Branch Manager, Cabang Bandung PT Vitalis Indonesia (2001-2005); Branch Manager, Bandung Branch of PT Vitalis Indonesia (2001-2005); • Marketing Manager PT Tegar Prima Nusantara Bandung (1999-2001); Marketing Manager of PT Tegar Prima Nusantara Bandung (1999-2001); • Deputy Branch Manager Cabang bandung PT Bunas Finance Indonesia, Tbk (1995-1999). Deputy Branch Manager Bandung Branch of PT Bunas Finance Indonesia, Tbk (1995-1999).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	• Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.04/2021, 23 Maret 2021. Diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Socialization of POJK Number 3/POJK.04/2021, 23 March 2021. Organized by the Financial Services Authority. • *CEO on Networking*, 16 November 2021. Diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia. CEO at Networking, November 16, 2021. Organized by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. • *The Ultimate Business Weapon*, 7 Oktober 2021. Diselenggarakan oleh BCA dan Indonesia Knowledge Forum. The Ultimate Business Weapon, October 7, 2021. Organized by BCA and the Indonesia Knowledge Forum.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. He does not have any affiliated relation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

ROSID SUJONO

Direktur Manufaktur
Director of Manufacturing

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	55 tahun 55 years of age
Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1989 dari Universitas Gadjah Mada dan Magister Manajemen pada tahun 2015 dari Universitas Semarang. He earned Bachelor's degree in 1989 from Universitas Gadjah Mada and Master's degree of Management in 2015 from Universitas Semarang.
Pengalaman Kerja Employment History	• Direktur PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-sekarang); Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-present); • Deputy Direktur Produksi Perseroan (2005-2009); Deputy Director of Production of the Company (2005-2009); • Manajer R&D PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri (2005-2019); R&D Manager of PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri (2005-2019); • Penanggung Jawab Produksi PT Industri Jamu Borobudur (1990-2002). Production Supervisor of PT Industri Jamu Borobudur (1990-2002).

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	• Optimization of Digital Media in Improving Pharmacists Services and Strategies in the Era of 5.0, 5-6 Juni 2021. Diselenggarakan oleh Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Jawa Tengah. • Produk Kosmetik Berbahan Dasar Alami, 21 Juli 2021. Diselenggarakan oleh PT. Merck Chemical & Life Science. • Jaminan Mutu Kosmetik, Oktober 2021. Diselenggarakan oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM RI.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. He does not have any affiliated relation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

HENNY SOETANTO

Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	46 tahun 46 years of age
Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 1997 dari Universitas Tarumanagara. She earned Bachelor's degree of Economics majoring Accounting in 1997 from Universitas Tarumanegera.

Pengalaman Kerja Employment History	• Direktur PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-sekarang); • Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-present); • GM Keuangan Perseroan (2008-2019); GM Finance of the Company (2008-2019); • Accounting Manager PT Unza Vitalis (2005-2008); Accounting Manager of PT Unza Vitalis (2005-2008); • Finance & Accounting Manager PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Group (2002-2005); Finance & Accounting Manager of PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Group (2002-2005); • Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Public Accounting Firm (1997-2002). Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Public Accounting Firm (1997-2002).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	• Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.04/2021, 23 Maret 2021. Diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Socialization of POJK Number 3/POJK.04/2021, 23 March 2021. Organized by the Financial Services Authority. • Sosialisasi Surat Edaran OJK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, 31 Agustus 2021. Diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Socialization of OJK Circular Letter on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, August 31, 2021. Organized by the Financial Services Authority. • Capital Market Webinar: TCFD in Finance, 1 Desember 2021. Diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia. Capital Market Webinar: TCFD in Finance, December 1, 2021. Organized by the Indonesia Stock Exchange. • Invesment Trends for 2022, 7 Oktober 2021. Diselenggarakan oleh BCA dan Indonesia Knowledge Forum. Invesment Trends for 2022, October 7, 2021. Organized by BCA and Indonesia Knowledge Forum.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. She does not have any affiliated relation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in the Composition of the Management

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dengan bergabungnya Arliadi Hadid Mahadi sebagai Komisaris dan Van Schoote Christian Pierre B sebagai Komisaris Independen.

Dengan perubahan struktur Dewan Komisaris yang baru, maka jajaran Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

- Luhur Dino Herlambang: Komisaris Utama,
- Luhur Iwan Hernadi: Komisaris,
- Arliadi Hadid Mahadi: Komisaris,
- Drs. Herbudianto: Komisaris Independen,
- Van Schoote Christian Pierre B: Komisaris Independen.

Sementara untuk Dewan Direksi tidak ada perubahan.

On this occasion, we would like to add that in 2021 there will be a change in the composition of the Board of Commissioners with the joining of Arliadi Hadid Mahadi as Commissioner and Van Schoote Christian Pierre B as Independent Commissioner.

With the change in the structure of the new Board of Commissioners, the current ranks of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- Luhur Dino Herlambang: President Commissioner,
- Luhur Iwan Hernadi: Commissioner,
- Arliadi Hadid Mahadi: Commissioner,
- Drs. Herbudianto: Independent Commissioner,
- Van Schoote Christian Pierre B: Independent Commissioner.

Meanwhile, the Board of Directors remains unchanged.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

The Company develops human capital via training, retains employee contentment through competitive remuneration, and instils motivation through a performance monitoring system.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik, serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

The Company understands that long-term operational and financial performance are highly dependent on hiring the appropriate human resource professionals (the right employees in the right roles). As a consequence, the Company will make a concerted effort to maintain healthy labour relations and to recruit and retain the best talent.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

The Company's principal asset is its human capital, which is vital to the success of its commercial activities. Recognizing this, the Company envisages that in order to achieve its aim, efforts to develop and increase the quality of human resources are critical in order to maximise human resource utilisation.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.
3. Pegawai yang menolak untuk mengikuti pelatihan atau tidak dengan sungguh-sungguh melaksanakan tugas dalam pelatihan tanpa alasan yang dapat diterima Perseroan dianggap telah menolak perintah kerja dan akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perseroan.

To accomplish these human resource development objectives, the Company implements initiatives to enhance the quality of its human resources. The following rules on employee development are:

1. The Company offers customised training programmes to meet the business demands of its employees.
2. The superior, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for identifying training requirements.
3. Employees who refuse to participate in training or who fail to perform their tasks adequately during training for reasons acceptable to the Company are regarded to have rejected work instructions and will face disciplinary action in line with Company Regulations.

Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan karyawan meliputi: standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, pemberian insentif, fasilitas kesehatan (rawat inap dan rawat jalan) untuk level manajerial.

Additionally, the Company provides employee welfare benefits such as salary standards that comply with city/district minimum wage requirements, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, incentives, health care (inpatient and outpatient) for managerial levels.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

Pada tahun buku 2021, jumlah karyawan mengalami peningkatan sebesar 2,6% dari tahun 2020 sebanyak 2.342 orang menjadi 2.403 orang. Komposisi karyawan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Furthermore, the Company has complied with manpower regulations, including providing salary standards that meet city/regency minimum wage requirements, timely payment of salaries, and Holiday Allowance. Additionally, the Company regulates BPJS programmes for all employees, both health and employment, and employee leave rights.

In the 2021, the number of employees increased by 2.6% from 2,342 in 2020 to 2,403 people. The following table summarises the makeup of the workforce:

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan

Employee's Composition by Level

Keterangan Deskripsi	**Kantor Pusat** Head Office		**Pabrik**		**Cabang (all)** Branch (all)		**Grand Total**
	Laki Male	**Wanita** Female	**Laki** Male	**Wanita** Female	**Laki** Male	**Wanita** Female	
Director/Deputy Director	11	6	3	0	0	0	20
Senior Manager	9	4	0	1	0	0	14
Manager	15	10	1	1	10	2	39
Assistant Manager	10	11	4	0	17	3	45
Supervisor	11	8	7	1	44	26	97
Assistant Supervisor/Coordinator	3	4	4	3	39	23	76
Senior Staff	2	3	0	0	0	0	5
Staff	42	57	66	70	210	153	598
Non Staff	5	1	248	243	206	2	705
Non Staff/Partners	0	0	0	0	33	771	804
Sub total	**108**	**104**	**333**	**319**	**559**	**980**	**2.403**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee's Composition by Education

Keterangan Deskripsi	Kantor Pusat Head Office		Pabrik		Cabang (all) Branch (all)		Grand Total
	Laki Male	Wanita Female	Laki Male	Wanita Female	Laki Male	Wanita Female	
Di bawah SMA Under Senior High School	1	1	5	2	12	6	27
SMA (atau setara) Senior High School (or equal)	56	64	241	239	416	866	1.882
D1 / Diploma 1	2	0	5	3	2	7	19
D2 / Diploma 2	0	0	1	0	0	1	2
D3 / Diploma 3	7	8	17	17	34	21	104
D4 / Diploma 4	0	2	1	1	0	1	5
S1 / Bachelor's Degree	40	27	61	57	94	77	356
S2 & S3 / Master's and Doctoral Degree	2	2	2	0	1	1	8
Sub total	**108**	**104**	**333**	**319**	**559**	**980**	**2.403**

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee's Composition by Age

Keterangan Deskripsi	Kantor Pusat Head Office		Pabrik		Cabang (all) Branch (all)		Grand Total
	Laki Male	Wanita Female	Laki Male	Wanita Female	Laki Male	Wanita Female	
< 30 Tahun < 30 Years of Age	41	49	286	299	212	542	1.429
30-50 Tahun 30 Years of Age	58	48	46	20	334	436	942
> 50 Tahun 50 Years of Age	9	7	1	0	13	2	32
Sub total	**108**	**104**	**333**	**319**	**559**	**980**	**2.403**

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee's Composition by Gender

Keterangan Description	2021	2020
Pria Male	1.000	935
Wanita Female	1.403	1.407
Jumlah / Total	**2.403**	**2.342**

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian

Employee's Composition by Employment Status

Keterangan Deskripsi	Kantor Pusat Head Office		Pabrik		Cabang (all) Branch (all)		Grand Total
	Laki Male	Wanita Female	Laki Male	Wanita Female	Laki Male	Wanita Female	
Tetap / Full-Time	98	86	103	77	124	69	557
Tidak Tetap / Non-Permanent	10	18	230	242	421	256	1.177
Mitra	0	0	0	0	14	655	669
Sub total	**108**	**104**	**333**	**319**	**559**	**980**	**2.403**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perseroan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 46 kali program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 581 karyawan.

Dalam rangka membentuk karyawan berkarakter dan kompeten di bidangnya, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan budaya Perseroan yaitu 3S *(Smart, Speed, Simple)*.

Employee Competence Training and Development

A downstream approach for growing and expanding the capability of human resources is also pursued by performing training and education for personnel in need. The company is dedicated to improving the competency and quality of its human resources via ongoing training and development initiatives. Every employee has an equal opportunity to engage in education and training programmes in order to enhance their abilities. In 2021, the Company will arrange 46 education and training programmes for 581 personnel.

In order to form employees with character and competence in their fields, the Company has designed and implemented a structured, comprehensive and tiered leadership competency development program since the early stages. Several forms of programs have been launched such as training programs, monitoring, rotation, career development, leadership coaching and feedback sessions, as well as strengthening the Company's culture, namely 3S (Smart, Speed, Simple).

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Shareholders' Composition and Ownership Percentage

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
PT Sukses Sejati Sejahtera	4.021.380.000	59,949%
Beauty Brands International Pte. Ltd	1.677.000.000	25,000%
Luhur Dino Herlambang	1.635.500	0,024%
Masyarakat Public	1.007.984.500	15,027%
Jumlah Total	6.708.000.000	100,000%

31 Desember 2021

December 31, 2021

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komsiaris

Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	1.635.500	0,024%	0,024%
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris Commissioner	-	-	-
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Arliadi Hadid Mahadi	Komisaris Commissioner	-	-	-
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Billy Hartono Salim	Direktur Utama President Director	-	-	-
Sumardi Widjaja	Direktur Operasional Director of Operations	-	-	-
Rosid Sujono	Direktur Manufaktur Director of Manufacturing	-	-	-
Henny Soetanto	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-	-

Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku

Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year

Berdasarkan Data Pemegang Saham, kepemilikan saham per Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Shareholder Data, share ownership as of December 2021 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	5	4.477.773.300	66,75%
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	13	1.686.905.500	25,15%
Kepemilikan Individual Lokal Local Individual Ownership	1.163	543.198.600	8,10%
Kepemilikan Individual Asing Foreign Individual Ownership	2	122.600	0,00
Jumlah **Total**	**1.183**	**6.708.000.000**	**100,00%**

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information on Controlling Entity

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Sukses Sejati Sejahtera dengan kepemilikan saham 59,95%.

Majority and controlling shareholders of the Company is PT Sukses Sejati Sejahtera with shares ownership of 59.95%.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau *Joint Ventures*

Subsidiaries, Associated Company, and/or Joint Ventures

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan/atau *joint ventures.*

As of December 31, 2021, the Company does not have any subsidiary, associated company and/or joint ventures.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation date
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) Initial Offering Period	18-24 November 2020 November 18-24, 2020
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	4 Desember, 2020 December 4, 2020
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	15 Desember, 2020 December 15, 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Date of Subscription Refund	16 Desember, 2020 December 16, 2020
ISIN Code	ID1000158207 – VICI
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	17 Desember, 2020 December 17, 2020
Nilai Nominal Saham Shares Par Value	Rp50,-
Harga Penawaran Saham Stocks Offering Price	Rp100,-
Jumlah Saham yang ditawarkan Total Shares Issued	1.008.000.000 Lembar 1,008,000,000 Shares
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Arranger Underwriters	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Penjamin Emisi Efek Co-Arranger Underwriters	-
Gerai Penawaran Umum Public Offering Outlet	PT Bima Registra Satrio Tower Lantai 9 A2, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 28 tanggal 25 September 2020, Perseroan melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan jumlah sebesar 7,778% (tujuh koma tujuh tujuh delapan persen) dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 78.398.000 (tujuh puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu) saham.

According to the Deed of Decision of PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 28 dated September 25, 2020, the Company implemented an Employee Stock Allocation ("ESA") programme with 7.778 percent (seven point seven seven eight percent) of the amount offered in the Public Offering, or 78,398,000 (seventy-eight million three hundred ninety-eight thousand) shares.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Information

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not record any more securities in 2021. As a result, information on the securities' names, year of issuance, maturity date, offering value, and rating will not be included in this Annual Report.

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals Information

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Lembaga Penunjang Supporting Institution				
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra Satrio Tower, 9th Floor A2, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950	Administrasi Efek Perseroan Company Securities Administration	Tahun 2021 2021	Sekitar Rp47 juta Around Rp47 million
Profesi Penunjang Supporting Professionals				
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Public Accounting Firm Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Tahun 2021 2021	Sekitar Rp494 juta Around Rp494 million

Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha

Addresses of Head Office and Business Network

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8 Kembangan, Puri Indah
Jakarta Barat, 11610 - Indonesia
Phone: (62 21) 543 68111(Hunting)

Alamat Kantor Cabang
Branch Office Address

Kantor Cabang Jakarta
Jakarta Branch Office
Komplek Pergudangan Semanan Megah
Jl. Daan Mogot KM. 18, Kav 10 No. 3-4
Semanan, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11850

Kantor Cabang Bandung
Bandung Branch Office
Komplek Industri Cibolerang,
Jl. Cibolerang No. 203 Kav.62
Jawa Barat

Kantor Cabang Surabaya
Surabaya Branch Office
Komplek Pergudangan Sinar Gedangan,
Jl. Raya Betro Blok B-02
Sidoarjo, Jawa Timur

Kantor Cabang dan Pabrik Semarang
Semarang Branch Offices and Plants
Kawasan Industri Candi Gatot Soebroto
Krapyak Blok 5A No. 10 dan No. 8
Semarang, Jawa Tengah

Kantor Cabang Denpasar
Denpasar Branch Office
Jl. Kebo Iwa No.11 Denpasar

Informasi Pada Situs Perseroan
Corporate Website Information

Media digital Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.vci.co.id. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perseroan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perseroan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, majalah internal (elektronik), *press* kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karier, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Company digital media accessible to the general public and as a condition of information disclosure is www.vci.co.id. Some of the information on the Company's website is as follows:

1. Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy consisting of Industry and Construction Services;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Risk Management and Corporate Governance;
4. Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), press kits and press activities;
5. Investors, explain Financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;
6. Careers, explain the overview of Human Capital and Employee Recruitment.

Teknologi Informasi
Information Technology

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, kebutuhan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Demikian pula dalam dunia kerja, Perseroan dituntut untuk menerapkan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnisnya agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

The need for information technology is increasing in lockstep with the rate of development. Numerous aspects of life are indissolublely tied to information technology. Similarly, the Company must use information technology in a variety of business functions to remain competitive in an increasingly competitive corporate environment.

Herborist
Body Care
BODY LOTION
ZAITUN
Herborist
Lulur Tradisional
Bali
ZAITUN
ZAITUN
BRIGHTENING
Herborist
Minyak Zaitun

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's discussion and Analysis

WORKING...
it's about
INTEGRITY,
DEDICATION
and LOYA

Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Status Ekonomi Global dan Indonesia

Ekonomi Global Menghadapi Risiko Perlambatan Pertumbuhan, Kenaikan Inflasi, dan Pengetatan Kebijakan Moneter Sejumlah Negara[1]

Pemulihan ekonomi global masih berjalan, namun berbagai negara mengalami tren pertumbuhan ekonomi yang melambat pada triwulan III 2021. Pertumbuhan yang lebih rendah ini terjadi baik di negara maju maupun berkembang, dipengaruhi beberapa faktor, seperti level basis pertumbuhan yang tinggi *(high base)* pada Q2 2021, dampak penyebaran varian Delta, serta efek dari disrupsi *supply chain* yang menghambat laju pemulihan. Beberapa negara ASEAN mengalami kontraksi ekonomi cukup dalam di triwulan III 2021 akibat pemberlakukan restriksi ketat selama gelombang Delta, seperti yang terjadi di Vietnam (-6,2 persen), Malaysia (-4,5 persen), dan Thailand (-0,3 persen).

Tekanan inflasi global meningkat. Di sejumlah negara, tren kenaikan inflasi disebabkan oleh lonjakan harga komoditas serta disrupsi *supply* termasuk kelangkaan bahan baku, lamanya waktu pengiriman barang, dan kelangkaan tenaga kerja. Di beberapa negara maju seperti AS dan kawasan Eropa, kenaikan inflasi yang terjadi merupakan tertinggi dalam beberapa puluh tahun terakhir. Hal tersebut memberikan risiko terhadap keberlangsungan pemulihan serta mendorong kemungkinan percepatan penyesuaian kebijakan moneter. Perlu juga digarisbawahi bahwa tekanan inflasi di tingkat produsen secara umum lebih tinggi, yang menggambarkan masih adanya potensi kenaikan inflasi konsumen dalam beberapa waktu ke depan.

Risiko dan Outlook Ekonomi Global

Outlook pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2021 mencerminkan *rebound* yang cukup kuat dibandingkan dengan capaian 2020. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2021, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 dan 2022 masing-masing 5,9 persen (yoy) dan 4,9 persen (yoy). Proyeksi pertumbuhan 2021 lebih rendah 0,1 *percentage point* (pp) dibanding

1 (Sumber: https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/tekf/file/1640921394_tekf_iv_2021.pdf)

Global and Indonesia Economic Status

The Global Economy is at Risk of Decreasing Growth, Increasing Inflation, and Tightening Monetary Policies in a Few Countries.[1]

While the global economic recovery continues, several nations saw a weakening trend in third-quarter economic growth in 2021. This slower growth happened in both developed and developing nations, and was impacted by a number of variables, including a high growth base in Q2 2021, the expansion of the Delta variant, and supply chain issues that slowed the speed of recovery. Several ASEAN nations had severe economic contractions in the third quarter of 2021 as a result of the Delta wave's enforcement of tight restrictions, including Vietnam (-6.2 percent), Malaysia (-4.5 percent), and Thailand (-0.3 percent).

Inflationary forces on a global scale are intensifying. In a number of nations, rising commodity prices and supply interruptions such as raw material scarcity, lengthy delivery periods, and labour shortages contributed to the upward trend in inflation. In some wealthy countries, including the United States and the European Union, inflation rose to its highest level in recent decades. This raises concerns about the recovery's longevity and increases the potential of accelerated monetary policy changes. Additionally, it should be noted that inflationary pressures at the producer level are often stronger, indicating the possibility of future higher consumer inflation.

Global Economic Risks and Prospects

The worldwide economic growth forecast for 2021 indicates a rather substantial comeback from 2020 levels. According to the IMF's October 2021 World Economic Outlook (WEO), global economic growth will be 5.9 percent (yoy) in 2021 and 4.9% (yoy) in 2022. (yoy). The growth prognosis for 2021 is 0.1 percentage point (pp) lower than the July forecast. This deterioration happened as a result of supply problems in

1 (Sumber: https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/tekf/file/1640921394_tekf_iv_2021.pdf)

perkiraan di bulan Juli. Pelemahan ini terjadi karena adanya isu gangguan *supply* di negara maju serta sempat memburuknya kasus Covid-19 di negara berkembang akibat varian Delta. Di sisi lain, proyeksi inflasi global meningkat menjadi 4,3 persen di 2021 dan 3,8 persen di 2022.

Ke depan, beberapa risiko terhadap pemulihan ekonomi global masih harus diwaspadai. Pemulihan ekonomi yang tidak merata antara lain karena ketimpangan vaksin serta perkembangan mutasi Covid-19 masih menjadi tantangan utama jangka pendek yang harus terus diatasi. Langkah untuk membuat akses dan pelaksanaan vaksinasi lebih merata di dunia harus terus diupayakan secara nyata termasuk melalui peran forum multilateral. Di saat tingkat vaksinasi negara maju rata-rata sudah di atas 70 persen dari populasi, sebagian besar negara berkembang masih kesulitan untuk menjangkau 40 persen populasi. Bahkan banyak negara berpendapatan rendah yang vaksinasinya masih di bawah 10 persen. Risiko lain yang perlu dicermati adalah potensi stagflasi global serta percepatan perubahan kebijakan moneter negara maju. Di jangka panjang, kerusakan yang ditimbulkan oleh pandemi terhadap sisi *supply (scarring effect)* menjadi isu struktural yang harus direspons dengan reformasi struktural untuk menciptakan produktivitas, membuka lapangan pekerjaan, serta mendorong investasi.

wealthy nations and an increase in Covid-19 instances in poor countries as a result of the Delta variation. Global inflation, on the other hand, is forecast to rise to 4.3 percent in 2021 and 3.8 percent in 2022.

Looking ahead, various threats to the global economic recovery must still be monitored. The unequal economic recovery is partially a result of vaccination inequity and the emergence of Covid-19 mutations, which remain the primary short-term obstacles to overcome. Steps to increase global equity in vaccine access and implementation must be pushed aggressively, especially through the role of multilateral forums. While industrialised nations have an average vaccination rate of more than 70%, the majority of poor countries still struggle to achieve 40% of the population. Indeed, there are several low-income countries where immunisation rates remain below 10%. Additional dangers to consider include the possibility of global stagflation and rapid monetary policy adjustments in wealthy countries. In the long run, the scarring effect of the pandemic is a structural issue that must be addressed by structural reforms that increase productivity, generate employment, and stimulate investment.

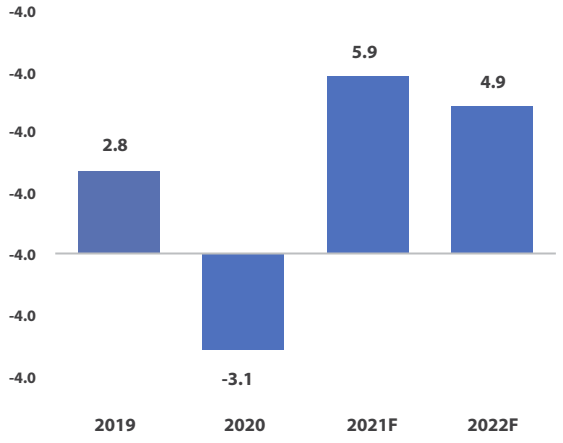

Sumber : WEO Oktober 2021, diolah.

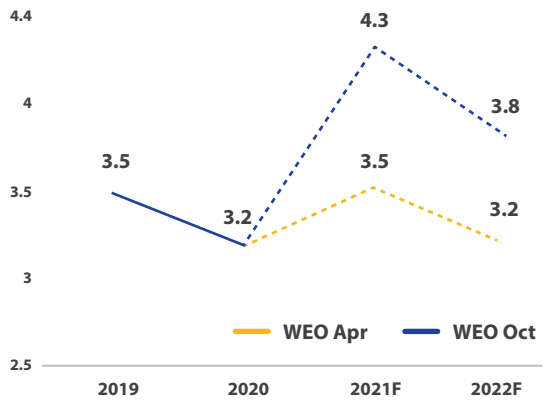

Source: WEO October 2021, processed.

Perkembangan Ekonomi Domestik

Pemulihan ekonomi domestik yang berlanjut tercermin pada pertumbuhan positif kontributor utama PDB serta output yang telah berada di atas level pra-pandemi.

Kinerja perekonomian sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pengendalian pandemi. Pada awal triwulan III, kasus Varian Delta menyebabkan Pemerintah harus menarik rem darurat dengan penerapan PPKM Level IV di berbagai wilayah demi menjaga keselamatan masyarakat. Kebijakan tersebut berdampak cukup signifikan pada mobilitas masyarakat yang rata-rata turun 10,1 persen di bawah level pra-pandemi. Namun demikian, kebijakan ini terbukti berhasil menekan tingkat penyebaran kasus Covid-19. Saat ini, berbagai indikator pandemi terus membaik. Tambahan kasus harian, kasus aktif, dan rasio keterisian tempat tidur rumah sakit terjaga tetap rendah. Seiring terkendalinya pandemi, penurunan level PPKM di berbagai wilayah dilakukan secara gradual dan telah mendorong aktivitas perekonomian kembali meningkat dan menguat hingga saat ini.

Momentum pemulihan ekonomi domestik berlanjut di triwulan III 2021. Meskipun melambat akibat Varian Delta Covid-19 yang merebak pada bulan Juli – Agustus 2021, pertumbuhan ekonomi nasional mampu tumbuh positif sebesar 3,51 persen (yoy) di triwulan III 2021. Dari sisi pengeluaran, semua komponen tumbuh positif khususnya ekspor yang meningkat tinggi. Dari sisi lapangan usaha, semua kontributor utama seperti industri pengolahan, pertanian, perdagangan dan konstruksi.

Economic Development in the Domain

The domestic economy's ongoing recovery is shown in the positive growth of the primary source of GDP and output, which is already above pre-pandemic levels.

The effectiveness of the pandemic's containment has a significant impact on economic performance. At the start of the third quarter, the Varian Delta incident prompted the government to remove the emergency brake by applying PPKM Level IV in a variety of regions to ensure public safety. The strategy had a major effect on community mobility, which declined by an average of 10% below pre-pandemic levels. However, this approach has been effective at slowing the spread of Covid-19 cases. Numerous signs of the pandemic are improving at the moment. Daily cases, active cases, and hospital bed occupancy ratio were all maintained at a minimum. As the pandemic has been brought under control, the PPKM level has steadily decreased in various places, resulting in an increase and strengthening of economic activity to date.

Domestic economic recovery gained speed in the third quarter of 2021. Although national economic growth slowed in the third quarter of 2021 as a result of the Covid-19 Delta Variant spreading in July–August 2021, it was still positive at 3.51 percent (yoy) in the third quarter. From an expense standpoint, all components increased, most notably exports, which increased significantly. In terms of business sectors, the processing industry, agriculture, trade, and construction all contribute significantly.

Komponen Component	2019	2020	2021			
			I	II	III	IV
Pertumbuhan Ekonomi (Persen, yoy) Economic Growth (Percent, yoy)	5,02	-2,07	-0,71	7,07	3,51	-
Konsumsi Rumah Tangga (Persen, yoy) Household Consumption (Percent, yoy)	5,04	-2,63	-2,21	5,96	1,03	-
Konsumsi Pemerintah (Persen, yoy) Government Consumption (Percent, yoy)	3,26	1,94	2,58	8,03	0,66	-
PMTB (Persen, yoy) Gross Fixed Capital Formation (Percent, yoy)	4,45	-4,95	-0,23	7,54	3,74	-
PMTB Bangunan (Persen, yoy) Gross Fixed Capital Formation of Buildings (Percent, yoy)	5,37	-3,78	-0,74	4,36	3,36	-
PMTB Non-Bangunan (Persen, yoy) Gross Fixed Capital Formation of Non-Buildings (Percent, yoy)	1,83	-8,38	1,39	18,58	4,89	-

Komponen Component	2019	2020	2021			
			I	II	III	IV
Ekspor Barang dan Jasa (Persen, yoy) Goods and Services Export (Percent, yoy)	-0,86	-7,70	7,09	31,98	29,16	-
Impor Barang dan Jasa (Persen, yoy) Goods and Services Import (Percent, yoy)	-7,39	-14,71	5,38	31,72	30,11	-
Inflasi IHK (Persen, yoy) Consumer Price Index Inflation (percent, yoy)	2,58	1,68	1,37	1,33	1,60	1,87
Inflasi Inti (Persen, yoy) Core Inflation (Percent, yoy)	3,00	1,60	1,21	1,49	1,30	1,56
Inflasi Volatile Food (persen, yoy) Volatile Food Inflation (Percent, yoy)	2,99	3,62	2,49	1,60	3,51	3,20
Inflasi Administered Prices (Persen, yoy) Administered Prices Inflation (Percent, yoy)	0,72	0,25	0,88	0,49	0,99	1,79
Neraca Pembayaran Indonesia Indonesia's Balance of Payments						
Defisit Transaksi Berjalan (Persen PDB) Current Account Deficit (Percent of GDP)	-2,71	-0,42	-0,38	-0,68	1,49	-
Transaksi Modal dan Finansial (miliar Dolar AS) Capital and Financial Transactions (billion US Dollars)	36,60	7,89	5,70	1,64	6,10	-
Overall Balance (miliar Dolar AS) Overall Balance (billion US Dollars)	4,68	2,60	4,06	-0,45	10,69	-
Cadangan Devisa (miliar Dolar AS) Foreign Exchange Reserves (billion US Dollars)	129,2	135,9	137,1	137,1	146,9	144,9
Nilai Tukar (rata-rata; Rp per Dolar AS) Exchange Rate (average: Rp per US Dollar)	14.139	14.525	14.157	14.399	14.373	14.259
IHSG (rata-rata; Indeks) JCI (average; Index)	6.298,9	5.240,9	6.226,3	5.981,8	6.092,8	6.580,6
Yield SUN 10 Tahun (rata-rata; Persen) 10 Year SUN Yield (average; Percent)	7,53	6,98	6,41	6,48	6,24	6,18
Perbankan Banking						
Kredit Total (Persen, yoy) Total Credit (Percent, yoy)	6,08	-2,41	-3,75	0,59	2,21	5,24
CAR (akhir periode, persen) CAR (end of period, percent)	23,31	23,81	24,05	24,30	25,18	25,59*
NPL (akhir periode, persen) NPL (end of period, percent)	2,53	3,06	3,17	3,24	3,22	3,00
APBN State Budget						
Pajak (Persen PDB) Tax (Percent GDP)	9,76	8,33	1,73**	2,32**	2,10**	3,06**
Keseimbangan Primer (Persen PDB) Primary Equilibrium (Percent of GDP)	-0,46	-4,11	-0,39**	-0,3**	-0,49**	-1,44**
Defisit APBN (Persen PDB) State Budget Deficit (Percent of GDP)	-2,20	-6,14	-0,86**	-0,83	-1,00**	-1,98**

Sumber: BPS, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, dan BEI
Keterangan: *Posisi November 2021; **Angka Sementara

Source: BPS, Bank Indonesia, Ministry of Finance, and IDX
Notes: *Position November 2021; **Temporary Figures

Permintaan domestik melambat akibat penerapan PPKM ketat. Konsumsi rumah tangga pada triwulan III hanya mampu tumbuh 1,0 persen (yoy), melambat dibandingkan triwulan II yang mencapai 6,0 persen (yoy). Di sisi lain, aktivitas investasi relatif mampu bertahan dengan tumbuh sebesar 3,74 persen (yoy). Di tengah tertahannya permintaan domestik, perdagangan internasional melanjutkan pertumbuhan tinggi memanfaatkan momentum pemulihan permintaan global yang diikuti dengan kenaikan harga komoditas. Kinerja ekspor tumbuh sebesar 29,16 persen diikuti dengan kinerja impor yang juga tumbuh tinggi mencapai 30,11 persen (yoy) yang didominasi oleh barang modal dan bahan input.

Domestic demand slowed as a result of the PPKM's tight execution. Household consumption increased by just 1.0 percent year on year in the third quarter, compared to 6.0 percent in the second quarter (yoy). On the other side, investment activity managed to maintain a 3.74 percent growth rate (yoy). In the face of constrained domestic demand, foreign commerce maintained a strong rate of expansion, capitalising on the momentum of global demand recovery, which was accompanied by rising commodity prices. Export performance increased by 29.16 percent, followed by import performance, which increased by 30.11 percent year on year, mostly due to capital goods and raw materials.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

Perseroan membukukan pendapatan dari 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:
1. Perawatan Tubuh dan Antiseptik
2. Perawatan Rambut
3. Segmen Lain-lain.

Penjelasan kinerja operasional per segmen usaha pada tahun 2021, sebagai berikut:

Penjualan
Rincian penjualan produk per segmen pada tahun 2020 dan 2021 digambarkan sebagai berikut:

The Company booked revenues from 3 (three) busines segments, as follows:
1. Personal Care and Antiseptic
2. Hair Care
3. Other Segments.

Explanation of operational performance by business segment in 2021 are as follows:

Sales
The following table summarises product sales by segment in 2020 and 2021:

Jumlah dan Kontribusi Kegiatan Operasi dan Usaha terhadap Penjualan Neto Perseroan

Total Revenue Generated by Operations and Business Activities and Their Contribution to Net Sales

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Revenues from Operating and Business Activities	**31 Desember** / December 31		**Kenaikan** /Increase	
	2021	**2020**	**Selisih** Difference	**(%)**
Perawatan Tubuh dan Antiseptik Body Care and Antiseptics	653.258	551.482	101.776	18,45%
Perawatan Rambut Hair Care	539.849	532.200	7.649	1,44%
Segmen Lain-lain Other Segments	1.244	824	420	50,97%
Jumlah Total	1.194.352	1.084.505	109.847	10,13%
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan Discount and non-allocated bonus	41.249	38.316	2.933	7,65%
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	1.153.102	1.046.189	106.913	10,22%

Secara nilai penjualan, segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik dan Perawatan Rambut menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan dengan kontribusi penjualan sebesar 99,90% terhadap total pendapatan Perseroan, dan diikuti oleh segmen lain-lain dengan kontribusi sebesar 0,10%.

In terms of sales value, the Body Care and Antiseptic and Hair Care segments are the main contributors to the Company's revenue with a sales contribution of 99.90% of the Company's total revenue, followed by the other segment with a contribution of 0.10%.

Profitabilitas

Segmen Perawatan Tubuh (*Personal Care*) dan Antiseptik menjadi segmen dengan profitabilitas paling tinggi dengan kontribusi laba kotor 52,32%, diikuti oleh segmen Perawatan Rambut dengan kontribusi sebesar 47,64% dan segmen lain-lain dengan kontribusi sebesar 0,04% terhadap total laba bersih Perseroan per 31 Desember 2021.

Profitability

The Personal Care and Antiseptic segment with the highest profitability with a gross profit contribution of 52.32%, followed by the Hair Care segment with a contribution of 47.64% and other segments with a contribution of 0.04% to the Company's total net profit. as of December 31, 2021

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (mitra "Ernst & Young") Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company is guided by the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (partner of "Ernst & Young"). The Company's financial statements are prepared and presented with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

ASET

Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 3,96% dari Rp959.769 juta pada tahun 2020 menjadi Rp997.797 juta pada tahun 2021.

Statements of Financial Position

ASSETS

The Company increased its asset base by 3.96 percent between 2020 and 2021, from Rp959,769 million to Rp997,797 million.

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan / Difference	
			Nominal	%
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	4.293	68.658	-64.365	-93,75%
Piutang Usaha – Neto Trade Receivables – Net				
Pihak Ketiga Third Parties	232.159	170.102	62.057	36,48%
Pihak Berelasi Related Parties	39.728	6.181	33.547	542,74%
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga Other Receivables – Third Parties	210	187	23	12,30%
Persedian Inventories	246.499	222.364	24.135	10,85%
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka – Bagian Lancar Prepayments and Advances – Current Position	38.070	52.369	-14.299	-27,30%

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan / Difference	
			Nominal	%
Total Aset Lancar Total Current Assets	560.959	519.861	41.098	7,91%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar Prepayments and Advance – Net of Current Portion	4.833	3.001	1.832	61,05%
Aset Tak Berwujud – Neto Intangible Assets – Neto	82.548	83.584	-1.036	-1,24%
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	298.099	305.931	-7.832	-2,56%
Aset Hak-Guna – Neto Right-Of-Use Assets – Net	7.344	7.740	-396	-5,12%
Properti Investasi Investment Properties	33.342	30.763	2.579	8,38%
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets – Net	9.791	8.108	1.683	20,76%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	881	782	99	12,66%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	436.838	439.908	-3.070	-0,70%
Total Aset Total Assets	997.797	959.769	38.028	3,96%

Aset Lancar

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp560.959 juta, tumbuh 7,91% dibandingkan Rp519.861 juta per 31 Desember 2020. Pertumbuhan aset lancar terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha neto dan persediaan seiring dengan peningkatan penjualan.

Current Assets

The Company's current assets was Rp560.959 billion as of December 31, 2021, up 7.91% from Rp519,861 billion at the end of 2020. Current assets increased mostly due to the increase in net trade receivables and inventories as a consequence of increased sales.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp436.838 juta, turun 0,70% dibandingkan Rp439.908 juta per 31 Desember 2020. Penurunan aset tidak lancar terutama dikontribusikan oleh penurunan aset tetap -neto Perseroan terkait dengan penambahan akumulasi penyusutan aset tetap.

Non-Current Assets

The Company reported non-current assets of Rp436,838 million as of December 31, 2021, a reduction of 0.70% from Rp439,908 million as of December 31, 2020. The decrease in non-current assets was mainly contributed by the decrease in the Company's net fixed assets related to the addition of accumulated depreciation of fixed assets.

LIABILITAS

Perseroan mencatat penurunan liabilitas sebesar 24,85% dari Rp329.538 juta pada tahun 2020 menjadi Rp247.640 juta pada tahun 2021.

LIABILITIES

Liabilities decreased by 24.85% from Rp329,538 million in 2020 to Rp247,640 million in 2021.

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	63.502	134.037	-70.535	-52,62%
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	37.869	32.224	5.645	17,52%
Pihak Berelasi Related Parties	6.801	1.527	5.274	345,38%
Utang Lain-lain – Pihak Ketiga	275	1.201	-926	-77,10%
Uang Muka Pelanggan – Pihak Ketiga Advance from Customers – Third parties	3	68	-65	-95,59%
Utang Pajak Tax Payables	21.775	18.500	3.275	17,70%
Beban Akrual Accrued Expenses	8.316	22.979	-14.663	-63,81%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek Short-Term Employee Benefits Liability	8.928	6.061	2.867	47,30%
Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Setahun Current Maturities of Non-Current Liabilities	7.979	7.059	920	13,03%
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans				
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	5.746	5.278	468	8,87%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	319	527	-208	-39,47%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	161.513	229.460	-67.947	-29,61%
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurang Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Non-Current Liabilities – Net of Current Maturities				
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	62.795	70.755	-7.960	-11,25%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	3.999	6.077	-2.078	-34,19%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	702	1.075	-373	-34,70%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang Long-Term Employee Benefit Liability	18.631	22.171	-3.540	-15,97%

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	86.127	100.078	-13.951	-13,94%
Total Liabilitas Total Liabilities	247.640	329.538	-81.898	-24,85%

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp161.513 juta, turun 29,61% dibandingkan Rp229.460 juta per 31 Desember 2020. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek terutama diakibatkan oleh penurunan utang bank jangka pendek.

Current Liabilities

Current Liabilities of Rp161,513 million as of December 31, 2021, a drop of 29.61% from Rp229,460 million as of December 31, 2020. Current Liabilities decreased mostly as a result of the decreased of short-term bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp86.127 juta, turun 13,94% dibandingkan Rp100.078 juta pada tahun 2020. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang terutama diakibatkan oleh penurunan utang bank jangka panjang.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2021, the Company has non-current liabilities of Rp86,127 million, down from Rp100,078 million in 2020 by 13.94%. Non-current liabilities decreased mostly as a result of a decline in non-current bank loans.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 19,03% dari Rp630.231 juta pada tahun 2020 menjadi Rp750.157 juta pada tahun 2021. Pertumbuhan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan laba periode berjalan Perseroan.

EQUITY

The Company's equity increased by 19.03% between 2020 and 2021, from Rp630,231 million to Rp750,157 million. The rise in equity was mostly attributable to the Company's earnings over the time.

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Modal Saham Share Capital	335.400	335.400	0	0%
Tambahan Modal Disetor – Neto Additional Paid-in Capital – Net	44.995	44.995	0	0%
Saldo Laba Retained Earnings				
• Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	20.000	-	20.000	100%
• Belum ditentukan penggunannya Unappropriated	356.407	256.149	100.258	39,14%
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(6.644)	(6.313)	(331)	5,24%
Jumlah Ekuitas Total Equity	750.157	630.231	119.926	19,03%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Penjualan Neto Net Sales	1.153.102	1.046.189	106.913	10,22%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(579.320)	(526.767)	(52.553)	9,98%
Laba Bruto Gross Profit	573.782	519.422	54.360	10,47%
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(222.881)	(202.787)	(20.094)	9,91%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(117.485)	(101.784)	(15.701)	15,43%
Pendapatan Lainnya Other Income	6.671	1.492	5.179	347,12%
Beban Lainnya Other Expenses	(49)	(2.199)	2.150	(97,77%)
Laba Operasi Income from Operations	240.038	214.144	25.894	12,09%
Pendapatan Keuangan Financial Income	363	16	347	2.168,75%
Beban Keuangan Financial Costs	(15.674)	(20.545)	4.871	(23,71%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income for the Year Before Income Tax	224.727	193.615	31.112	16,07%
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense – Net	(47.451)	(45.249)	(2.202)	4,87%
Laba Periode Berjalan Income for the Year	177.276	148.366	28.910	19,49%
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss				
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement Income (Loss) on Employee Benefits Liability	(425)	(3.557)	3.132	(88,05%)
Pajak Penghasilan Terkait	94	783	(689)	(87,99%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) For The Year, Net of Tax	(332)	(2.775)	2.443	(88,04%)
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	176.944	145.591	31.353	21,53%
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	26,43	22,12	4,31	19,49%

Penjualan dan Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatat penjualan mencapai Rp1.153.102 juta pada tahun 2021, naik 10,22% dibandingkan Rp1.046.189 juta pada tahun 2020. Kenaikan penjualan terutama didorong oleh penjualan produk pada segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik.

Seiring kenaikan penjualan, Beban Pokok Penjualan juga mengalami kenaikan sebesar 9,98% dari Rp526.767 juta pada tahun 2020 menjadi Rp579.320 juta pada tahun 2021.

Laba Bruto

Per 31 Desember 2021, Laba Bruto tercatat sebesar Rp573.782 juta, tumbuh 10,47% dibandingkan Rp519.422 juta pada tahun 2020. Kenaikan Laba Bruto terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan penjualan Perseroan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp224.727 juta, tumbuh 16,07% dibandingkan Rp193.615 juta pada tahun 2020. Pertumbuhan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan terutama didorong oleh peningkatan penjualan dan efisiensi biaya di antaranya pengurangan jasa profesional.

Laba Periode Berjalan

Laba Periode Berjalan tumbuh sebesar 19,49% dari Rp148.366 juta pada tahun 2020 menjadi Rp177.276 juta pada tahun 2021. Pertumbuhan Laba Periode Berjalan terutama didorong oleh peningkatan penjualan dan efisiensi biaya Perseroan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp176.944 juta, tumbuh sebesar 21,53% dibandingkan Rp145.591 juta pada tahun 2020. Pertumbuhan tersebut terutama dikontribusikan oleh peningkatan penjualan dan efisiensi biaya Perseroan.

Sales and Cost of Goods Sold

In 2021, the Company reported sales of Rp1,153,102 million, up 10.22% from Rp1,046,189 million in 2020. Sales growth was mostly attributed to product sales in the Personal Care and Antiseptic segment.

Along with the growth in sales, COGS grew by 9.98% from Rp526,767 million in 2020 to Rp579,320 million in 2021.

Gross Profit

Gross Profit was Rp573,782 million as of December 31, 2021, up 10.47% from Rp519,422 million in 2020. The rise in Gross Profit was mostly due to the Company's sales growth.

Income Before Income Tax

Profit Before Income Tax Expense was Rp224,727 million as of December 31, 2021, up 16.07% from Rp193,615 million in 2020. Profit Before Income Tax Expense grew primarily as a result of higher sales and cost efficiency measures, including reduced professional services.

Income for the Year

Profitability increased by 19.49% throughout the period, rising from Rp148,366 million in 2020 to Rp177,276 million in 2021. Profit rise during the Period was primarily due to an increase sales and cost efficiency of the Company.

Comprehensive Income for the Year

The Company reported Total Comprehensive Income for the Period of Rp176,944 million as of December 31, 2021, up 21.53% from Rp145,591 million in 2020. This rise was mostly due to an increasesales and cost efficiency of the Company.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	110.238	108.828	1.410	1,3%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(15.697)	(75.972)	60.275	(79,34%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(88.371)	37.976	(126.347)	(332,7%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash	6.170	70.832	(64.662)	(91,29%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	(65.379)	(136.211)	70.832	(52,00%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	(59.209)	(65.379)	6.170	(9,44%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan perolehan Arus Kas dari Aktivitas Operasi terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran untuk kegiatan usaha. Per 31 Desember 2021, Arus Kas dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp110.238 juta, naik sebesar 1,30% dibandingkan Rp108.828 juta per 31 Desember 2020. Kenaikan Arus Kas dari Aktivitas Operasi terutama diakibatkan oleh penerimaan dari pelanggan seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan selama 2021.

Cash Flows from Operating Activities

The Company acquired Cash Flows from Operating Operations primarily from customer revenues, supplier payments, and payments for business activities. Cash Flow from Operating Activities was Rp110,238 million as of December 31, 2021, up 1.30% from Rp108,828 million as of December 31, 2020. Cash Flow from Operating Activities increased primarily as a result of increased customer revenues in accordance with the Company's increased sales in 2021.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan perolehan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap, perolehan aset tak berwujud, perolehan aset hak guna. Per 31 Desember 2021, Arus Kas dari Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp15.697 juta, turun sebesar 79,34% dibandingkan Rp75.972 juta pada tahun 2020. Penurunan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi terutama diakibatkan oleh pengurangan pembelian belanja modal.

Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows for Investing Activities were acquired primarily through the acquisition of fixed assets and advances for the purchase of fixed assets, the acquisition of intangible assets, and the acquisition of right-of-use assets. Cash Flow from Investing Activities was Rp.15,697 million as of December 31, 2021, down 79.34 percent from Rp75,972 million in 2020. Cash Flows from Investing Activities decreased primarily as a result of a drop in the purchase of capital expenditures.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan perolehan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terutama berasal dari pembayaran dividen kas dan pembayaran beban bunga. Per 31 Desember 2021, Arus

Cash Flows from Financing Activities

The Company acquired Cash Flows from Funding Activities, mostly through dividend and interest cost payments. Cash Flow from Funding Activities was negative Rp88,371 million

Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar minus Rp88.371 juta, turun sebesar 332,70% dibandingkan Rp37.976 juta pada tahun 2020. Penurunan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terutama diakibatkan oleh pembayaran dividen kas Perseroan dan penurunan pembayaran beban bunga.

as of December 31, 2021, a reduction of 332.70 percent from Rp37,976 million in 2020. Cash Flow from Funding Activities decreased mostly owing to the payment of cash dividends and decrease in interest expense payments.

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Keterangan Description	2021	2020
Imbal Hasil Rata-Rata Aset Return on Assets	17,77%	15,46%
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Return on Equity	23,63%	23,54%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	15,37%	14,18%

Kemampuan Bayar Utang
Solvency

Keterangan Description	2021	2020
Total Hari Utang Usaha Total Account Payable Days	24	29

Perbandingan Rasio Likuiditas untuk periode 2020 dan 2021, sebagai berikut:

Comparative Liquidity Ratio for 2020 and 2021 period is as follows:

Keterangan Description	2021	2020
Likuiditas Liquidity		
Rasio Lancar Current Ratios	347,31%	226,56%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity	33,01%	52,29%

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate

Keterangan Description	2021	2020
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivable Collectability Level (Days)	71	58

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran No. 60, tanggal 31 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S. H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004390. AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 28 Januari 2019 serta telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0014096.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 28 Januari 2019, yang menyatakan bahwa para pemegang saham Perseroan menyetujui dan memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan/disetor dalam Perseroan menjadi sebesar Rp285.000.000.000,00 di mana setoran modal tersebut berasal dari kapitalisasi saldo laba per tanggal 31 Desember 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2019, according to Circular Deed of Shareholders Decision No. 60, dated December 31, 2018, prepared before Rudy Siswanto, S. H., Notary in North Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-0004390.AH.01.02. Dated January 28, 2019, and entered in the Company Register with the number AHU-0014096.AH.01.11. Year 2019 dated January 28, 2019, in which the Company's shareholders agreed and decided to increase the authorised capital and issued/paid-up capital to Rp285,000,000,000.00, with the paid-up capital derived from the capitalisation of retained earnings as of December 31, 2018, the Company's capital structure and shareholder composition are as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham Par Value Rp1,000,000 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorised Capital	285.000	285.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital			
PT Sukses Sejati Sejahtera	284.919	284.919.000.000	99,97
Luhur Dino Herlambang	81	81.000.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid-in Capital	285.000	285.000.000.000	100,00

Berdasarkan Akta No. 28/2020 yang menyatakan bahwa para pemegang saham Perseroan menyetujui dan memutuskan memberikan persetujuan atas (i) peningkatan modal dasar Perseroan yang semula Rp285.000.000.000 (dua ratus delapan puluh lima miliar Rupiah) menjadi Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) dan (ii) pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) untuk setiap saham menjadi Rp50,00 (lima puluh Rupiah) untuk setiap saham dan (iii) pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) serta (iv) selanjutnya penawaran/penjualan saham baru yang dikeluarkan dari simpanan/portepel tersebut kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 15,56% (lima belas koma lima puluh enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum, dengan tetap memerhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk peraturan OJK dan peraturan BEI di Indonesia. Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Saham ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 28/2020 which states that the shareholders of the Company approved and decided to give their approval for (i) an increase in the authorized capital of the Company which was originally Rp285,000,000,000 (two hundred eighty-five billion Rupiah) to Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah)) and (ii) stock split from the original Rp1,000,000 (one million Rupiah) for each share to Rp 50.00 (fifty Rupiah) for each share and (iii) issuance of shares in the Company's savings/portfolio respectively. -each share with a nominal value of Rp50.00 (fifty Rupiah) and (iv) further offering/sale of new shares issued from the deposit/portfolio to the public through a Public Offering of Shares in a maximum amount of 1,050,000,000 (one billion and fifty million) new shares or a maximum of 15.56% (fifteen point fifty six percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company after the public offering, with due regard to the laws and regulations in the capital market sector, including OJK regulations and IDX regulations in Indonesia. With the sale of all the shares offered by the Company in this Public Offering, the capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Keterangan Description	**Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham** Par Value Rp1,000,000 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Total Amount (Rp)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Modal Dasar Authorised Capital	10.000.000.000	500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital			
PT Sukses Sejati Sejahtera	5.698.380.000	284.919.000.000	84,949
Luhur Dino Herlambang	1.620.000	81.000.000	0,024
Masyarakat Public	1.008.000.000	50.400.000.000	15,027
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid-in Capital	6.708.000.000	335.400.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	3.292.000.000	164.600.000.000	-

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap. Investasi barang modal Perseroan adalah belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, perlengkapan kantor, peralatan pabrik, dan peralatan laboratorium.

Rincian informasi investasi barang modal Perseroan yang berakhir per 31 Desember 2020 dan 2021, sebagai berikut:

The Company invests in capital goods via fixed asset investments. Capital goods investments are made by the company in the form of land, buildings and infrastructure, cars, office equipment, manufacturing equipment, and laboratory equipment.

The following table summarises the Company's capital goods investment information for the years ending December 31, 2020 and 2021:

Keterangan Description	2021	2020
Biaya Perolehan Acquisition Cost		
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
Tanah Land	152.582.509.601	152.582.509.601
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructures	153.374.174.271	149.484.788.280
Kendaraan Vehicles	41.642.921.139	38.096.749.607
Perlengkapan Kantor Office Equipment	34.529.911.712	30.985.016.136
Peralatan Pabrik Plant Equipment	30.928.826.480	29.107.391.180
Peralatan Laboratorium Laboratory Equipment	331.166.395	242.799.995
Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	413.389.509.598	400.299.254.799

Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation

Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Namun, pandemi Covid-19 masih cukup berdampak besar bagi kinerja Perseroan di tahun 2021.

Selama pandemi, mobilitas masyarakat dibatasi sehubungan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang beberapa kali diterapkan oleh pemerintah di berbagai daerah di Indonesia, terutama di Pulau Jawa seiring dengan hadirnya gelombang kedua pandemi Covid-19 di pertengahan tahun 2021. Hal tersebut kemudian membuat target yang telah ditetapkan pada awal tahun belum berhasil dicapai oleh Perseroan.

Meski begitu, di tengah berbagai dinamika yang ada, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan positif dengan pendapatan naik 10% dari Rp1,05 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,15 triliun di tahun 2021 dan laba bersih naik sebesar 19,5% dari Rp148,36 miliar di tahun 2020 menjadi Rp177,27 miliar di tahun 2021.

The Company always strives to improve performance by setting targets to be achieved in each financial year. However, the Covid-19 pandemic still has a major impact on the Company's performance in 2021.

During the pandemic, people's mobility was limited in connection with the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) which were implemented several times by the government in various regions in Indonesia, especially on Java Island along with the presence of the second wave of the Covid-19 pandemic in mid-2021. This then made a target which has been set at the beginning of the year has not been successfully achieved by the Company.

Even so, in the midst of various dynamics, the Company managed to record positive growth with revenues increasing 10% from Rp. 1.05 trillion in 2020 to Rp. 1.15 trillion in 2021 and net profit increasing by 19.5% from Rp. 148.36 billion. in 2020 to Rp177.27 billion in 2021.

Prospek Usaha ke Depan

Future Business Prospects

Pandemi Covid-19 dan varian baru yang bermunculan masih akan berdampak pada perekonomian Indonesia di 2022. Meski begitu, kemajuan penanganan Covid-19, termasuk penggunaan vaksin, pemulihan ekonomi global, stimulus kebijakan makroekonomi, serta berbagai upaya penajaman strategi kebijakan akan mendukung pemulihan dan penguatan ekonomi Indonesia di masa mendatang.

Perubahan gaya belanja masyarakat dari *offline* ke *online* selama pandemi Covid-19 tentu sedikit banyak akan memengaruhi kebijakan dan strategi yang dibuat oleh Perseroan. Perseroan akan terus menggenjot penjualan produk-produk Perseroan secara *online* melalui kerja sama dengan berbagai platform *e-commerce* di Indonesia.

The Covid-19 pandemic and the new variants that have emerged will still have an impact on the Indonesian economy in 2022. However, progress in handling Covid-19, including the use of vaccines, global economic recovery, macroeconomic policy stimulus, as well as various efforts to sharpen policy strategies will support recovery and strengthening Indonesian economy in the future.

Changes in people's buying habits from offline to online during the Covid-19 outbreak will undoubtedly have an effect on the Company's policies and initiatives. The Company will continue to grow its online sales of its items through partnership with several Indonesian e-commerce platforms.

Selain itu, Perseroan juga tetap akan mendorong proses distribusi dan penjualan produk-produk Perseroan secara *offline*. Untuk mencapai target melalui pemanfaatan prospek usaha, Perseroan memiliki beberapa strategi, seperti:

- Fokus pada produk-produk yang sudah dimiliki Perseroan
- Tim R&I Perseroan akan berusaha mengembangkan produk dan inovasi terbaru yang sesuai dengan permintaan dan tentunya bermanfaat untuk banyak orang
- Menggenjot penjualan produk-produk profesional (CBD *Professional*) sekaligus memperluas jangkauan distribusi
- Memperluas *brand* dan kategori produk-produk baru Perseroan
- Memperkuat distribusi produk-produk Perseroan ke berbagai daerah di Indonesia
- Merealisasikan rencana perluasan pasar ekspor yang sempat tertunda akibat pandemi Covid-19 secara global, salah satunya adalah China

Dengan menjalankan strategi-strategi tersebut, Perseroan optimis dalam menjual produk-produknya bahkan di tengah tekanan dampak pandemi Covid-19 ini. Perseroan akan terus berinovasi dalam segala hal, dari kualitas, kemasan, hingga kemudahan mendapatkan produk Perseroan sehingga konsumen benar-benar merasakan nilai tambah yang diberikan Perseroan kepada pelanggannya.

Additionally, the Company will promote the distribution and sale of its products offline. To accomplish this goal through the use of business prospects, the Company employs a variety of tactics, including the following:

- Concentrate on items that the Company currently owns
- The Company's research and development team will strive to create cutting-edge goods and ideas that are both in demand and beneficial to a large number of people.
- Increase sales of CBD Professional products while extending distribution reach
- Expansion of the Company's brand and introduction of additional product categories
- Strengthening the Company's distribution network across Indonesia
- Executing the export market growth strategy that was postponed owing to the worldwide Covid-19 epidemic, of which China was a victim.

By applying these tactics, the Company is confident in its ability to sell its products even in the face of the Covid-19 pandemic's pressure. The Company will continue to innovate in all areas, from quality to packaging to convenience of purchasing the Company's products, to ensure that consumers truly understand the added value provided by the Company.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perseroan menggunakan strategi pemasaran berbasis kinerja dan hemat biaya. Sebagian besar anggaran pemasaran Perseroan digunakan di *outlet-outlet* Perseroan dan kemitraan dengan retailer tertentu dengan menambah banyaknya produk yang dipajang di rak-rak penjualan retailer untuk mendorong konsumen menyadari eksistensi produk Perseroan dan membeli produk Perseroan. Perseroan juga menggunakan berbagai saluran pemasaran dan media untuk mengembangkan jumlah konsumen Perseroan, menghasilkan kesadaran terhadap merek Perseroan dan mendorong permintaan konsumen dan mitra retailer terhadap produk Perseroan.

The Company's marketing approach is results-driven and cost-effective. The Company spends the majority of its marketing expenditure on its outlets and relationships with specific retailers, increasing the number of goods shown on retailer sales shelves to attract customers to become aware of and purchase the Company's products. Additionally, the Company utilises a variety of marketing channels and media to increase its customer base, raise brand recognition, and stimulate consumer and store partner demand for the Company's goods.

Dalam strategi pemasaran, Perseroan selalu menempatkan pelanggan baik konsumen juga mitra retailer sebagai prioritas dan cepat beradaptasi dalam mengikuti perkembangan tren industri kecantikan dan perawatan tubuh serta terus mengembangkan dan memperkuat jaringan distribusi dengan strategi horizontal yaitu menambah jumlah outlet dan mitra retailer juga strategi vertikal yaitu dengan melengkapi *item* produk yang sudah dijual di outlet dan mitra retailer, serta menambah titik-titik distribusi (area).

The Company's marketing strategy always prioritises customers, both consumers and retailer partners, and it adapts quickly to changes in the beauty and body care industry trends. The Company continues to develop and strengthen its distribution network through a horizontal strategy of increasing the number of outlets and retailer partners, as well as a vertical strategy of completing product items sold at outlets and retailer partners (areas).

Perseroan selalu melakukan terobosan inovasi dalam aktivitas promosi dan *marketing*. Sebagian besar pekerjaan pemasaran dilakukan oleh tim pemasaran *in-house* Perseroan. Selain itu, Perseroan juga yang merancang strategi pemasaran melalui media sosial untuk menumbuhkan basis konsumen yang berkembang melalui kehadiran media sosial ini, diharapkan iklan dan kemasan untuk masing-masing merek Perseroan bisa lebih mudah untuk dikenali oleh para konsumen.

The Company is always breaking new ground in its promotional and marketing operations. The majority of marketing work is performed in-house by the Company's marketing staff. Additionally, the Company develops marketing plans for each of its brands via the use of social media, It is hoped that the advertisements and packaging for each of the Company's brands can be more easily recognized by consumers.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

The new shares acquired via this Initial Public Offering will have the same and equal rights as the Company's existing shareholders, including the right to dividends.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Dividend distribution choices are made in compliance with Indonesian laws and regulations by shareholder approval at the Annual GMS on the basis of proposals from the Company's Board of Directors. The Company may give cash dividends in the year in which it earned a profit.

Anggaran Dasar Perseroan membolehkan pembagian dividen interim selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal yang ditempatkan dan disetor, serta dengan memerhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

The Company's Articles of Association permit the distribution of interim dividends as long as the interim dividends do not reduce the value of the Company's net assets below the issued and paid-up capital and as long as the Company complies with the provisions of the Company Law requiring the provision for mandatory reserves. After approval by the Board of Commissioners, the distribution will be decided by the Company's Board of Directors. If the Company incurs a loss at the conclusion of the financial year, shareholders must return interim dividends to the Company, and the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally accountable in the event that the interim dividend is not returned to the Company.

Setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah setinggi-tingginya 40% (empat puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan mulai tahun buku 2020. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memerhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Following this Initial Public Offering, the Company's management proposes to pay cash dividends to shareholders equal to up to 40% (forty percent) of the Company's current year net earnings beginning in the 2020 fiscal year. Dividend distributions will be determined by the Company's operating performance, cash flow and business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, all of which will be subject to regulatory constraints and other responsibilities.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

If dividends are declared, they will be paid in Rupiah. There are no restrictive covenants in place that would preclude the Company from paying dividends to shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The following is the anticipated use of the funds from the Company's public offering until December 31, 2021:

Keterangan (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	Tanggal Efektif Effectiv Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Underwriting Cost	Hasil Bersih Net Proceed
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	17 Des 2020 Dec 17, 2020	100.800. 000.000	5.405.377.660	95.394.622.340

Keterangan (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	Tanggal Efektif Effectiv Date	Rencana Penggunaan Dana Proceed Realisation Plan		
		Modal Kerja Working Capital	Tanah Bangunan Land and Building	Total
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	17 Des 2020 Dec 17, 2020	70.444.622.340	24.950. 000.000	95.394.622.340

Keterangan (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	Tanggal Efektif Effectiv Date	Realisasi Penggunaan Dana Proceed Realisation			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Sisa Dana Public Offering Proceed Outstanding
		Modal Kerja Working Capital	Tanah Bangunan Land and Building	Total	
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	17 Des 2020 Dec 17, 2020	70.444.622.340	24.950. 000.000	95.394. 622.340	0

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2021, the Company did not book any investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition, or debt/capital restructuring transaction.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perseroan.

Throughout 2021, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan:

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)
- Amandemen PSAK 73: Sewa – Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021
- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)
- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid- 19 Related Rent Concessions After June 30, 2021
- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognise in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PT VICTORIA CARE INDONESIA

Pendahuluan
Introduction

Untuk dapat mewujudkan Perseroan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

To establish a firm that is trusted by stakeholders, performs well, and expands sustainably, it is necessary to incorporate Good Corporate Governance (GCG) principles throughout all business activities. With this commitment, the Company is always committed to the development of best governance practises that are applicable in relevant and suitable national, regional, and worldwide contexts. This is part of the Company's commitment to fostering the formation of a strong and self-sufficient business.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;
2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Executing business practices with the GCG Principles, consistently.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti-korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi GCG.

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits.

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Internal Factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management is based on GCG standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

External Factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;
4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance

A. Keterbukaan

Perseroan selalu berusaha untuk mengemukakan transparansi informasi melalui pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah melakukan penyampaian pengumuman laporan keuangan triwulan melalui laman Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan tahunan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional.

A. Transparency

The Company has always sought to encourage information transparency by disclosing financial and non-financial information to a variety of interested parties, including but not limited to required information. The Company discloses this information while adhering to applicable laws and regulations and following best practises in Corporate Governance.

The implementation of the principle of transparency carried out by the Company is to submit quarterly financial statement announcements through the Indonesia Stock Exchange website, semi-annual financial reports, and annual financial reports through Indonesian language daily newspapers at least 1 (one) nationally circulated newspaper.

B. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan, sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasan yang tidak diberikan kepada organ lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertangunggjawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangannya. Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar-organ Perseroan, meliputi:

B. Accountability

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company believes that accountability is related to the existence of a system that controls the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Board of Directors). The GMS holds all powers and is not granted to other organs. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties. The Board of Directors is responsible for managing the Company. Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated by him.

The Company implements accountability by encouraging all individuals and/or organs of the Company to manifest their rights and obligations, duties and responsibilities, as well as their authority. The implementation of the principle of accountability is actualised by the subtle division of tasks amongst the Company's organs, including:

1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Bisnis, melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS;
3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.

1. The GMS includes, among others, the authority to approve the annual report, to determine the distribution of profits and dividends paid, and to decide on important matters that require the approval of the GMS as stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. The Board of Commissioners has the authority to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), to supervise the management of the Company carried out by the Directors, and to provide advice to the Directors including development plans as well as the implementation of the Articles of Association and follow-up to GMS Decrees;
3. The Board of Directors has the main task of leading and of managing the Company's goals and objectives and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, to maintain, and to manage the Company's assets.

C. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perseroan.
2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan *(corporate social responsibility)*, melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan membantu meringankan beban pemerintah dalam penanganan Covid 19.
4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

C. Responsibility

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.

The implementation of the principle of responsibility is actualised in the following ways:

1. Complying with the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations applying to the implementation of the Company's activities.
2. Carrying through tax obligations well and on time.
3. Undertaking corporate social responsibility, making partnerships with the community, and fostering the environment, for instance by helping to ease the burden on the government in handling Covid-19.
4. Doing information disclosure obligations under capital market regulations.

D. Kemandirian

Kemandirian adalah suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan melakukan implementasi terhadap prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Implementasi prinsip kemandirian oleh Perseroan antara lain:

1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar-organ Perseroan;
2. Dewan Komisaris, Direksi, serta pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
3. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.

D. Independency

Independency is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The Company implements the principle of independence by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company. The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all of the Company's organs can work properly and optimally make the best decisions and management for the Company.

The implementation of the principle of independence by the Company includes:

1. Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each of the Company's organs;
2. The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company, in making decisions, always avoid conflicts of interest;
3. Activities of the Company that have a conflict of interest must obtain an agreement in advance from the Independent Shareholders or their representatives who are authorised to do so at the General Meeting of Shareholders as regulated and comply with capital market regulations governing the conflict of interest.

E. Keadilan/Kewajaran

Fairness ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

Implementasi dari prinsip keadilan antara lain melakukan pemenuhan segala hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak mana pun.

E. Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. The Company ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. The Company treats every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.

The implementation of the fairness principle incorporates the fulfilment of all rights of shareholders and stakeholders fairly and equally in order to thwart unfair dominance over any party.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan; antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;
2. Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;
3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
4. Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

Implementasi Rekomendasi OJK
Implementation of FSA Recommendation

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan.

Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance.

Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy and Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors comprise the GCG's primary organ structure. These three components are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company formed various GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners appoints the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, whereas the Board of Directors appoints the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee. Each GCG organ does business in line with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions protecting the Company's interests.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambil-alihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum di mana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances

Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan 1 kali dalam setahun selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and other agendas proposed by the Shareholders.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. Annual Report;
2. Proposals on the use of the Company's net profit;
3. Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and
4. Other matters that require GMS approval based on the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/Luar Biasa

Annual/Extraordinary General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham/ Pengendali Perseroan adalah PT Sukses Sejati Sejahtera yang memiliki saham Perseroan sebesar 59,95%.

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders are the owners of the Company's capital who have rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Major Shareholders, Controlling Shareholders, and Public Shareholders. The Controlling Shareholder has an obligation to always fulfill the fit and proper requirements.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. PT Sukses Sejati Sejahtera is the Company's/controlling shareholder, owning 59.95% of the Company's shares.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;
- Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;
- Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;
- Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and
- In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Dalam mengelola GCG, khusus Pemegang Saham Utama/Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan.

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

- Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;
- Do not use the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and
- Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.

The following authorities apply to the management of GCG, most notably the Major/Controlling Shareholders:

- Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Good Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;
- Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and
- Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat pemanggilan. Pemanggilan dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan.

Mechanism for Implementing GMS

GMS Subpoena

The GMS is held by first calling the shareholders with a summons. The summons must be served no later than 21 (twenty one) days before to the date of the GMS, without regard for the date of the summons and the date of the GMS.

If a second GMS is convened, the summons for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summons must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The invitation to the second is sent within 7 (seven) days of the dates of the second.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Procedures for Voting and Counting

Individuals are voted on by an unsigned closed letter, while other items are voted on orally, unless the chairman of the GMS chooses differently without opposition from the shareholders present at the GMS. Unless shareholders desire that voting be performed in writing and in confidence, voting is undertaken verbally.

Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Implementation of the GMS

GMS may be held if they are attended by shareholders representing more over 50% (fifty percent) of the Company's total voting shares.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat, dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Each shareholder may attend the GMS through video conference or any other communication technique that enables all meeting participants to hear, see, and communicate with one another during the meeting. Each GMS meeting held through video teleconference or other electronic medium must have written minutes authorised and signed by all meeting participants.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (*voting*) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar.

Decision-Making in GMS

All decisions are made by debate and consensus; in the case that a decision through deliberation and agreement is not achieved, the decision is determined through voting, subject to the Articles of Association's criteria for a decision-making quorum.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020, dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- **RUPS Tahunan**
  Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 19 Mei 2021 di Hotel Ciputra, Jakarta Barat.

- **RUPS Luar Biasa**
  Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali, yakni pada tanggal 25 November 2021 di Kantor Pusat Perseroan.

Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Perseroan;
2. Komisaris Perseroan;
3. Direksi Perseroan;
4. Akuntan Publik;
5. Notaris; dan
6. Biro Administrasi Efek (Bima Registra)
7. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)

Implementation of the GMS in 2021

The Company held 1 (one) Annual GMS for the 2020 fiscal year and 1 (one) Extraordinary GMS throughout 2021.

GMS Date and Location

- **Annual GMS**
  On 19 May 2021, the Company had its annual general meeting of shareholders for the fiscal year 2020 at the Ciputra Hotel, West Jakarta.

- **Extraordinary GMS**
  The Company conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders 1 (one) time, on November 25, 2021 at the Company's Head Office.

Attendance List for GMS

All parties were present at the GMS, which included the following details:

1. Shareholders of the Company;
2. Commissioner of the Company;
3. Board of Directors of the Company;
4. Public Accountant;
5. Notary; and
6. Securities Administration Bureau (Bima Registry)
7. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2020

GMS Agenda and Decision of 2020

RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2020 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab *(acquit at de charge)* sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approving and ratifying the 2020 Annual Report and audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2020, as well as fully releasing and discharging (acquit at de charge) all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management activities during the fiscal year ending December 31, 2020.	Memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2020 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab *(aquit at de charge)* sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approving and ratifying the 2020 Annual Report and audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2020, as well as granting full release and discharge (aquit at de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management activities during the fiscal year ending December 31, 2020.	Sudah terealisasi. Has been realized.
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Determine the purpose for which the Company's Net Profit for the fiscal year ending December 31, 2020 will be used.	Menyetujui penggunaan atas laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp148.365.915.585,- (seratus empat puluh delapan miliar tiga ratus enam puluh lima juta sembilan ratus lima belas ribu lima ratus delapan puluh lima Rupiah) sebagai berikut: 1. Sebesar Rp33.540.000.000,- (tiga puluh tiga miliar lima ratus empat puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp5 (lima Rupiah) per lembar saham akan disisihkan dan dibayarkan untuk pembagian Dividen Tunai kepada Pemegang Saham Perseroan. 2. Sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) untuk penyisihan dana cadangan Perseroan. Approved the following use of the Company's Rp148,365,915,585,- (one hundred and forty-eight billion three hundred sixty-five million nine hundred and fifteen thousand five hundred and eighty-five Rupiah) 2020 net profit: 1. A cash dividend of Rp33,540.000.000,- (thirty three billion five hundred and forty million Rupiah) or Rp5 (five Rupiah) per share will be set aside and paid. 2. For the supply of the Company's reserve money in the amount of Rp20,000,000,000.- (twenty billion Rupiah).	Sudah terealisasi. Has been realized.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
		3. Sisanya sebesar Rp94.825.915.585,- (Sembilan puluh empat miliar delapan ratus dua puluh lima juta sembilan ratus lima belas ribu lima ratus delapan puluh lima Rupiah) ditetapkan sebagai saldo laba ditahan yang akan dipergunakan untuk kebutuhan operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Dan karenanya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka untuk merealisasikan rencana penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2020 termasuk di antaranya pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai Perseroan. 3. The remaining Rp94,825,915,585,- (Ninety-four billion eight hundred twenty-five million nine hundred fifteen thousand five hundred eighty-five Rupiah) is designated as retained earnings and will be used for the Company's operational and business development purposes. And hereby delegate authority to the Company's Board of Directors to take all necessary steps to carry out the Company's planned use of profits for the 2020 fiscal year, including the implementation of the Company's Cash Dividend Distribution.	
3.	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Appointment of a Certified Public Accountant and/or a Certified Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2021.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan untuk: 1. Berdasarkan pertimbangan serta rekomendasi Komite Audit Perseroan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2021, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya. 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut. Granting authority to the Board of Commissioners to carry out the Company's supervisory function in the following manner: 1. Based on the Audit Committee's considerations and recommendations, the Company appoints a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in Indonesia to audit the Company's financial statements for 2021, provided that they are registered with the Financial Services Authority, have a good reputation, and have no conflict of interest with the Company or its affiliates. 2. Establish the honorarium and any compensation associated with the position.	Sudah terealisasi. Has been realized.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
4.	Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021. Determination or granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or salary along with allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for 2021.	1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Give power to the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee in the context of providing honoraria and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners and authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of honorarium and/or allowances among members of the Company's Board of Commissioners . 2. Granting authority to the Board of Commissioners and/or the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the salaries and/or allowances of members of the Company's Board of Directors, taking into account the policies of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Sudah terealisasi. Has been realized.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
5.	Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana. Accountability for the realization of the use of proceeds from the initial public offering.	Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum penerbitan saham Perseroan, sebagai berikut: **REALISASI PENGGUNAAN DANA:** 1. Modal kerja: Rp70.444.622.340,- (tujuh puluh miliar empat ratus empat puluh empat juta enam ratus dua puluh dua ribu tiga ratus empat puluh Rupiah) 2. Tanah Bangunan: Rp24.950.000.000,- (dua puluh empat miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) 3. Total: Rp95.394.622.340,- (Sembilan puluh lima miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta enam ratus dua puluh dua ribu tiga ratus empat puluh Rupiah) Sisa Dana Hasil Penawaran umum: Rp0 (nol Rupiah). Seluruh dana penawaran umum hasil penerbitan saham telah habis digunakan oleh Perseroan sesuai dengan Rencana Penggunaan Dana yang telah disampaikan dan dipublikasikan pada Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Untuk detail informasi perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ini telah dilaporkan oleh Perseroan dan laporan tersebut dapat diunduh pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Received the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering of the Company's shares issuance, as follows: **REALIZATION OF FUND USE:** 1. Working capital: IDR70,444,622,340,- (seventy billion four hundred forty four million six hundred twenty two thousand three hundred forty Rupiah) 2. Building Land: IDR24,950,000,000,- (twenty four billion nine hundred fifty million Rupiah) 3. Total: IDR95,394,622,340,- (Ninety five billion three hundred ninety four million six hundred twenty two thousand three hundred forty Rupiah) Remaining Funds from Public Offering: Rp0 (zero Rupiah). All proceeds from the public offering from the issuance of shares have been used up by the Company in accordance with the Plan for the Use of Funds which has been submitted and published in the Prospectus of the Company's Initial Public Offering. For detailed information regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from this Public Offering, the Company has reported and the report can be downloaded on the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id).	Sudah terealisasi. Has been realized.

RUPS Luar Biasa

Agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 25 November 2021 adalah sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Agenda and resolutions of Extraordinary GMS in 2021 was held on November 25, 2021 are as follows

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
1.	Perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners	Menyetujui pengangkatan Bapak Arliadi Hadid Mahadi selaku Komisaris dan Van Schoote Christian Pierre B selaku Komisaris Independen tersebut sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lainnya, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama : Luhur Dino Herlambang Komisaris : Luhur Iwan Hernadi Komisaris : Arliadi Hadid Mahadi Komisaris Independen : Drs. Herbudianto Komisaris Independen : Van Schoote Christian Pierre B Dan atas hal tersebut maka dengan ini memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan dan/atau menyatakan Kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat ini dalam suatu akta Notaris untuk dilaporkan dan/atau diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta untuk maksud tersebut, melakukan segala tindakan yang diperlukan dan dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Approved the appointment of Mr. Arliadi Hadid Mahadi as Commissioner and Van Schoote Christian Pierre B as Independent Commissioner as new members of the Board of Commissioners as of the closing of this meeting with the term of office following the terms of office of other members of the Company's Board of Commissioners, so that the composition of the Company's Board of Commissioners shall be calculated as follows: from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025 will be as follows: President Commissioner : Luhur Dino Herlambang Commissioner : Luhur Iwan Hernadi Commissioner : Arliadi Hadid Mahadi Independent Commissioner : Drs. Herbudianto Independent Commissioner : Van Schoote Christian Pierre B And for that matter, hereby grant power and authority to the Board of Directors of the Company to express and/or restate the decisions that have been taken in the agenda of this Meeting in a notarial deed to be reported and/or notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and for this purpose, take all necessary and required actions based on the provisions of the applicable laws and regulations.

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyarawah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS Decisions and EGMS.

All decisions of the Annual GMS and EGMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realised as follows:

Kehadiran RUPS Tahunan 2021

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2021 dihadiri oleh 5.726.481.100 saham atau setara dengan 85,37% dari 6.708.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Lebih dari 50% atau ½ bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

The Attendance of the 2021 Annual GMS

The Annual GMS which was held on 19 May 2021 was attended by 5,726,481,100 shares or equivalent to 85.37% of the 6,708,000,000 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company. More than 50% or of the total shares have been present so that they have fulfilled the quorum requirements of the Annual GMS and are valid and entitled to make valid decisions and bind the attendance of the GMS.

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2021

RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 25 November 2021 dihadiri oleh 5.760.610.800 saham atau setara dengan 85,88% dari 6.708.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Lebih dari 50% atau ½ bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Luar Biasa serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

The Attendance of the 2021 Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS held on November 25, 2021 was attended by 5,760,610,800 shares or equivalent to 85.88% of the 6,708,000,000 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company. More than 50% or of the total shares have been present so that they have fulfilled the quorum requirements of the Extraordinary GMS and are valid and entitled to make valid decisions and bind the GMS attendance.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran professional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Piagam Dewan Komisaris

Board Manual dibuat untuk menjadi pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*, menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perseroan. Perseroan telah memiliki *Board Manual* atau Buku Panduan Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 001/SK-DEKOM/VCI/IX/2020 pada tanggal 28 September 2020.

Charter of the Board of Commissioners

The Board Manual was prepared to assist the Board of Commissioners in comprehending the rules governing the Board's Work Order. The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules included in the Board Manual provide practical guidance to the Board of Commissioners in implementing GCG inside the Company. The firm already has a Board Manual or Guidebook for the Board of Commissioners, which was approved by Decree No. 001/SK-DEKOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
   3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      c) Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Criteria of the Board of Commissioners' Members

The Company is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

a. Have good character, morals, and integrity;
b. Capable of carrying out legal actions;
c. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
   1. Never been declared bankrupt;
   2. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   3. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   4. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
   a) Never held an annual GMS;
   b) His/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
   c) Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
d. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
e. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;

2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

   a. Meninggal Dunia;
   b. Masa jabatannya berakhir;
   c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Mengundurkan diri
   e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
   f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

The Board of Commissioners' Tenure

1. The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
   a. Passed away
   b. The term of office is completed;
   c. Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
   d. Resigning;
   e. Is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;
   f. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Di tahun 2021, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain

The Board of Commissioners' Introduction Program

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The Company, however, possesses Id an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of

itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Selama pandemi, program pengenalan yang diberikan berupa presentasi dan pertemuan secara online. Sementara untuk kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya ditiadakan.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance;*
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/

duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. During the pandemic, the introduction program provided was in the form of presentations and online meetings. Meanwhile, for visits to the Company's facilities, visits to Projects and Factory or other programs are omitted.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. The principles and implementation of good corporate governance;
2. The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
5. Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.

Ethics in Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/ candidates/members of the legislature and or candidates

Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada konsumen atau seorang pejabat Pemerintah untuk memengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
7. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
8. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;

3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a consumer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
7. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
8. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris minimal 2 (dua) orang atau lebih. Sedangkan untuk Komisaris Independen minimal 1 (satu) orang.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners as follows:

1. The company must have at least 2 (two) or more members of the Board of Commissioners. As for the Independent Commissioner at least 1 (one) person.
2. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, then 1 (one) of the members of the Board of Commissioners shall be appointed as Independent Commissioner. In the event that there are more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2021, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
2	Doktorandus Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
3	Luhur Iwan Hernadi	Komisaris Commissioner	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
4	Arliadi Hadid Mahadi	Komisaris Commissioner	Akta No. 26 Tanggal 25 November 2021 Deed No. 26 November 25, 2021	sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
5	Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 26 Tanggal 25 November 2021 Deed No. 26 November 25, 2021	sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	Luhur Dino Herlambang	Luhur Iwan Hernadi	Drs. Herbudianto	Arliadi Hadid Mahadi	Van Schoote Christian Pierre B
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	X	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	X	X	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	✓	✓	✓	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	✓	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan

According to POJK No. 21/POJK.04/2015, the Company's Board of Commissioners is accountable for the following:

1. Ensure an effective, appropriate, and quick decisionmaking process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;
2. Carry out supervisory and advisory functions on the Board of Directors;
3. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance amongst the interests of all parties, especially policyholder, insured, participant, and/or beneficiaries;
4. Compile a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the report of Good Corporate Governance (GCG) implementation; and
5. Oversee the effectiveness of the implementation on Good Corporate Governance in the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisarisi menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

Board Of Commissioners Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2021.

Rapat Dewan Komisaris

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Meeting of the Board of Commssioners

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings is exposed below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Arliadi Hadid Mahadi*	Komisaris Commissioner	1	1	16,7%
Van Schoote Christian Pierre B*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	16,7%

*Efektif pada tanggal 25 November 2021

*Effective on November 25, 2021

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration the Board of Commissioners

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS dan/atau Dewan Komisaris yang mendapatkan kewenangan dari RUPS mendapatkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In line with this, the Company's Articles of Association state that the remuneration of the Board of Commissioners, consisting of basic salary and other allowances, is determined by the General Meeting of Shareholders.

The procedure of deciding the Board of Commissioners' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS and/or the Board of Commissioners who have the authority from the GMS will receive a component of remuneration for the Board of Commissioners per month and per year consisting of honorarium and other allowances.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan, kinerja individu, serta standar gaji profesional di industri sejenis.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The GMS determines the compensation of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners, while taking into account the Company's financial capabilities, individual performance, and professional salary standards.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. Not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;
2. Does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;
3. Is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and
4. Does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Drs. Herbudianto dan Bapak Van Schoote Christian Pierre B selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioners' Declaration of Independence

Mr. Drs. Herbudianto and Mr. Van Schoote Christian Pierre B as Independent Commissioners are independent parties who are selected according to their abilities and backgrounds, and have met the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Company as described in the previous section.

The Independent Commissioner does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders, which may affect their ability to act independently.

Direksi
The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Victoria Care Indonesia Tbk, pada tanggal 28 September 2020 No. 002a/KEP-DIR/VCI/IX/2020 tentang Pengesahan Pedoman Kerja Direksi tersebut ditandatangani oleh Direksi.

Charter of the Board of Directors

To assist the Board of Directors in carrying out its duties and obligations, the Company confirmed the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners of Victoria Care Indonesia Tbk, on September 28, 2020 No. 002a/KEP-DIR/VCI/IX/2020 concerning the President Director of the Company signed the Work Guidelines for the Board of Directors.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

The Board of Directors' Criteria

The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board of Directors that befit their needs. The criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:

a. Have good character, morals, and integrity;
b. Capable of carrying out legal actions;
c. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:

1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c) Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. Never been declared bankrupt;
2. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
3. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
4. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
   a) Never held an annual GMS;
   b) His responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
   c) Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

d. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
e. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang.
2. 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Directors' Composition

The total number and composition of the Company's Board of Directors is in compliance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as follows:

1. The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Directors.
2. 1 (one) member of the Board of Directors is appointed as President Director or President Director.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Billy Hartono Salim	Direktur Utama President Director	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
2	Sumardi Widjaja	Direktur Operasional Director of Operations	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
3	Rosid Sujono	Direktur Manufaktur Director of Manufacturing	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
4	Henny Soetanto	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan No. 33/POJK.04/2014 Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Pursuant to (POJK) No. 33/POJK.04/2014 the Company's Board of Directors is responsible to:

1. The Board of Directors is responsible for operating and managing the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in line with the Issuer's or Public Company's stated purposes and objectives in the articles of association.
2. In carrying out the management tasks and obligations outlined in paragraph (1), the Board of Directors is expected to have an annual GMS in addition to any other GMS required by applicable laws, rules, and the articles of organisation.
3. Each member of the Board of Directors is obligated to discharge the duties and obligations set out in paragraph (1) in good faith, with due care and caution.
4. To aid in the successful execution of the duties and obligations set forth in paragraph (1), the Board of Directors may establish a committee.
5. If the Board of Directors establishes a committee as described in paragraph (4), the committee's performance must be evaluated at the conclusion of each fiscal year.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

Board of Directors Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Directors engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Directors attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2021.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Board of Directors is obliged to conduct the Board of Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Throughout 2021, the Company's Board of Directors conducted for 12 (twelve) meetings, with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Billy Hartono Salim	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Sumardi Widjaja	Direktur Operasional Director of Operations	12	12	100%
Rosid Sujono	Direktur Manufaktur Director of Manufacturing	12	12	100%
Henny Soetanto	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%

Remunerasi Direksi

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2021, remunerasi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Remuneration of the Board of Directors

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

The process of deciding the Board of Directors' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2021, Remuneration is determined by the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Struktur Remunerasi Direksi

RUPS dan/atau Dewan Komisaris yang mendapatkan kewenangan dari RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi ditetapkan dan ditelaah oleh Dewan Komisaris serta mengacu pada keputusan RUPS Perseroan. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja, dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji professional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Structure of Board of Directors Remuneration

The GMS and/or the Board of Commissioners who have the authority from the GMS determine the components of the remuneration for the Board of Directors per month and per year consisting of honorarium and other allowances.

Indicators for Determining Director Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Directors is determined and reviewed by the Board of Commissioners and refers to the resolutions of the Company's GMS. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by considering the performance and achievement of individual targets, performance and financial condition of the Company, professional salary standards in the industrial sector and/or similar business scale, as well as other relevant factors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and the Board of Directors met together 3 (three) times in 2021. This joint meeting is designed to provide an opportunity for the Board of Commissioners to monitor the Company's business operations and for the Board of Directors to solicit advice on the management of the Company's business.

These meetings discussed a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters pertaining to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Jadwal Rapat Gabungan Tahun 2021

2021 Joint Meeting Schedule

Tanggal Date	Tempat Place	Peserta Participants
27 April 2021 April 27, 2021	*Zoom Meeting*	Dewan Komisaris / Board of Commissioners: • Luhur Dino Herlambang • Luhur Iwan Hernadi • Drs. Herbudianto Direksi / Board of Directors: • Billy Hartono Salim • Sumardi Widjaja • Rosid Sujono • Henny Soetanto
27 Agustus 2021 August 27, 2021	*Zoom Meeting*	Dewan Komisaris / Board of Commissioners: • Luhur Dino Herlambang • Luhur Iwan Hernadi • Drs. Herbudianto Direksi / Board of Directors: • Billy Hartono Salim • Sumardi Widjaja • Rosid Sujono • Henny Soetanto
28 Desember 2021 December 28, 2021	*Zoom Meeting*	Dewan Komisaris / Board of Commissioners: • Luhur Dino Herlambang • Luhur Iwan Hernadi • Drs. Herbudianto • Arliadi Hadid Mahadi • Van Schoote Christian Pierre B Direksi / Board of Directors: • Billy Hartono Salim • Sumardi Widjaja • Rosid Sujono • Henny Soetanto

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Arliadi Hadid Mahadi*	Komisaris Commissioner	3	1	33,3%
Van Schoote Christian Pierre B*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	1	33,3%
Direksi Board of Directors				
Billy Hartono Salim	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Sumardi Widjaja	Direktur Operasional Director of Operations	3	3	100%
Rosid Sujono	Direktur Manufaktur Director of Manufacturing	3	3	100%
Henny Soetanto	Direktur Keuangan Director of Finance	3	3	100%

*Efektif pada tanggal 25 November 2021

*Effective on November 25, 2021

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria Penilaian *Self-Assessment* Dewan Komisaris

- Kesesuaian struktur dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
- Efektivitas pelaksanaan tugas komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.
- Kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat lainnya yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Self-Assessment Criteria

- Conformity of the structure and composition of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
- The effectiveness of the implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors.
- Effective implementation of the duties of the committees under the Board of Commissioners.
- Attendance and contribution in Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, and other meetings attended by the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian *Self-Assessment* Direksi

- Kesesuaian struktur dan komposisi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Efektivitas pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan.
- Kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Direksi, Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris, dan Rapat lainnya yang dihadiri oleh Direksi.

Pencapaian KPI Direksi tercermin dalam kinerja Perseroan di tahun berjalan. Hal ini akan menjadi salah satu dasar pertimbangan penetapan remunerasi tahun buku berikutnya.

Board of Directors Self-Assessment Criteria

- Conformity of the structure and composition of the Board of Directors based on the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
- The effectiveness of the implementation of the Company's management duties.
- Attendance and contribution in the Board of Directors Meeting, Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners, and other meetings attended by the Board of Directors.

The Directors' KPI achievements are reflected in the Company's performance in the current year. This will be one of the basic considerations for determining remuneration for the next financial year.

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *Self-Assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disepakati setiap awal tahun.

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Undang-Undang No. 40

Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated internally or via self-assessment using the Key Performance Indicators (KPI) agreed upon at the start of each year for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The compensation process is governed by appropriate rules and regulations. Additionally, the Company, via its Nomination and Remuneration Committee, analyses the remuneration policy, amount, and structure on a quarterly basis. The GMS

tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, tetapi RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

determines the amount of pay for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may permit the Board of Commissioners to decide the amount of remuneration for the Board of Directors.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors

Committees such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee support the Board of Commissioners in carrying out its obligations, while the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary assist the Board of Directors in carrying out their tasks. The Board of Commissioners and the Board of Directors review the execution of these supporting organs' tasks and obligations on a regular basis.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to impose sanctions or reprimands on supporting organs that make errors.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Victoria Care Indonesia Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali (Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Luhur Dino Herlambang	✓	✓	✓
Luhur Iwan Hernadi	✓	✓	✓
Drs. Herbudianto	X	X	X
Arliadi Hadid Mahadi	X	X	X
Van Schoote Christian Pierre B	X	X	X
Direksi Board of Directors			
Billy Hartono Salim	✓	X	✓
Sumardi Widjaja	X	X	X
Rosid Sujono	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X

Kepengurusan pada Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Management in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Luhur Dino Herlambang	X	✓	X
Luhur Iwan Hernadi	✓	X	X
Drs. Herbudianto	X	X	✓
Arliadi Hadid Mahadi	X	✓	X
Van Schoote Christian Pierre B	✓	✓	X
Direksi Board of Directors			
Billy Hartono Salim	X	✓	X
Sumardi Widjaja	X	X	X
Rosid Sujono	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Victoria Care Indonesia Tbk	Perusahaan Lain Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Luhur Dino Herlambang	✓	X
Luhur Iwan Hernadi	X	X
Drs. Herbudianto	X	X
Arliadi Hadid Mahadi	X	✓
Van Schoote Christian Pierre B	X	✓
Direksi Board of Directors		
Billy Hartono Salim	X	X
Sumardi Widjaja	X	X
Rosid Sujono	X	X
Henny Soetanto	X	X

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Audit.

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Company has established an Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55/2015. The Audit Committee of the Company was established by Board of Commissioners Decree No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2021.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Audit Committee's Charter

The Company has produced an Audit Committee Charter in line with OJK Regulation No. 55/2015 and in accordance with the Board of Commissioners' Decree dated September 28, 2021 establishing the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter serves as a road map for the Audit Committee's activity.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following roles and responsibilities:

- Reviewing financial information that the Company intends to provide to the public and/or authorities, including financial reports, forecasts, and other financial information-related reports;
- Ensuring compliance with applicable laws and regulations governing the Company's operations;
- Providing an unbiased view in the case that management and the accountant disagree on the services given;
- Advising the Board of Commissioners on the employment of an accountant based on the accountant's independence, scope of assignment, and compensation for services;
- Supervising the internal auditor's execution of the audit and the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's conclusions;
- Conducting a review of the Board of Directors' risk management implementation initiatives, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

- Conducting investigations into complaints about the Company's accounting and financial reporting practises;
- Conducting a review of and advising the Board of Commissioners on any conflicts of interest within the Company; and
- Ensuring the confidentiality of Company records, data, and information.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of the Audit Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Drs. Herbudianto	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 28 September 2020. Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 concerning the Establishment of the Audit Committee on September 28, 2020.	Berakhir pada RUPS tahun 2025. Ends at the AGM in 2025.
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Yustinus Linardi Ridjab	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 28 September 2020. Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 concerning the Establishment of the Audit Committee on September 28, 2020.	Berakhir pada RUPS tahun 2025. Ends at the AGM in 2025.
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Wardiman Wijaya	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 28 September 2020. Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 concerning the Establishment of the Audit Committee on September 28, 2020.	Berakhir pada RUPS tahun 2025. Ends at the AGM in 2025.

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

DRS. HERBUDIANTO

Usia Age	65 tahun 65 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1984 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. He earned Bachelor's degree in Economics majoring Accounting in 1984 from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pengalaman Kerja Employment History	Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (1991–2012). Head of Valuation Division of Non-Financial Service Companies, Bureau of Financial Assessment of Service Sector Companies, Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (1991–2012).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen di: Independent Commissioner in: • PT Mulia Boga Raya Tbk; • PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk; • PT Lenox Pasifik Investama Tbk; • PT Victoria Care Indonesia Tbk; • PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. Komite Audit di: Audit Committee in: • PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk; • PT Mega Manunggal Property Tbk; • PT Soechi Lines Tbk; • PT Wismilak Intimakmur Tbk; • PT Supra Boga Lestari Tbk.

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

YUSTINUS LINARDI RIDJAB

Usia Age	45 tahun 45 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Industri di Universitas Katholik Parahyangan, Bandung • Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK • Pasca Sarjana Product Design di Hoogeschool van Utrecht Belanda
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pengalaman Kerja Working Experience	Saat ini menjabat sebagai Partner Konsultan Pajak pada CV. JSA Management Sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Production Planning Inventory Control pada PT Ateja Tritunggal Corporation (1999-2000) Currently serves as a Tax Consultant Partner at CV. JSA Management Previously served as Supervisor Production Planning Inventory Control at PT Ateja Tritunggal Corporation (1999-2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None

WARDIMAN WIJAYA

Usia Age	49 tahun 49 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Saat ini menjabat sebagai Komite Audit di Perseroan • Senior Manager di PT Mitra Konsultan (2014-2019) • Manager Pengendalian Internal Tanaga Group (2014) • Financial Controller di Vision Group (2006-2013) • Manager Pengendalian Internal dan Corporate Finance di Yuwono Group (2003-2006) • Manager Akuntansi di Ristia Group (2001-2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Finzone Prima Solusindo (2019 – sekarang) Currently also serves as Director at PT Finzone Prima Solusindo (2019 – present)

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesame anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	X	X

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee meets at least once every 3 (three) months. Meetings of the Audit Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present. Throughout 2021, the Audit Committee had 4 (four) meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Drs. Herbudianto	Ketua Head	4	4	100%
Yustinus Linardi Ridjab	Anggota Member	4	4	100%
Wardiman Wijaya	Anggota Member	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan.
2. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan.
3. Menelaah pelaksanaan Fungsi Kepatuhan serta Manajemen Risiko di Perseroan selama tahun 2021.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja dan temuan Audit Internal.

Report on the Implementation of The Audit Committee's Work Program

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners to ensure that all processes within the company have been carried out in accordance with applicable regulations. The things that have been carried out by the Audit Committee during 2021 are as follows:

1. Reviewing the financial information to be published by the Company.
2. Evaluating the performance of public accountants and/or public accounting firms that audit the Company's annual financial statements.
3. Reviewing the implementation of the Compliance Function and Risk Management in the Company during 2021.
4. Providing input to the Board of Commissioners regarding the establishment, procedures, work plans and findings of the Internal Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. The Salary and Nomination Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board in carrying out its supervisory responsibilities and tasks, particularly those pertaining to remuneration and nomination regulations. The Company's Nomination and Remuneration Committee was constituted according to Board of Commissioners Decree No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020 establishing the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun suatu Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated September 28, 2020 about the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee, the Company has produced a Nomination and Remuneration Committee Guidelines in compliance with FSA Regulation No. 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines are the Nomination and Remuneration Committee's operating guidelines.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

I. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as defined in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines:

I. Relating to the function of Nomination:
   - Making recommendations to the Board of Commissioners about the makeup of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; nomination processes and criteria; and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

II. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; dan besaran atas remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

- Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material.
- Making suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programmes; and
- Submitting to the GMS suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

II. Relating to the function of remuneration:
- Making recommendations to the Board of Commissioners on pay structure, remuneration policy, and remuneration amount;
- Assisting the Board of Commissioners in performing performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee and Member of Nomination and Remuneration Committee	• Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS; • Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; • Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; • Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; • Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; • Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; • Melakukan tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan; dan • Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. • Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount, and structure of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners which will be part of the Board of Commissioners' Report to be submitted and then determined at the GMS; • Assisting the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; • Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of the positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners, (ii) policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; • Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material; • Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; • Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; • Perform other tasks other than those mentioned above given by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as needed; and • In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out its duties.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan anggota sebagai berikut:

Composition and Profile of the Nomination And Remuneration Committee

According to the Company's Board of Commissioners decision letter No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020, the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Drs. Herbudianto	No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020	Berakhir pada RUPS tahun 2025. Ends at the AGM in 2025
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Luhur Dino Herlambang	No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020	Berakhir pada RUPS tahun 2025. Ends at the AGM in 2025
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Luhur Iwan Hernadi	No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020	Berakhir pada RUPS tahun 2025. Ends at the AGM in 2025

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

DRS. HERBUDIANTO

Usia Age	65 tahun 65 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1984 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. He earned Bachelor's degree in Economics majoring Accounting in 1984 from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Pengalaman Kerja Employment History	Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (1991–2012). Head of Valuation Division of Non-Financial Service Companies, Bureau of Financial Assessment of Service Sector Companies, Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (1991–2012).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen di: Independent Commissioner in: • PT Mulia Boga Raya Tbk; • PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk; • PT Lenox Pasifik Investama Tbk; • PT Victoria Care Indonesia Tbk; • PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. Komite Audit di: Audit Committee in: • PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk; • PT Mega Manunggal Property Tbk; • PT Soechi Lines Tbk; • PT Wismilak Intimakmur Tbk; • PT Supra Boga Lestari Tbk.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

LUHUR DINO HERLAMBANG

Usia Age	45 tahun 45 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	Meraih gelar Bachelor of Applied Science – Hospitality Management pada tahun 2000 dari RMIT, Australia. He earned Bachelor's degree in Bachelor of Applied Science – Hospitality Management in 2000 from RMIT, Australia.

Pengalaman Kerja Employment History	• Direktur Victoria Care Indonesia (2014-2019); Director of Victoria Care Indonesia (2014-2019); • Manajer Pemasaran Victoria Care Indonesia (2007-2014); Marketing Manager of Victoria Care Indonesia (2007-2014); • Brand Manager Unza Vitalis (2004-2007); Brand Manager of Unza Vitalis (2004-2007); • Brand Manager Kosmetika Alam Pesona Mandiri (2001-2004). Brand Manager of Pesona Mandiri Natural Cosmetics (2001-2004).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present) • Direktur di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)

LUHUR IWAN HERNADI

Usia Age	52 tahun 52 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	Meraih gelar Bachelor of Business Administration pada tahun 1992 dari Harding University, Amerika Serikat. He earned Bachelor of Business Administration degree in 1992 from Harding University, United States.
Pengalaman Kerja Employment History	• Team Leader E-Banking Bank ICBC Indonesia (2010-2018); Bank ICBC Indonesia E-Banking Team Leader (2010-2018); • National Call Center Manager PT Panin Bank Indonesia Tbk (2000-2010); National Call Center Manager PT Panin Bank Indonesia Tbk (2000-2010); • Workforce Planner American Express Bank (1998-2000); American Express Bank Workforce Planner (1998-2000); • Internal Consultant PT Astra International Tbk (1997-1998); Internal Consultant PT Astra International Tbk (1997-1998); • Installation Specialist PT Charotama Utama (International Business Solutions) (1996-1997); Installation Specialist PT Charotama Utama (International Business Solutions) (1996-1997); • Assistant Marketing Manager PT Karya Asri Perdana Mandiri (1994-1996); Assistant Marketing Manager of PT Karya Asri Perdana Mandiri (1994-1996); • Marketing Officer PT Grand Pacific Tamara Finance (1992-1994). Marketing Officer of PT Grand Pacific Tamara Finance (1992-1994).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) Commissioner at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi** Head of Nomination and Remuneration Committee	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi** Member of Nomination and Remuneration Committee
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	X	✓
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	X	✓
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	X	✓
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	X	X

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee meets on a regular basis, at least once every four months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is also present. The Nomination and Remuneration Committee met a total of 3 (three) times in 2021, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Drs. Herbudianto	Ketua Head	3	3	100%
Luhur Dino Herlambang	Anggota Member	3	3	100%
Luhur Iwan Hernadi	Anggota Member	3	3	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya, yakni membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Program

In 2021, Nomination and Remuneration Committee performed its tasks, which included supporting the Board of Commissioners in reviewing risk management implementation to ensure that the risk management framework adequately protected the firm against all risks.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan telah menunjuk Alfonsa Sheila Widyatna untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary)*.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perseroan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

To comply with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Alfonsa Sheila Widyatna to carry out the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed by the Board of Directors in accordance with the Company's internal procedures and with the agreement of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

ALFONSA SHEILA

Usia Age	40 tahun 40 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Strata dua di Universitas Tarumanagara, Jakarta. Master's degree at Tarumanagara University, Jakarta.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 007/SK-DIR/VCI/IX/2020, tanggal 28 September 2020 PT Victoria Care Indonesia Tbk Directors Decision No. 007/SK-DIR/VCI/IX/2020 on September 28, 2020
Pengalaman Kerja Working Experience	• HR Operation and Engagement, PT Dynamo Media Network/Kumparan (2018-2019) • Human Resource Business Partner, PT Sale Stock Indonesia (2017-2018) • Head of People Policy, Administration and Employee Desk, PT Sale Stock Indonesia (2016-2017) • Marketing, Sales & Business Development Division Head, PT. Mustika Manis Utama (2014-2016) • HCM, GA, HES and Legal Division Head, PT Mustika Manis Utama (2012-2014) • HRD, GA and Legal Manager, PT. Victoria Care Indonesia (2010-2012) • Senior Legal and HRD Officer, PT. Angkasa Indah Mitra (2008-2010) • Corporate Secretary and Legal Officer, PT. Jakarta Setiabudi International Tbk (2006-2008) • Legal Officer, PT Bank Mayapada International Tbk (2005-2006).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2021 Training Participation in 2021	• Formulasi HR Scorecard dan Penyusunan HR Activity, 9 Januari 2021. Diselenggarakan oleh IHRI. • Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.04/2021, 23 Maret 2021. Diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). • How to Persuade Others, 13 April 2021. Diselenggarakan oleh Dale Carneige. • From A to Z media Relation, The Mutually Beneficial Relationship, 17 Juni 2021. Diselenggarakan oleh ICSA Secretariat. • CSR: Simple Guide to Make Your Company More Friendly, 30 Juni 2021. Diselenggarakan oleh Glints. • Sosialisasi atas Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, 31 Agustus 2021. Diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). • People Analytics 101: How HR can Increase Business Value, 15 September 2021. Diselenggarakan oleh Glints.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* emiten atau Perusahaan Publik;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi DIreksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan & pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Corporate Secretaries play a critical role in implementing corporate governance. The Corporate Secretary's four primary responsibilities are as follows:

1. Monitoring the capital market's evolution, particularly the capital market's current rules and regulations;
2. Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners on how to comply with the Capital Markets sector's rules and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance responsibilities, which include the following:
   - Public disclosure of information, including the availability of information on issuers' or public firms' websites;
   - Submission of reports to the Financial Services Authority on a timely basis;
   - Organising and recording the Shareholders' Meeting;
   - Coordinating and recording Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   - Implementing a programme of orientation for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As the Company's point of contact with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

In reality, the Corporate Secretary is in responsibility and accountable for convening and attending Board of Directors meetings, as well as maintaining meeting minutes and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors reports/routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.

Additionally, the Corporate Secretary is responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures. decision-making.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG dan kebijakan Perseroan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perseroan.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating secretarial duties within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders on a minimum annual basis. Conducting dissemination of GCG and other Company policies among the Company's internal and external stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, Sekertaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai *liaison officer* Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, baik pemegang saham, regulator, media maupun masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga telah mendukung pelaksanaan rapat Manajemen, baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat Direksi, serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2021.

Sekretaris Perusahaan juga menjamin ketersediaan informasi penting terkait Perseoran yang perlu untuk diketahui oleh publik dan memastikan seluruh pelaporan Perseroan pada tahun 2021 telah dilaksanakan secara tepat waktu.

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

In 2021, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities as a liaison officer of the Company with external stakeholders, including shareholders, regulators, the media and the public. The Corporate Secretary has also supported the implementation of Management meetings, both Board of Commissioners and Board of Directors meetings, as well as holding the General Meeting of Shareholders for the 2021 financial year.

The Corporate Secretary also ensures the availability of important information related to the Company that needs to be known by the public and ensures that all Company reporting in 2021 has been carried out in a timely manner.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan.

Corporate Secretary Training Program

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personel Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK-DIR/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with FSA Regulation No. 56/2015. The Company's Internal Audit Unit was established based on the Decree of the Board of Directors No. 006/SK-DIR/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit.

Fungsi dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;

Functions and Responsibilities of the Internal Audit Unit

According to the Internal Audit Unit's charter, the Internal Audit Unit is responsible for the following functions and responsibilities:

- Creating and executing a yearly strategy for internal auditing;
- Conducting tests and evaluations of the internal control and management system's implementation in compliance with the Company's policies;
- Conducting audits and evaluations of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;
- Making recommendations for improvement and providing objective information on the activities being assessed at all levels of management;
- Preparing and submitting a report on the audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analysing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;
- Assisting the Audit Committee;
- Creating a programme to assess the quality of the Internal Audit operations carried out by the organisation;

- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal sesuai Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 28 September 2020 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Victoria Care Indonesia Tbk. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal (UAI) dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

- Conducting further inspections as necessary.

The Internal Audit Unit is tasked with the following responsibilities:

- Obtaining pertinent information about the Company in connection with its obligations and activities;
- Interactions with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and
- Coordination of its operations with those of external auditors.

Internal Audit Unit Charter

The Company has produced an Internal Audit Unit Charter in line with FSA Regulation No. 56/2015 and PT Victoria Care Indonesia Tbk's Board of Directors Decree dated September 28, 2020 addressing the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter serves as a guide for the Internal Audit Unit's operations.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.
2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.
4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.
5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Chairman of the Internal Audit

DAVID WILYANTO

Usia Age	45 tahun 45 years of age
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Surakarta, 27 Februari 1976 Surakarta, February 27, 1976
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari STIE IBil Jakarta tahun 2001 Bachelor of Economics in Accounting from STIE IBil Jakarta in 2001
Pengalaman Kerja Working Experience	Manager Internal Audit di PT Novell Pharmaceutical (2011-2012) Internal Audit Manager at PT Novell Pharmaceutical (2011-2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak Ada None

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2021

Mengacu pada tujuannya, setiap kegiatan Unit Audit Internal berfokus pada kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam hal efisiensi, pengelolaan risiko, dan penguatan sistem pengendalian internal.

Sesuai Rencana Kerja Unit Audit Internal yang telah disusun pada awal tahun buku, Tim Audit Internal telah melaksanakan rencana tahunan untuk periode tahun buku 2021, antara lain:

1. Melakukan sosialisasi terhadap penerapan Kode Etik Perusahaan pada setiap pihak yang terlibat di proses bisnis Perseroan untuk menumbuhkan kesadaran untuk berperilaku etis pada setiap bagian dari Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap risiko pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang diatur dalam standar prosedur pelaksanaan atau kebijakan Perseroan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang Keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya.
5. Membuat laporan hasil audit, memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2021

Referring to its objectives, each activity of the Internal Audit Unit focuses on activities that can provide added value to the Company in terms of efficiency, risk management, and strengthening the internal control system.

In accordance with the Internal Audit Unit Work Plan which was prepared at the beginning of the financial year, the Internal Audit Team has implemented an annual plan for the 2021 financial year period, including:

1. Disseminate the implementation of the Company's Code of Ethics to every party involved in the Company's business processes to raise awareness for ethical behavior in every part of the Company.
2. Conduct inspections and assessments of internal control risks and corporate governance processes.
3. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the laws and regulations and Company policies as regulated in standard implementation procedures or other Company policies.
4. Conduct inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of the Company's policies in the fields of finance, accounting, operations, and other activities.
5. Make reports on audit results, monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested and submit the report to the President Director.

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant's Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm
2021	Benediktio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
2020	Benekditio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
2019	Peter Surja, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
2018	Peter Surja, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
2017	Setiawati Budiman, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menciptakan sistem pengendalian internal untuk menjaga dan mengarahkan jalannya Perseroan agar sesuai dengan tujuan, program, dan kebijakan Perseroan. Melalui sistem ini, Perseroan dikelola secara terintegrasi melalui mekanisme yang baik dan benar, terutama dalam mengelola dan mengamankan aset keuangan dan operasional Perseroan, serta sebagai indikator umum pengukuran penerapan GCG berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal yang telah ada memberikan informasi bagi Direksi untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk pencapaian tujuan Perseroan yang lebih efektif.

The Company creates an internal control system to maintain and direct the Company's operations in accordance with the objectives, programs and policies of the Company. Through this system, the Company is managed in an integrated manner through good and correct mechanisms, especially in managing and securing the company's financial and operational assets, as well as a general indicator of measuring GCG implementation based on applicable laws and regulations.

The existing Internal Control System provides information for the Board of Directors to make the right decisions and policies for a more effective achievement of the Company's goals.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 2021

Audit Internal mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian secara berkelanjutan sesuai dengan indikator evaluasi yang terdiri dari:

1. Pengujian pengendalian lingkungan
2. Pengujian atas penilaian risiko;
3. Pengujian aktivitas pengendalian;
4. Pengujian informasi dan komunikasi; dan
5. Pengujian pemantauan.

Hasil evaluasi tahun 2021 menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kualitas penerapannya juga dinilai telah memadai dan mampu mengamankan aset operasional dan keuangan secara efektif.

Review on the Effectiveness of the Internal Control System 2021

Internal Audit evaluates the effectiveness of system implementation continuous control in accordance with the indicators evaluation consisting of:

1. Environmental control test
2. Testing of the risk assessment;
3. Testing of control activities;
4. Information and communication testing; and
5. Monitoring testing.

The results of the 2021 evaluation show that the implementation the internal control system has been running well in accordance with applicable regulations. Quality of implementation also considered adequate and able to secure assets operational and financial effectively.

Manajemen Risiko
Risk Management

PT Victoria Care Indonesia Tbk menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan.

Perseroan mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan selalu berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mengacu pada *best practice* antara lain melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi risiko yang dilakukan oleh setiap bagian dari Perseroan.
2. Menganalisis dampak dan aktivitas mitigasi risiko untuk dituangkan ke dalam SOP.
3. Memantau pelaksanaan SOP dan menelaah kecukupan SOP.

Pengawasan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dibantu Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi. Komite Audit melakukan pembahasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan respons atas risiko tersebut di dalam rapat berkala Komite Audit.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan yang dapat mempengaruhi nilai Perseroan. Dengan demikian pemangku berkepentingan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

PT Victoria Care Indonesia Tbk is aware of that the course of the Company's operations is inseparable from various risks, both those risks which are under control and those that are beyond the Company's control. Therefore, the Company realizes the importance of risk management in an integrated, optimal and sustainable manner.

The Company manages all risks effectively and efficiently and ensures sustainable business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks, and carried out in a coordinated and integrated manner. In carrying out risk management, the Company always innovates to find ways that are more effective and efficient.

The Company's risk management framework refers to best practice, including through the following actions:

1. Identify the risks carried out by each part of the Company.
2. Analyze the impact and risk mitigation activities to be included in the SOP.
3. Monitor the implementation of SOPs and review the adequacy of SOPs.

The supervision of the risk management system is carried out by the Audit Committee assisted by the Internal Audit Unit which is responsible for providing assurance that risk management activities have been carried out effectively in providing reasonable guarantees for the achievement of organizational goals. The Audit Committee discusses the risks faced by the Company and the response to these risks in the Audit Committee's regular meetings.

The Company is committed to transparently disclosing risks that can significantly affect the value of the Company. Thus, the stakeholders can calculate the relevant risks when conducting business transactions with the Company.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko- risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasikan secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan maka jenis risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

1. Risiko Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi serta Daya Beli Konsumen
2. Risiko Krisis Wabah Kesehatan
3. Risiko Produksi
4. Risiko Ketergantungan atas Pasokan Bahan Baku
5. Risiko Terkait Perizinan
6. Risiko Persaingan Usaha
7. Risiko Distribusi
8. Risiko Kecepatan atau Keberhasilan Peluncuran Produk atau Merek Baru
9. Risiko Perubahan Pola Konsumsi atas Produk Kecantikan dan Perawatan Tubuh
10. Risiko Pengendalian Mutu terhadap Bahan Baku dan Barang Jadi
11. Risiko Pendanaan
12. Risiko Perubahan Teknologi
13. Risiko Ketenagakerjaan
14. Risiko Masyarakat Sekitar
15. Litigasi, Perselisihan Hukum, Tuntutan atau Proses Pemeriksaan Hukum
16. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing (Depresiasi Nilai Tukar Rupiah)
17. Risiko Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku di Indonesia
18. Risiko terkait Lingkungan Hidup

Risks Faced

The Company continuously anticipates various risks that arise in running its business, be it from inside and/or outside the Company. Internal risks must be controlled and minimised by implementing the prudential, good governance, and risk management principles. Meanwhile, external risks shall carefully be identified for their potential and impact on the Company.

Based on the strategic direction and objectives to be accomplished by the Company, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:

1. Risk of Growth and Economic Stability and Consumer Purchasing Power
2. Health Outbreak Crisis Risk
3. Production Risk
4. Risk of Dependence on Raw Material Supply
5. Risks Related to Licensing
6. Business Competition Risk
7. Distribution Risk
8. Risk of Speed or Success of New Product or Brand Launch
9. Risk of Changes in Consumption Patterns for Beauty and Body Care Products
10. Quality Control Risk of Raw Materials and Finished Goods
11. Funding Risk
12. Risk of Technological Change
13. Employment Risk
14. Surrounding Community Risk
15. Litigation, Legal Disputes, Claims or Legal Examination Process
16. Risk of Changes in Foreign Exchange Rates (Rupiah Exchange Rate Depreciation)
17. Risk of Legislation Applicable in Indonesia
18. Risks related to the Environment

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2021, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak perusahaan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2021, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.

Perkara Penting 2021
Legal Cases in 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam perkara penting dan tidak menerima sanksi administrasi yang dapat menimbulkan dampak material, baik dalam permasalahan perdata maupun pidana.

Throughout 2021, the Company and the serving members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in important cases and did not receive administrative sanctions that could have a material impact, both in civil and criminal matters.

Informasi Sanksi Administrasi
Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2021.

Akses Informasi dan Data Perseroan
Acess to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.vci.co.id Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary* Perseroan dengan mengirim email ke corsec@vci.co.id atau telepon ke (021) 54368111.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website www.vci.co.id. The website provides information in both Indonesian and English.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary via email at corsec@vci.co.id or by telephone at (021) 54368111.

Kode Etik
Code of Conducts

Pokok-Pokok Kode Etik

Penerapan GCG di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai- nilai budaya Perseroan.

Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

Code of Conducts

The Company's GCG is implemented at all levels in accordance with the Company's code of ethics, which is an intrinsic component of the Company's culture. This code of ethics was developed in accordance with the Company's vision, purpose, and cultural values.

These principles are instilled at every level of the organisation and serve as a guide in the conduct of everyday business. Consistent implementation of these principles requires the dedication and accountability of all levels of the organisation, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all workers.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Key Points of Codeof Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh

Code of Conduct Dissemination

The Company's code of conducts is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all workers must understand

seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

and sign. Following that, all workers are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of ethics in their everyday operations. The firm hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the company's code of ethics.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Total Violations of Code Conducts in 2021

Throughout 2021, the Company did not find any reports related to violations of the code of ethics applied in the Company.

Pakta Integritas
Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2021;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

To enhance GCG implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to GCG, including the following:

- All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;
- The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2021;
- To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning)* atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation.

The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.

This violation reporting system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan akses email HRD untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Whistleblowing Conveyance

The Company provides convenience for employees by providing various facilities for submitting HRD email access reports for submission of violation reports as part of the Company's violation reporting system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Management and Method of Handling

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2021, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2021.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi

Policy on Anti-Corruption and Antigratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti-korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

All the Company's staff, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with GCG principles. Apart from its workers' conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Bad Governance Practices Transparency

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir Desember 2021, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2021.

Report on Company Activities that Pollute the Environment

The Company did not discover any complaints of the Company polluting the environment till the end of December 2021.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan Yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements With Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2020 and December 31, 2021, which have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini, menyampaikan Laporan Tahunan PT Victoria Care Indonesia Tbk tahun 2021 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby, present the 2021 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 18 April 2022 / Jakarta, April 18, 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

LUHUR DINO HERLAMBANG
Komisaris Utama
President Commissioner

LUHUR IWAN HERNADI
Komisaris
Commissioner

DRS. HERBUDIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

VAN SCHOOTE CHRISTIAN PIERRE B
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ARLIADI HADID MAHADI
Komisaris
Commissioner

Jakarta, 18 April 2022 / Jakarta, April 18, 2022

Direksi
Board of Directors

BILLY HARTONO SALIM

Direktur Utama
President Director

SUMARDI WIDJAJA

Direktur Operasional
Director of Operations

ROSID SUJONO

Direktur Manufaktur
Director of Manufacturing

HENNY SOETANTO

Direktur Keuangan
Director of Finance

06

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

SINESS REPORT
Jan
Fab
Mar
Apr
Jun
Jul
Aug
Sep
Oct
Nov
Dec
Product A
Product B
Product C
Total

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT Victoria Care Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN") PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK (THE "COMPANY") AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR' REPORT

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Billy Hartono Salim
   Alamat kantor/*Office address* : Puri Indah Financial Tower Lt.10-11, Puri Lingkar Dalam Blok T-8, Kembangan, Puri Indah, Jakarta Barat 11610

   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card* : Citra Garden 2 Blok F-2/25, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62-21 54368111
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Henny Soetanto
   Alamat kantor/*Office address* : Puri Indah Financial Tower Lt.10-11, Puri Lingkar Dalam Blok T-8, Kembangan, Puri Indah, Jakarta Barat 11610

   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card* : Kelinci III No. 6, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62-21 54368111
   Jabatan/*Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards In Indonesian;*
3. a. *All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;*
   b. *The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information and facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements letter are made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022/*March 31, 2022*

METERAI TEMPEL 10000 A9638AJX730541509

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk

Billy Hartono Salim
Direktur Utama / *President Director*

Henny Soetanto
Direktur / *Director*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6 - 7	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 103	*Notes to the Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Building a better working world

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00398/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2022

Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Victoria Care Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria Care Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00398/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2022

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Victoria Care Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Victoria Care Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibilty for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00398/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2022 (lanjutan)

Report No. 00398/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2022 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Victoria Care Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Victoria Care Indonesia Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benediktio Salim, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/*Public Accountant Registration No. AP.1561*

31 Maret 2022/*March 31, 2022*

00398

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4.292.621.721	2f,2p,5,30	68.657.866.358	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto		2p,3,		*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	232.159.005.493	6,30	170.102.095.265	*Third parties*
Pihak berelasi	39.728.308.439	2e,8a	6.181.409.226	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	210.513.480	2p,30	187.494.222	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	246.498.535.236	2g,3,7,14,24	222.363.706.593	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka dan uang muka - bagian lancar	38.069.545.393	2h,9	52.368.801.357	*Prepayments and advances - current portion*
Total Aset Lancar	**560.958.529.762**		**519.861.373.021**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya dibayar di muka dan uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	4.833.292.632	2h,9	3.000.593.835	*Prepayments and advances - net of current portion*
Aset takberwujud - neto	82.548.098.352	2k,2l,3,8,10	83.583.855.348	*Intangible assets - net*
Aset tetap - neto	298.098.885.143	2i,2l,3,11, 14,19	305.931.024.005	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	7.344.494.768	2l,2s,3,12	7.740.176.729	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi	33.341.800.000	2j,2l,2q, 3,13,31	30.762.722.484	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan - neto	9.791.352.767	2n,3,16e	8.107.755.068	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	880.552.987	2p,30	781.529.790	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**436.838.476.649**		**439.907.657.259**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**997.797.006.411**		**959.769.030.280**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	63.501.670.725	2p,14,30,34	134.036.944.395	*Short-term bank loan*
Utang usaha		2p,15,30,34		*Trade payables*
Pihak ketiga	37.869.381.891		32.223.765.048	*Third parties*
Pihak berelasi	6.801.026.624	2e,8b	1.526.579.851	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	275.233.522	2p,30,34	1.200.661.776	*Other payables - third parties*
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	3.000.000	2m	68.257.108	*Advance from customers - third parties*
Utang pajak	21.775.185.118	2n,16a	18.499.884.597	*Taxes payable*
Beban akrual	8.316.105.295	2p,8f,17, 30,34	22.978.687.701	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	8.928.114.046	2o,2p,3, 17,30,34	6.061.063.513	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	7.978.636.066	2p,18,30,34	7.059.373.397	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	5.746.359.041	2p,19,30,34	5.278.143.330	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	318.807.444	2p,2s,3, 12,30,34	526.784.477	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**161.513.519.772**		**229.460.145.193**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	62.795.125.942	2p,18,30,34	70.754.994.541	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.998.509.536	2p,19,30,34	6.076.755.756	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	701.765.189	2p,2s,3, 12,30,34	1.075.141.730	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	18.631.253.508	2o,2p, 3,20	22.171.342.315	*Long-term employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**86.126.654.175**		**100.078.234.342**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**247.640.173.947**		**329.538.379.535**	***TOTAL LIABILITIES***

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal				*Share capital - par value*
Rp50 per saham				*Rp50 per share*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				*Authorized - 10,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.708.000.000 saham	335.400.000.000	21	335.400.000.000	*Issued and fully paid - 6,708,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	44.994.622.340	2w,22	44.994.622.340	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	20.000.000.000	28	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	356.406.604.642		256.148.726.253	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain	(6.644.394.518)		(6.312.697.848)	*Other comprehensive loss*
Ekuitas Neto	**750.156.832.464**		**630.230.650.745**	***Net Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**997.797.006.411**		**959.769.030.280**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.153.102.243.817	2m,8c,23,33	1.046.188.914.330	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(579.320.091.222)	2m,8d,24,33	(526.766.578.468)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**573.782.152.595**		**519.422.335.862**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(222.881.450.634)	2m,25	(202.786.970.806)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(117.485.419.468)	2m,26	(101.783.916.969)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	6.671.266.722	2m,11,13	1.491.909.086	*Other income*
Beban lainnya	(48.572.826)	2m	(2.199.117.267)	*Other expenses*
LABA OPERASI	**240.037.976.389**		**214.144.239.906**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	363.164.053	2m,33	16.326.756	*Finance income*
Beban keuangan	(15.674.073.365)	2m,12,14,18, 19,27,33	(20.545.408.900)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**224.727.067.077**		**193.615.157.762**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(47.451.188.688)	2n,16b,16d,33	(45.249.242.177)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**177.275.878.389**		**148.365.915.585**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(425.252.141)	2o,20	(3.557.281.977)	*Re-measurement loss on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	93.555.471	2n	782.602.035	*Income tax effect*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**(331.696.670)**		**(2.774.679.942)**	***Other comprehensive loss for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**176.944.181.719**		**145.591.235.643**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**26,43**	2v,29	**22,12**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indo

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo laba/*Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	**Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital***	**Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net***	**Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan pengunaannya/ *Unappropriated***	**Rugi komprehensif lain/ *Other comprehensive loss***	**Ekuitas neto/ *Net equity***	
ri 2020		**285.000.000.000**	**-**	**-**	**135.225.631.885**	**(3.538.017.906)**	**416.687.613.979**	***Balance as***
sehubungan Umum Perdana	21,22	50.400.000.000	44.994.622.340	-	-	-	95.394.622.340	*Issua relation to I*
l atas , setelah pajak		-	-	-	(2.442.821.217)	-	(2.442.821.217)	*Beginning bala implementation of*
	28	-	-	-	(25.000.000.000)	-	(25.000.000.000)	
		-	-	-	148.365.915.585	-	148.365.915.585	
ah pajak		-	-	-	-	(2.774.679.942)	(2.774.679.942)	*Othe fo*
ember 2020		**335.400.000.000**	**44.994.622.340**	**-**	**256.148.726.253**	**(6.312.697.848)**	**630.230.650.745**	***Balance as of***
	28	-	-	-	(57.018.000.000)	-	(57.018.000.000)	
		-	-	-	177.275.878.389	-	177.275.878.389	
n umum	28	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	*Appropriatio*
ah pajak		-	-	-	-	(331.696.670)	(331.696.670)	*Othe fo*
ember 2021		**335.400.000.000**	**44.994.622.340**	**20.000.000.000**	**356.406.604.642**	**(6.644.394.518)**	**750.156.832.464**	***Balance as of***

ran keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part o statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.061.388.593.986		1.024.457.765.698	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(528.454.912.007)		(564.579.188.918)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(187.484.787.565)		(147.076.499.736)	*Payments for operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(188.408.390.840)		(161.609.545.684)	*Payments to employees*
Kas diperoleh dari operasi	157.040.503.574		151.192.531.360	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Cash receipts from (payments for):*
Pajak penghasilan	(47.253.083.015)		(43.017.328.988)	*Income taxes*
Lainnya, neto	450.617.355		652.771.532	*Others, net*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**110.238.037.914**		**108.827.973.904**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(13.229.804.981)		(40.417.325.038)	*Acquisition of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets*
Pembelian merek dagang	-	10	(30.000.000.000)	*Purchase of trademarks*
Pembelian perangkat lunak	-	10	(4.143.027.991)	*Purchase of software*
Perolehan aset hak-guna	(3.895.337.124)	12	(1.589.616.912)	*Acquisition of right-of-use assets*
Penambahan property investasi	(2.258.310.577)		-	*Addition of investment properties*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.686.485.000	11	177.750.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(15.696.967.682)**		**(75.972.219.941)**	***Net cash used in investing activities***

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(57.018.000.000)	28	(25.000.000.000)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran beban bunga	(15.644.023.584)		(20.594.894.000)	*Interest paid*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.174.695.125)	18	(6.741.566.096)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(6.427.194.696)		(5.576.546.544)	*Payments of consumer financing payables*
Pembayaran biaya penerbitan saham baru	(1.525.774.220)		(3.879.603.440)	*Payment of costs related to stock issuance*
Pembayaran liabilitas sewa	(581.353.574)	12	(1.031.134.326)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	1b	100.800.000.000	*Proceeds from issuance of new shares*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(88.371.041.199)**		**37.976.255.594**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**6.170.029.033**		**70.832.009.557**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**(65.379.078.037)**		**(136.211.087.594)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**(59.209.049.004)**		**(65.379.078.037)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:***
Kas dan setara kas	4.292.621.721	5	68.657.866.358	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(63.501.670.725)	14	(134.036.944.395)	*Overdraft*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**(59.209.049.004)**		**(65.379.078.037)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 35.

Supplementary cash flow information is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Victoria Care Indonesia Tbk (“Perusahaan”) adalah perseroan terbuka yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Marina Soewana, S.H., No. 32 tanggal 20 April 2006 dengan nama PT Victoria Care Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00267.HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 8 September 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 07 tanggal 15 Maret 2021 mengenai persetujuan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana. Perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0168345 tanggal 16 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan dan distribusi produk kosmetik dan perlengkapan mandi, bahan pembersih keperluan rumah tangga dan perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Semarang. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2007.

PT Sukses Sejati Sejahtera merupakan entitas induk dan PT Gemilang Tunggal Prakarsa merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Victoria Care Indonesia Tbk ("the Company”) is a publicly listed company established in Indonesia based on Notarial Deed No. 32 of Marina Soewana, S.H., on April 20, 2006 under the name of PT Victoria Care Indonesia. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00267.HT.01.01.Tahun 2006 dated September 8, 2006.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated March 15, 2021 of Rudy Siswanto, S.H., concerning the approval of the Company’s authorized, issued and fully paid capital in its Initial Public Offering. The amendment was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0168345 dated March 16, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities comprise of manufacturing and distribution of cosmetics and toiletries products, household cleaning materials and wholesale trading of pharmaceutical and medical laboratory equipment.

The Company is domiciled in Jakarta and the factory is based in Semarang. The Company started its commercial operations in 2007.

PT Sukses Sejati Sejahtera is the parent entity and PT Gemilang Tunggal Prakarsa is the ultimate parent entity of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-285/D.04/2020 tanggal 4 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.008.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp50, dengan harga jual sebesar Rp100 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-285/D.04/2020 dated December 4, 2020 to conduct public offering of its 1,008,000,000 shares with par value of Rp50, at a selling price of Rp100 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Luhur Dino Herlambang	Luhur Dino Herlambang	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Luhur Iwan Hernadi	Luhur Iwan Hernadi	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Arliadi Hadid Mahadi	-	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Drs. Herbudianto	Drs. Herbudianto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Van Schoote Christian Pierre B	-	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Billy Hartono Salim	Billy Hartono Salim	:	*President Director*
Direktur	:	Sumardi Widjaja	Sumardi Widjaja	:	*Director*
Direktur	:	Rosid Sujono	Rosid Sujono	:	*Director*
Direktur	:	Henny Soetanto	Henny Soetanto	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Drs. Herbudianto	Drs. Herbudianto	:	*Chairman*
Anggota	:	Yustinus Linardi Ridjab	Yustinus Linardi Ridjab	:	*Member*
Anggota	:	Wardiman Wijaya	Wardiman Wijaya	:	*Member*

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 28 tanggal 25 September 2020, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0391264 tanggal 25 September 2020.

Based on the decision of the Company's shareholder in Notarial Deed No. 28 dated September 25, 2020 by Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0391264 dated September 25, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 26 tanggal 25 November 2021, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0490204 tanggal 23 Desember 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi POJK No. 55/2015.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai masing-masing 2.403 dan 2.342 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the decision of the Company's shareholder in Notarial Deed No. 26 dated November 25, 2021 by Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0490204 dated December 23, 2021.

Based on Board of Commissioners Letter No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020 pertaining to Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, the Company has established Audit Committee in orded to comply with POJK No. 55/2015.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has 2,403 and 2,342 employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company who signed the Director Statement is responsible for the fair preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The Company has prepared the financial statements on the basis that the Company will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

  Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank ("IBOR") diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("SBB"). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

  - Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

  - Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

  - Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

- *Amendment to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)*

  The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate ("IBOR") is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate ("RFR"). The amendments include the following practical expedients:

  - *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*

  - *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*

  - *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

  The amendment had no impact on the financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

  Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022

  Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen Maret 2021. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

  Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company: (continued)

- *Amendment to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021*

  In light of the ongoing pandemic, an additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

  If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

  The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2021

  Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

  - PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
  - PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
  - PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan *IFRS* pada *IAS* 36 paragraf 04(a).
  - ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company: (continued)

- *2021 Annual Improvements*

  The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

  - *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
  - *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
  - *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
  - *ISAK 16: Service Concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying exchange rates prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.269	14.105	*US Dollar 1/Rupiah*
1 Euro Eropa/Rupiah	16.127	17.330	*European Euro 1/Rupiah*
1 Franc Swiss/Rupiah	15.544	15.982	*Swiss Franc 1/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.534	10.644	*Singapore Dollar 1/Rupiah*
1 Yuan Tiongkok/Rupiah	2.238	2.162	*Chinese Yuan 1/Rupiah*
1 Dolar Hong Kong/Rupiah	1.830	1.819	*Hong Kong Dollar 1/Rupiah*
1 Peso Filipina/Rupiah	280	294	*Philippine Peso 1/Rupiah*

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama sebagai utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents as defined above, net of outstanding overdraft. In the statement of financial position, overdrafts are shown within short-term bank loan in current liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan yang meliputi seluruh biaya pembelian, konversi dan biaya lain-lain yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses termasuk alokasi biaya pabrikasi tetap dan variabel sebagai tambahan biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan penilaian dari setiap persediaan pada akhir tahun, dan estimasi jumlah tiap item persediaan adalah sebesar nilai realisasinya.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method, and comprises all costs of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

A provision for obsolescence and/or decline in value of inventory is determined on the basis of review of physical condition and the valuation of each inventory item at year end, and estimated amount the individual inventory items are expected to realize.

h. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

i. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets begins when the asset is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Building and improvements*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4	*Office supplies*
Peralatan pabrik	4	*Factory equipment*
Peralatan laboratorium	4	*Laboratory equipment*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year when the item is derecognized.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun “Aset Tetap” pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

j. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, dan yang tidak digunakan oleh Perusahaan, diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Right (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and are not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of “Fixed Assets” account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

j. Investment properties

A property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as an investment property.

Investment properties are measured initially at its cost, including related transaction costs and applicable borrowing costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat pada nilai wajar. Properti investasi yang sedang dikembangkan kembali untuk digunakan terus-menerus sebagai properti investasi atau yang pasarnya menjadi kurang aktif diukur pada nilai wajar. Properti investasi dalam pembangunan diukur pada nilai wajar jika nilai wajar tersebut dianggap dapat ditentukan secara andal. Properti investasi dalam pembangunan yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, tetapi jika perusahaan mengharapkan bahwa nilai wajar properti akan dapat ditentukan dengan andal ketika pembangunan selesai, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat ditentukan secara andal atau pembangunan selesai - mana yang lebih awal.

Biaya yang terjadi selanjutnya dikapitalisasi ke jumlah tercatat aset hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan pengeluaran akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi diganti, jumlah tercatat dari bagian yang diganti dihentikan pengakuannya.

Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Perusahaan memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment properties (continued)

After initial recognition, an investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, is measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Company accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat Unit Penghasil Kas (“UPK”). Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the Cash-Generating Unit (“CGU”) level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Merek dagang

Perusahaan melakukan pembayaran di muka untuk membeli merek dagang. Merek dagang telah diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun oleh instansi pemerintah terkait dengan opsi pembaruan pada akhir periode ini. Hak atas merek dapat diperbarui dengan sedikit biaya kepada Perusahaan. Dengan demikian, merek dagang tersebut dinilai memiliki masa manfaat yang tidak terbatas.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Perusahaan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

Trademarks

The Company made upfront payments to purchase trademarks. The trademarks have been granted for a period of 10 (ten) years by the relevant government agency with the option of renewal at the end of this period. The trademark rights may be renewed a little cost to the Company. As a result, those trademarks are assessed to have an indefinite useful life.

A summary of the policies applied to the Company's intangible assets are as follows:

	Merek Dagang/ *Trademarks*	**Perangkat Lunak/ *Software***	
Umur manfaat	Tak terbatas/*Indefinite*	4 tahun/*years*	*Useful life*
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ *No amortization*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Diperoleh melalui	Akuisisi/*Purchase*	Akuisisi/*Purchase*	*Acquired through*

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

l. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Comapny's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengolah dan menjual produk kosmetik dan perlengkapan mandi, bahan pembersih keperluan rumah tangga dan perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-finandial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue and expense recognition

The Company manufactures and sells cosmetics and toiletries products, household cleaning materials and wholesale trading of pharmaceutical and medical laboratory equipment. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Corrections to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax (“VAT”)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mempunyai program dana pensiun manfaat pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi, dan

ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits

The Company has a defined benefit retirement plans and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 ("Onimbus Law", ("UUCK")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss whichever earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and

ii) the date the Company recognizes related restructuring costs or termination costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and

ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets.

The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pengungkapan lebih lanjut terkait penurunan nilai aset keuangan juga disajikan dalam catatan berikut:

- Pengungkapan untuk asumsi signifikan Catatan 3
- Piutang usaha, termasuk aset kontrak Catatan 6

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of financial assets

Further disclosures relating to impairment of financial assets are also provided in the following notes:

- *Disclosures for significant assumptions Note 3*
- *Trade receivables, including contract assets Note 6*

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang dagang, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

q. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan mengukur investasi properti dengan nilai wajar masing-masing tanggal pelaporan.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

q. Fair value measurement of non-financial assets

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company measures investment properties at fair value at each reporting date.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair value measurement of non-financial assets (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at measurement date.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

u. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

w. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Events after the reporting date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

v. Basic earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.

w. Additional Paid-in Capital - Net

Additonal paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menerapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estmasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi aset takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of intangible assets

The Company performs review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 (two) to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar properti investasi ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan sejumlah asumsi. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset tersebut ditentukan dengan penggunaan pendekatan data pasar dan/atau pendekatan biaya. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai wajar aset.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of investment properties

The fair value of investment properties is determined using the valuation techniques that are determined using a number of assumptions. Method and assumptions used in determining the fair value of the assets was determined using market data approach and/or cost approach. Any changes on these assumptions will impact the amount of the assets' fair value.

Pension and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	361.568.531	296.085.125	*Rupiah*
Yuan Tiongkok	34.978.271	33.781.949	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	8.126.685	8.080.053	*Hong Kong Dollar*
Dolar AS	5.136.842	5.077.802	*US Dollar*
Franc Swiss	311.960	320.761	*Swiss Franc*
Euro Eropa	161.268	173.301	*European Euro*
Peso Filipina	9.785	10.278	*Philippine Peso*
Sub-total	410.293.342	343.529.269	*Sub-total*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.755.612.138	21.711.687.219	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	477.832.926	1.045.702.802	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	197.057.452	191.968.653	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	19.970.765	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Mega Tbk	2.090.736	4.224.181	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.470.009	*PT Bank Victoria International Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	1.429.764.362	359.284.225	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	3.882.328.379	23.314.337.089	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT BPR Sri Artha Lestari	-	25.000.000.000	*PT BPR Sri Artha Lestari*
PT Bank Victoria International Tbk	-	20.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Sub-total	-	45.000.000.000	*Sub-total*
Total	**4.292.621.721**	**68.657.866.358**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposit per annum are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Rupiah	6,25% - 7,00%	6,75% - 7,00%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2021 and 2020, no cash and cash equivalents balances are restricted for use.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	234.789.831.830	175.468.606.285	*Third parties*
Dikurangi cadangan atas kerugian penurunan nilai	(2.630.826.337)	(5.366.511.020)	*Less allowance for expected credit loss*
Pihak ketiga - neto	232.159.005.493	170.102.095.265	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 8a)	39.728.308.439	6.181.409.226	*Related parties (Note 8a)*
Piutang usaha - neto	**271.887.313.932**	**176.283.504.491**	***Trade receivables - net***

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
PT Koko Pratama	14.130.184.962	5.794.647.946	*PT Koko Pratama*
PT Parmon Prima Lestari	13.511.038.216	9.636.950.746	*PT Parmon Prima Lestari*
PT Laris Sukses Abadi	8.955.455.508	6.520.151.090	*PT Laris Sukses Abadi*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	8.608.545.114	9.479.533.106	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
CV Mitra Sekawan	8.050.309.684	6.146.728.839	*CV Mitra Sekawan*
PT Borneo Sukses Raya Kaltim	7.026.159.498	2.517.455.309	*PT Borneo Sukses Raya Kaltim*
CV Bumi Angkasa Sejahtera	6.433.479.747	4.995.965.097	*CV Bumi Angkasa Sejahtera*
PT Indomarco Prismatama	6.423.416.884	8.951.233.771	*PT Indomarco Prismatama*
CV Cahaya Makmur Abadi	5.516.153.806	1.745.335.391	*CV Cahaya Makmur Abadi*
PD Traco Kencana	5.484.085.128	3.379.371.288	*PD Traco Kencana*
PT Napolo Panutan Abadi	4.662.497.022	2.136.338.318	*PT Napolo Panutan Abadi*
PT Sukses Karya Agung	4.195.364.037	3.426.228.777	*PT Sukses Karya Agung*
PT Gosyen Retail Indonesia	4.063.872.554	1.000.460.410	*PT Gosyen Retail Indonesia*
CV Idaman	3.694.396.686	2.283.062.202	*CV Idaman*
PT Glorienta Panca Henna	3.341.879.067	2.213.111.066	*PT Glorienta Panca Henna*
CV Mitra Abadi	3.335.090.793	2.771.119.792	*CV Mitra Abadi*
CV Laut Selatan Jaya	3.201.319.859	3.237.421.722	*CV Laut Selatan Jaya*
PT Terus Jaya Abadi	2.923.788.766	1.901.600.425	*PT Terus Jaya Abadi*
CV Langgeng Sejahtera	2.625.853.641	2.274.922.856	*CV Langgeng Sejahtera*
PT Sukses Jaya Indah	2.348.381.172	1.385.972.147	*PT Sukses Jaya Indah*
Krisna Oleh Oleh Group	2.014.067.925	1.913.067.196	*Krisna Oleh Oleh Group*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.927.053.660	1.275.546.572	*PT Midi Utama Indonesia Tbk*
UD Multi Guna Abadi	1.860.166.608	1.400.688.095	*UD Multi Guna Abadi*
PT Indah Papua Mandiri	1.759.263.490	1.659.337.498	*PT Indah Papua Mandiri*
PT Surya Indotama Express	1.752.416.097	3.640.897.391	*PT Surya Indotama Express*
Suryani Gunawan	1.384.452.852	141.455.120	*Suryani Gunawan*
PT Gudang Induk Dry	1.320.410.125	875.573.611	*PT Gudang Induk Dry*
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	1.319.781.960	1.482.162.299	*PT Sinar Sahabat Inti Makmur*
UD Mitra Arislan	1.222.909.222	1.006.072.411	*UD Mitra Arislan*
CV Subur Jaya Lestari	1.140.501.134	730.376.925	*CV Subur Jaya Lestari*
UD Rajawali Baru	1.130.279.315	363.420.396	*UD Rajawali Baru*
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.124.309.758	-	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Idola Cahaya Semesta	1.066.967.118	959.821.628	*PT Idola Cahaya Semesta*
CV Samudra Jaya Abadi (sebelumnya CV Samudra Sejahtera)	1.014.585.440	1.741.728.321	*CV Samudra Jaya Abadi (formerly CV Samudra Sejahtera)*
PT Shopee International Indonesia	774.254.392	1.452.176.665	*PT Shopee International Indonesia*
PT Union Jaya Makmur	260.126.745	1.380.806.209	*PT Union Jaya Makmur*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	95.187.013.845	73.647.865.650	*Others (below Rp1 billion each)*
Total	**234.789.831.830**	**175.468.606.285**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Belum jatuh tempo	170.716.245.344	108.582.811.789	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	71.170.676.856	49.017.111.119	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	24.235.941.269	12.957.316.387	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	2.685.069.328	2.763.857.034	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.710.207.472	8.328.919.182	*More than 90 days*
Total	274.518.140.269	181.650.015.511	*Total*
Dikurangi cadangan atas kerugian penurunan nilai	(2.630.826.337)	(5.366.511.020)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**271.887.313.932**	**176.283.504.491**	***Net***

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 90 days term of payment.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki aset kontrak.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has no contract assets.

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Company's trade receivables as of December 31, 2021 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss***	
Belum jatuh tempo	0,13%	170.716.245.344	226.269.254	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:				*Overdue:*
1 sampai 30 hari	0,37%	71.170.676.856	263.151.930	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	1,06%	24.235.941.269	256.264.284	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	2.89%	2.685.069.328	77.712.978	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	31,65%	5.710.207.472	1.807.427.891	*More than 90 days*
Total		**274.518.140.269**	**2.630.826.337**	***Total***

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Company's trade receivables as of December 31, 2020 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss***	
Belum jatuh tempo	0,37%	108.582.811.789	400.647.936	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:				*Overdue:*
1 sampai 30 hari	1,02%	49.017.111.119	498.783.701	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	3,40%	12.957.316.387	440.944.688	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	9,30%	2.763.857.034	257.101.896	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	45,25%	8.328.919.182	3.769.032.799	*More than 90 days*
Total		**181.650.015.511**	**5.366.511.020**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*			
	Individual/ *Individual*	**Kolektif/ *Collective***	**Total/*Total***	
Saldo awal	780.854.500	4.585.656.520	5.366.511.020	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan	(14.434.200)	(2.721.250.483)	(2.735.684.683)	*Reversal during the year*
Saldo akhir	**766.420.300**	**1.864.406.037**	**2.630.826.337**	***Ending balance***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*			
	Individual/ *Individual*	**Kolektif/ *Collective***	**Total/*Total***	
Saldo awal	2.002.681.427	-	2.002.681.427	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	-	3.257.094.956	3.257.094.956	*Adjustment to beginning balance - impact of implementation of PSAK 71*
Penyisihan selama tahun berjalan	770.947.773	1.328.561.564	2.099.509.337	*Provision during the year*
Penghapusan	(1.992.774.700)	-	(1.992.774.700)	*Write-off*
Saldo akhir	**780.854.500**	**4.585.656.520**	**5.366.511.020**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Barang jadi (Catatan 24)	166.861.687.394	148.316.223.348	*Finished goods (Note 24)*
Bahan pembungkus	43.233.704.505	34.237.316.332	*Packaging materials*
Bahan baku	30.540.798.409	36.400.783.260	*Raw materials*
Barang dalam proses (Catatan 24)	6.152.196.929	3.952.607.640	*Work in process (Note 24)*
Total	**246.788.387.237**	**222.906.930.580**	***Total***
Cadangan atas keusangan persediaan	(289.852.001)	(543.223.987)	*Allowance for obsolescence of inventories*
Neto	**246.498.535.236**	**222.363.706.593**	***Net***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Saldo awal	543.223.987	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	543.223.987	*Provision during the year*
Pembalikan selama tahun berjalan	(253.371.986)	-	*Reversal during the year*
Saldo akhir	**289.852.001**	**543.223.987**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp540.529.977.966 dan Rp483.128.035.351.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tertentu milik Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp241.300.000.000 dan Rp180.653.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the cost of inventories recognized as expenses and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp540,529,977,966 and Rp483,128,035,351, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of the Company are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana with a total insurance coverage totalling to Rp241,300,000,000 and Rp180,653,000,000, respectively. The Company's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties.

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transaction***
CV Victoria Care Indonesia	Entitas sepengendali/*Under common control*	Penjualan persediaan/*Sales of inventories*
PT Natura Pesona Mandiri	Entitas sepengendali/*Under common control*	Penjualan dan pembelian persediaan/*Sales and purchases of inventories*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management*	Sewa gudang dan kompensasi manajemen kunci/*Warehouse rent and key management compensation*

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of related parties balances are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

a. Trade receivables (Note 6)

	Saldo/*Balance*		**Persentase terhadap Total Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)***		
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
PT Natura Pesona Mandiri	39.728.308.439	6.181.409.226	3,98	0,64	*PT Natura Pesona Mandiri*

b. Utang usaha (Catatan 15)

b. Trade payables (Note 15)

	Saldo/*Balance*		**Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)***		
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
PT Natura Pesona Mandiri	6.801.026.624	1.526.579.851	2,75	0,46	*PT Natura Pesona Mandiri*

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 23)

8. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The details of related parties transactions are as follows:

c. Revenue from contracts with customers (Note 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ *Year Ended*		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ *Percentage to Net Sales (%)*		
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Natura Pesona Mandiri	109.845.409.445	85.776.277.311	9,53	8,20	*PT Natura Pesona Mandiri*
CV Victoria Care Indonesia	-	1.976.184.718	-	0,19	*CV Victoria Care Indonesia*
Total	**109.845.409.445**	**87.752.462.029**	**9,53**	**8,39**	***Total***

d. Pembelian (Catatan 24)

d. Purchases (Note 24)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ *Year Ended*		Persentase terhadap Pembelian (%)/ *Percentage to Purchases (%)*		
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Natura Pesona Mandiri	125.419.148.349	125.096.981.388	22,40	23,63	*PT Natura Pesona Mandiri*

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

e. Billy Hartono Salim

<u>Sewa Gudang dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan</u>

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 65 tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menyewa gudang yang terletak di Semarang, Jawa Tengah milik Billy Hartono Salim untuk jangka waktu sejak 28 Desember 2018 sampai dengan 27 Desember 2028 sebesar Rp20.000.000.000, yang telah dibayarkan seluruhnya dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka" pada tanggal 31 Desember 2019.

Significant agreements with related parties

e. Billy Hartono Salim

<u>Warehouse Rent and Land and Building Sales and Purchase Agreement</u>

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 65 dated February 28, 2019, the Company rents warehouse located in Semarang, Central Java owned by Billy Hartono Salim for a time period from December 28, 2018 until December 27, 2028 amounting to Rp20,000,000,0000, which was fully paid and recorded as part of "Prepayments and Advances" as of December 31, 2019.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Billy Hartono Salim (lanjutan)

Sewa Gudang dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan (lanjutan)

Beban sewa terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp1.999.999.996 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan dan Billy Hartono Salim menandatangani Adendum 1 Akta Perjanjian Sewa Menyewa ini, dengan perubahan-perubahan sebagai berikut:

- Mengubah jangka waktu perjanjian sewa menjadi sampai dengan 27 Desember 2028 atau diakhiri dengan pemberitahuan tertulis 10 (sepuluh) hari sebelum tanggal pengakhiran masa sewa yang dikehendaki oleh Perusahaan.
- Dalam hal Perusahaan mengakhiri perjanjian sewa menyewa sebelum berakhirnya masa sewa dengan pemberitahun tertulis, Billy Hartono Salim diwajibkan untuk mengembalikan uang sewa yang telah dibayarkan oleh Perusahaan yang akan dihitung secara proporsional atas masa sewa yang belum digunakan oleh Perusahaan.
- Apabila perjanjian sewa menyewa ini berakhir, Perusahaan wajib menyerahkan kembali segala sesuatu yang disewakan kepada Billy Hartono Salim dalam keadaan kosong dan terpelihara baik, selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak berakhirnya masa sewa. Atas setiap hari keterlambatan, Perusahaan akan dikenakan denda sebesar Rp3.000.000 per hari, maksimal 14 hari sejak dikenakan denda hari pertama.

8. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

e. Billy Hartono Salim (continued)

Warehouse Rent and Land and Building Sales and Purchase Agreement (continued)

Rent expenses related to this agreement amounting to Rp1,999,999,996 for the year ended December 31, 2020. Those expenses are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

On October 12, 2020, the Company and Billy Hartono Salim signed Addendum 1 on Deed of Rental Agreement with changes as follows:

- *Change the rental period to become until December 27, 2028 or terminated with written notice 10 (ten) days before the termination date of rental period as expected by the Company.*
- *In case the Company terminate the rental agreement before the end of rental period with written notice, Billy Hartono Salim is obliged to refund the rental payment paid by the Company which will be calculated proportionally over the rental period which has not been used by the Company.*
- *If the rental agreement ends, the Company has to return every rented item to Billy Hartono Salim in an empty and well-maintained condition, the latest by 7 (seven) days since the end of rent period. On each day of delay, the Company will be charged a penalty of Rp3,000,000 per day, with a maximum of 14 days from the day the penalty is charged.*

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Billy Hartono Salim (lanjutan)

Sewa Gudang dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 17 tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian pengikatan jual beli tanah dan bangunan tesebut, dengan sertifikat hak guna bangunan atas nama Billy Hartono Salim, di kecamatan Ngaliyan, Jawa Tengah seluas 5.200 m2 dengan harga Rp25.000.000.000. Tanah dan bangunan tersebut akan diserahkan kepada Perusahaan pada saat harga jual belinya telah dibayar lunas oleh Perusahaan. Bangunan tersebut akan digunakan sebagai gudang persediaan Perusahaan.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian sewa gudang dengan Billy Hartono Salim dan sisa uang sewa atas sisa masa sewa sebesar Rp16.000.000.000 telah dikembalikan kepada Perusahaan (Catatan 12) dan pada tanggal yang sama, harga jual beli tanah dan bangunan tersebut telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan. Sehingga, tanah dan bangunan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada tanggal 31 Desember 2020.

f. PT Natura Pesona Mandiri

Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemakaian Merek Dagang dengan PT Natura Pesona Mandiri sehubungan dengan hak untuk menggunakan merek Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria dan Sixsence untuk periode dari tanggal 2 Januari 2019 hingga 1 Januari 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar kepada PT Natura Pesona Mandiri biaya royalti sebesar 0,50% dari penjualan bersih produk-produk terkait.

8. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

e. Billy Hartono Salim (continued)

Warehouse Rent and Land and Building Sales and Purchase Agreement (continued)

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 17 dated October 12, 2020, the Company entered into sales and purchase agreement of such land and building, with building usage right on behalf of Billy Hartono Salim, at Ngaliyan sub-district, Central Java comprising an area of 5,200 m2 amounting to Rp25,000,000,000. The land and buildings will be handed over to the Company when the selling price has been paid in full by the Company. Such building will be used as the Company's inventory warehouse.

On December 16, 2020, the Company terminated the warehouse rental agreement with Billy Hartono Salim and the rental fee for the remaining rental period amounting to Rp16,000,000,000 has been refunded to the Company (Note 12) and on the same date, the purchase price of such land and building was fully paid by the Company. Therefore, such land and building was recorded as part of "Fixed Assets" as of December 31, 2020.

f. PT Natura Pesona Mandiri

License Agreement

On January 2, 2019, the Company entered into Trademarks License Agreement with PT Natura Pesona Mandiri with regard to the rights of using the brands Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria and Sixsence for a period from January 2, 2019 until January 1, 2024. Under the agreement, the Company shall pay to PT Natura Pesona Mandiri a royalty fee at the rate of 0.50% from the net sales of the related products.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian Lisensi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 10, 37 dan 53 masing-masing tanggal 5 Desember 2019, 17 Desember 2019 dan 20 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan hak atas merek dagang Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence dan CBD dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar total Rp50.000.000.000 yang telah dibayar seluruhnya (Catatan 10). Dengan demikian, Perjanjian Pemakaian Merek Dagang tanggal 2 Januari 2019 tidak berlaku dan Perusahaan tidak berkewajiban membayar biaya royalti kepada PT Natura Pesona Mandiri.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 22 tanggal 21 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe, dan Basic dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp27.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 24 tanggal 21 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Herborist (beda kategori produk) dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp3.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya (Catatan 10).

8. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

f. PT Natura Pesona Mandiri (continued)

License Agreement (continued)

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 10, 37 and 53 dated December 5, 2019, December 17, 2019 and December 20, 2019, respectively, the Company entered into agreement on transfer of Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence and CBD trademarks rights from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp50,000,000,000 which had been fully paid (Note 10). Therefore, the Trademarks License Agreement dated January 2, 2019 is no longer valid and the Company is not liable to pay royalty fees to PT Natura Pesona Mandiri.

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 22 dated September 21, 2020, the Company entered into agreement for transfer of trademarks of Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe and Basic from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp27,000,000,000 which was fully paid (Note 10).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 24 dated September 21, 2020, the Company entered into agreement for transfer of trademarks of Herborist (different product's category) from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp3,000,000,000 which was fully paid (Note 10).

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian Penunjukan Distributor

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor Nomor 001/PPD/VCI-HO/01/2020, dimana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk milik PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Bali Boat, Secret Garden dan Bali Dancer, yang berlaku sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor Nomor 001/PPD/VCI-HO/03/2020, dimana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk milik PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Secret Clean, yang berlaku sejak 1 Maret 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor, dimana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk milik PT Natura Pesona Mandiri dengan merk Secret Clean, Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar dan Blackeye, yang berlaku sejak 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2021.

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani amendemen Perjanjian Penunjukan Distributor, dimana periode perjanjian diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua pihak.

Saldo dan transaksi terkait perjanjian ini dicatat sebagai bagian dari “Utang Usaha - pihak berelasi” dan “Beban Pokok Penjualan”.

8. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

f. PT Natura Pesona Mandiri (continued)

Distributor Appointment Agreement

On January 31, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed Distributor Appointment Agreement Number 001/PPD/VCI-HO/01/2020, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company as a distributor to sell and distribute PT Natura Pesona Mandiri’s products with brand Bali Boat, Secret Garden and Bali Dancer, which are valid since January 1, 2020 until December 31, 2020.

On March 2, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed Distributor Appointment Agreement Number 001/PPD/VCI-HO/03/2020, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company as a distributor to sell and distribute PT Natura Pesona Mandiri’s products with brand Secret Clean, which is valid since March 1, 2020 until December 31, 2020.

On December 30, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed Distributor Appointment Agreement, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company as a distributor to sell and distribute PT Natura Pesona Mandiri’s products with brand Secret Clean, Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar dan Blackeye, which are valid since December 30, 2020 until December 30, 2021.

On September 20, 2021, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed an amendment of Distributor Appointment Agreement, where the agreement period was extended until December 30, 2022 and can be further extended upon agreement from both parties.

Balances and transactions related to this agreement are recorded as part of “Trade Payables - related parties” and “Costs of Goods Sold”.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama - Produksi Produk Pembersih Tangan dan Antiseptik

Pada tanggal 5 Maret 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 005/VCI/HRGA-PKS/MKT/III/2020 terkait produksi produk pembersih tangan, dimana Perusahaan akan memproduksi gel dan cairan pembersih tangan merek Secret Clean milik PT Natura Pesona Mandiri untuk jangka waktu sejak 6 Maret 2020 sampai dengan 6 Maret 2021.

Berdasarkan amendemen pertama perjanjian pada tanggal 16 Maret 2020, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Maret 2025. Kemudian, berdasarkan amendemen kedua pada tanggal 17 April 2020, objek perjanjian ditambah dengan produksi sabun cuci tangan dan antiseptik cair dengan merek Secret Clean.

Amendemen terakhir dari perjanjian ini adalah amendemen ketiga tertanggal 20 September 2021, dimana Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri mengganti poin tertentu dalam perjanjian terkait dengan opsi perpanjangan dimana perjanjian ini dapat diperpanjang ketika salah satu pihak memberitahu pihak lainnya terlebih dahulu paling lambat tiga (3) bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

Saldo dan transaksi terkait perjanjian ini dicatat sebagai bagian dari “Piutang Usaha - pihak berelasi” dan “Penjualan Neto”.

Perjanjian Kerjasama - Produksi produk merk Bali Boat

Pada tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Kerjasama No.014/VCI/LEGAL-PKS/HO/XII/2020 dimana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan untuk memproduksi produk milik PT Natura Pesona Mandiri yaitu gel tabir surya merk Bali Boat. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak 7 Desember 2020 sampai dengan tanggal 6 Desember 2022 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama kedua belah pihak.

8. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

f. PT Natura Pesona Mandiri (continued)

Cooperation Agreement - Production of Hand Sanitizer Products and Antiseptic

On March 5, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri entered into Cooperation Agreement No. 005/VCI/HRGA-PKS/MKT/III/2020 related to the production of hand sanitizer products, where the Company will produce hand sanitizer gel and liquid with brand Secret Clean owned by PT Natura Pesona Mandiri for a period of time from March 6, 2020 until March 6, 2021.

Based on first amendment dated March 16, 2020, the agreement period is extended until March 6, 2025. Then, based on second amendment dated April 17, 2020, the agreement’s object is added to produce hand soap and liquid antiseptic with brand Secret Clean.

The latest amendment of this agreement is the third amendment dated September 20, 2021, where the Company and PT Natura Pesona Mandiri revised certain points in the agreement related to extension option where the agreement can be extended whenever one party informs the other at the latest three (3) months before the agreement period ends.

Balances and transactions related to this agreement are recorded as part of “Trade Receivables - related parties” and “Net Sales”.

Cooperation Agreement - Production of Bali Boat products

On December 7, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed a Cooperation Agreement 014/VCI/LEGAL-PKS/HO/XII/2020, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company to manufacture PT Natura Pesona Mandiri’s product which is after sun gel under Bali Boat brand. This Cooperation Agreement is valid since December 7, 2020 until December 6, 2022 and can be extended upon agreement of both parties.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp17.610.152.197 dan Rp14.150.519.509, yang merupakan imbalan jangka pendek.

8. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

Key Management Compensation

The amount of gross compensation to the key management for the year ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp17,610,152,197 and Rp14,150,519,509, respectively, which represent short-term benefits.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Biaya dibayar di muka			*Prepayments*
Promosi	15.418.780.288	6.760.656.961	*Promotion*
Asuransi	1.199.913.086	759.907.984	*Insurance*
Sewa	452.185.187	752.507.305	*Rent*
Lain-lain	210.171.666	164.274.286	*Others*
Uang muka			*Advances*
Pembelian persediaan	24.703.612.494	45.629.523.391	*Purchase of inventories*
Pembelian aset tetap	918.175.304	1.302.525.265	*Purchase of fixed assets*
Total	42.902.838.025	55.369.395.192	*Total*
Dikurangi bagian lancar	(38.069.545.393)	(52.368.801.357)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**4.833.292.632**	**3.000.593.835**	***Non-current portion***

10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*			
	Merek Dagang/ *Trademarks*	**Perangkat Lunak/ *Software***	**Total/*Total***	
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo awal	80.000.000.000	4.143.027.991	84.143.027.991	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	-	*Additions*
Saldo akhir	80.000.000.000	4.143.027.991	84.143.027.991	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	-	(559.172.643)	(559.172.643)	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 26)	-	(1.035.756.996)	(1.035.756.996)	*Additions (Note 26)*
Saldo akhir	-	(1.594.929.639)	(1.594.929.639)	*Ending balance*
Nilai buku neto	**80.000.000.000**	**2.548.098.352**	**82.548.098.352**	***Net book value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*			
	Merek Dagang/ *Trademarks*	**Perangkat Lunak/ *Software***	**Total/*Total***	
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo awal	50.000.000.000	-	50.000.000.000	*Beginning balance*
Penambahan	30.000.000.000	4.143.027.991	34.143.027.991	*Additions*
Saldo akhir	80.000.000.000	4.143.027.991	84.143.027.991	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	-	-	-	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 26)	-	(559.172.643)	(559.172.643)	*Additions (Note 26)*
Saldo akhir	-	(559.172.643)	(559.172.643)	*Ending balance*
Nilai buku neto	**80.000.000.000**	**3.583.855.348**	**83.583.855.348**	***Net book value***

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 10, 37 dan 53 masing-masing tanggal 5 Desember 2019, 17 Desember 2019 dan 20 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence dan CBD dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar total Rp50.000.000.000 yang telah dibayar seluruhnya (Catatan 8f).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 22 tanggal 21 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe, dan Basic dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp27.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya (Catatan 8f).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 24 tanggal 21 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Herborist (beda kategori produk) dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp3.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya (Catatan 8f).

Hak untuk menggunakan merek dagang tersebut yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dapat diperbaharui dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo perangkat lunak sebagian besar merupakan *Oracle E-Business Suite* yang diperoleh dari PT Metrodata Electronics Tbk sebesar Rp3.710.846.174.

Beban amortisasi perangkat lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.035.756.996 dan Rp559.172.643 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 10, 37 and 53 dated December 5, 2019, December 17, 2019 and December 20, 2019, respectively, the Company entered into agreement on transfer of trademarks of Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence and CBD from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp50,000,000,000 which had been fully paid (Note 8f).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 22 dated September 21, 2020, the Company entered into agreement for transfer of trademarks of Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe and Basic from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp27,000,000,000 which was fully paid (Note 8f).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 24 dated September 21, 2020, the Company entered into agreement for transfer of trademarks of Herborist (different product's category) from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp3,000,000,000 which was fully paid (Note 8f).

Right to use those trademarks as granted by Directorate General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which can be renewed at little or no cost, therefore are determined to have an indefinite useful life.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of software mainly represents Oracle E-Business Suite obtained from PT Metrodata Electronics Tbk at Rp3,710,846,174.

The amortisation expense of software for year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,035,756,996 and Rp559,172,643, respectively, and was recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

As of December 31, 2021 and 2020, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment on intangible assets.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	152.582.509.601	-	-	-	152.582.509.601	*Land*
Bangunan dan prasarana	149.484.788.280	3.889.385.991	-	-	153.374.174.271	*Building and improvements*
Kendaraan	38.096.749.607	9.061.894.863	(5.515.723.331)	-	41.642.921.139	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	30.985.016.136	3.570.236.576	(25.341.000)	-	34.529.911.712	*Office supplies*
Peralatan pabrik	29.107.391.180	1.821.435.300	-	-	30.928.826.480	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	242.799.995	88.366.400	-	-	331.166.395	*Laboratory equipments*
Total biaya perolehan	400.499.254.799	18.431.319.130	(5.541.064.331)	-	413.389.509.598	*Total acquisition cost*
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	27.904.940.164	8.607.533.908	-	-	36.512.474.072	*Building and improvements*
Kendaraan	22.292.298.371	7.602.576.463	(4.703.567.080)	-	25.191.307.754	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	20.056.807.026	6.823.434.360	(25.178.499)	-	26.855.062.887	*Office supplies*
Peralatan pabrik	24.072.024.776	2.405.991.486	-	-	26.478.016.262	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	242.160.457	11.603.023	-	-	253.763.480	*Laboratory equipments*
Total akumulasi depresiasi	94.568.230.794	25.451.139.240	(4.728.745.579)	-	115.290.624.455	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**305.931.024.005**				**298.098.885.143**	***Net carrying value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	136.462.509.601	16.120.000.000	-	-	152.582.509.601	*Land*
Bangunan dan prasarana	135.966.211.244	13.518.577.036	-	-	149.484.788.280	*Building and improvements*
Kendaraan	29.026.864.697	9.371.911.728	(302.026.818)	-	38.096.749.607	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	24.754.799.368	6.237.805.923	(7.589.155)	-	30.985.016.136	*Office supplies*
Peralatan pabrik	26.155.429.025	2.951.962.155	-	-	29.107.391.180	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	242.799.995	-	-	-	242.799.995	*Laboratory equipments*
Total biaya perolehan	352.608.613.930	48.200.256.842	(309.615.973)	-	400.499.254.799	*Total acquisition cost*
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	20.202.219.153	7.702.721.011	-	-	27.904.940.164	*Building and improvements*
Kendaraan	16.824.522.398	5.769.802.791	(302.026.818)	-	22.292.298.371	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	12.902.012.057	7.156.918.437	(2.123.468)	-	20.056.807.026	*Office supplies*
Peralatan pabrik	21.925.445.137	2.146.579.639	-	-	24.072.024.776	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	241.202.821	957.636	-	-	242.160.457	*Laboratory equipments*
Total akumulasi depresiasi	72.095.401.566	22.776.979.514	(304.150.286)	-	94.568.230.794	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**280.513.212.364**				**305.931.024.005**	***Net carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Alokasi beban penyusutan:

Depreciation expenses are allocated to:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban pokok penjualan	5.079.305.484	4.015.395.291	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	20.371.833.756	18.761.584.223	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**25.451.139.240**	**22.776.979.514**	***Total***

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Hasil penjualan aset tetap	3.686.485.000	177.750.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto aset tetap	(812.318.752)	(726.103)	*Net carrying amounts of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap - neto	**2.874.166.248**	**177.023.897**	***Gain on sale of fixed assets - net***

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 and 2020.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp4.739.584.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to RpNil and Rp4,739,584, respectively.

Perusahaan memiliki beberapa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2048. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has several land rights in the form of "Building Usage Rights" (Hak Guna Bangunan ("HGB")) expiring within the years of 2024 - 2048. The Company's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp53.364.717.806 dan Rp44.660.189.116.

Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp122.460.935.296 dan Rp114.276.035.296 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari pihak ketiga dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 19).

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp53,364,717,806 and Rp44,660,189,116, respectively.

The Company has insured its fixed assets, except for land, against losses from fire and other various risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana with a total insurance coverage totaling to Rp122,460,935,296 and and Rp114,276,035,296 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain vehicles owned by the Company was acquired through credit facility from third parties and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 (Note 19).

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Bangunan/*Buildings*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Aset hak-guna			*Right-of-use assets*
Saldo awal	7.740.176.729	26.759.122.043	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	3.895.337.124	1.589.616.912	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(25.000.000)	(16.000.000.000)	*Disposal during the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(4.266.019.085)	(4.608.562.226)	*Depreciation expense during the year*
Total	**7.344.494.768**	**7.740.176.729**	***Total***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Bagian jangka pendek	318.807.444	526.784.477	*Current portion*
Bagian jangka panjang	701.765.189	1.075.141.730	*Non-current portion*
Total	**1.020.572.633**	**1.601.926.207**	***Total***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Bunga atas liabilitas sewa	125.450.767	212.858.588	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan	840.000.000	1.999.999.996	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	2.384.861.676	2.608.562.230	*Selling and marketing expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.041.157.409	-	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	3.374.934.029	4.212.711.372	*Expenses related to low value and short-term lease liabilities*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	581.353.574	1.031.134.326	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	125.450.767	212.858.588	*Payments of interest*
Total	**706.804.341**	**1.243.992.914**	***Total***

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	1.601.926.207	-	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-	2.633.060.533	*Balance adjustment upon adoption of PSAK 73*
Arus kas	(581.353.574)	(1.031.134.326)	*Cash flow*
Total	**1.020.572.633**	**1.601.926.207**	***Total***

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan yang merupakan unit-unit apartemen. Perusahaan menerapkan nilai wajar sebagai dasar untuk mencatat properti investasi. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, didasarkan pada laporan valuasi KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 22 Februari 2022 dan 23 September 2020.

Rekonsiliasi nilai wajar properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The Company's investment properties consist of building which comprised of apartment units. The Company applied fair value as a basis to record the investment properties. Fair value of investment properties as of December 31, 2021 and 2020, was based on valuation report of KJPP Iskandar & Rekan, an independent appraisal, dated February 22, 2022 and September 23, 2020, respectively.

Reconciliation of the fair value of investment properties is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Saldo awal	30.762.722.484	30.762.722.484	*Beginning balance*
Penambahan	2.258.310.577	-	*Addition*
Keuntungan bersih dari pengukuran ulang nilai wajar	320.766.939	-	*Net gain from re-measurement of fair value*
Saldo akhir	**33.341.800.000**	**30.762.722.484**	***Ending balance***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui keuntungan dari pengukuran nilai wajar properti investasi yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended December 31, 2021, the Company recorded gain on fair value measurement of investment properties which is recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of investment properties.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengasuransikan investasi propertinya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2021, the Company has insured its investment properties against losses from fire and other various risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata with a total insurance coverage of Rp2,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

14. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Cerukan			*Overdraft*
PT Bank Central Asia Tbk	63.501.670.725	134.036.944.395	*PT Bank Central Asia Tbk*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki persetujuan dan persyaratan yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit investasi (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan yang diwajibkan oleh bank.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

This facility has the same covenants and requirements as required in the credit investment facility (Note 18).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled all covenant required by the bank.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Company's operations, with details as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	37.869.381.891	32.223.765.048	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 8b)	6.801.026.624	1.526.579.851	*Related party (Note 8b)*
Total	**44.670.408.515**	**33.750.344.899**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Belum jatuh tempo	35.446.146.656	23.419.589.160	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	6.848.264.626	7.637.802.707	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	1.580.594.355	310.435.770	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	169.804.707	57.432.010	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	625.598.171	2.325.085.252	*More than 90 days*
Total	**44.670.408.515**	**33.750.344.899**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

16. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	89.013.829	265.916.788	*Income Tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 21	4.006.557.845	3.620.531.282	*Income Tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23	395.585.731	430.844.220	*Income Tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 25	2.650.514.575	821.146.024	*Income Tax - Article 25*
Pajak penghasilan - Pasal 29	10.388.164.936	10.335.830.115	*Income Tax - Article 29*
Pajak pertambahan nilai	4.245.348.202	3.025.616.168	*Value added tax*
Total	**21.775.185.118**	**18.499.884.597**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Rincian beban pajak penghasilan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax expense

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The details of the Company's net income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Beban pajak kini	49.041.230.916	45.551.464.757	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(1.590.042.228)	(302.222.580)	*Deferred tax benefits*
Beban pajak penghasilan - neto	**47.451.188.688**	**45.249.242.177**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan, taksiran penghasilan kena pajak dan perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Reconciliation of income before income tax, estimated taxable income and calculation of corporate income tax expense were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan	224.727.067.077	193.615.157.762	*Income before income tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	4.493.331.953	4.445.491.271	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	(3.965.340.948)	3.375.377.147	*Employee benefits liability - net*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.735.684.683)	2.099.509.337	*Provision impairment of trade receivables*
Penyisihan cadangan keusangan persediaan	(253.371.987)	543.223.987	*Provision for allowance for obsolescence of inventories*
Amortisasi perangkat lunak	517.878.497	279.586.321	*Amortization of software*
Penyusutan aset hak-guna	20.091.378	101.331.247	*Depreciation of right-of-use assets*
Laba penjualan aset tetap	(1.656.633.745)	(44.889.914)	*Gain on sale of fixed assets*
Beda temporer - neto	(3.579.729.535)	10.799.629.396	*Temporary differences - net*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan bunga	(363.164.053)	(16.326.756)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(16.500.000)	(15.000.000)	*Rental income*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi	(320.766.939)	-	*Gain on changes in fair value of investment properties*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	2.467.779.431	2.668.652.128	*Non-deductible expenses*
Beda tetap - neto	1.767.348.439	2.637.325.372	*Permanent differences - net*
Penghasilan kena pajak	**222.914.685.981**	**207.052.112.530**	***Taxable income***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	49.041.230.916	45.551.464.757	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepayment of corporate income tax:*
Pasal 22	(24.469.224.998)	(22.385.998.065)	*Article 22*
Pasal 23	(83.858.370)	(77.768.747)	*Article 23*
Pasal 25	(14.099.982.612)	(12.751.867.830)	*Article 25*
Utang pajak penghasilan badan	**10.388.164.936**	**10.335.830.115**	***Corporate income tax payable***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2020 SPT as submitted to the Tax Office.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan:

d. Reconciliation between income before income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expenses:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan	224.727.067.077	193.615.157.762	*Income before income tax*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(49.439.954.757)	(42.595.334.708)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(388.816.657)	(580.211.582)	*Net permanent differences at applicable tax rate*
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	975.124.494	(1.635.285.453)	*Adjustment on deferred tax assets balance - changes in tax rate*
Penghapusan liabilitas pajak tangguhan yang sebelumnya diakui	1.402.458.232	-	*Write-off of previously recognized deferred tax liabilities*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(438.410.434)	*Unrecognized deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan	**(47.451.188.688)**	**(45.249.242.177)**	***Income tax expenses***

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.098.875.772	4.479.970.997	*Employee benefits liability*
Aset tetap	4.847.772.525	3.782.876.451	*Fixed assets*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	578.781.794	1.073.302.204	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset takberwujud	175.442.260	45.559.694	*Intangible assets*
Cadangan keusangan persediaan	63.767.440	108.644.797	*Allowance for obsolescence of inventories*
Aset hak-guna	26.712.976	19.859.157	*Right-of-use assets*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liability*
Properti investasi	-	(1.402.458.232)	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan - neto	**9.791.352.767**	**8.107.755.068**	***Deferred tax assets - net***

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Promosi	7.176.194.301	16.765.154.967	*Promotion*
Bunga	269.196.085	373.235.499	*Interest*
Jasa profesional	261.199.750	3.293.390.334	*Professional fees*
Listrik, air dan telepon	241.209.629	225.023.323	*Electricity, water and telephone*
Lain-lain	368.305.530	2.321.883.578	*Others*
Total	**8.316.105.295**	**22.978.687.701**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

This account consist of accrual of employees' salaries and benefits.

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	8.928.114.046	6.061.063.513	*Short-term employee benefits liability*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
PT Bank Central Asia Tbk	71.200.299.589	78.374.994.714	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(426.537.581)	(560.626.776)	*Less unamortized transaction cost*
Neto	70.773.762.008	77.814.367.938	*Net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.978.636.066)	(7.059.373.397)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**62.795.125.942**	**70.754.994.541**	***Non-current portion***

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 Juli 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit jangka panjang dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI1") dengan batas Rp73.000.000.000 dalam rangka pembelian tanah dan bangunan di *Puri Indah Financial Tower* lantai 10 dan 11 di Jalan Puri Lingkar Dalam blok T8, Kembangan Selatan, Jakarta Barat. Realisasi KI1 maksimum 86% dari surat penawaran PT Antilope Madju Puri Indah, perusahaan pengembang, dengan jumlah maksimum Rp73.000.000.000 (mana yang lebih rendah). Fasilitas ini dibayar secara cicilan bulanan selama sepuluh tahun tanpa masa tenggang sejak penarikan pertama. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan dalam waktu enam bulan sejak perjanjian ditandatangani.

   Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp61.388.859.622 dan Rp66.552.485.075.

   Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,75% dan 8,62% dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.361.835.889 dan Rp5.813.914.412 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on Amendement of Credit Agreement No. 01 dated July 1, 2019 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, the Company obtained certain long-term credit facilities with details as follows:

1. *Investment Credit Facility 1 ("KI1") with limit of Rp73,000,000,000 for purpose of buying land and building at Puri Indah Financial Tower 10th and 11th floors on Puri Lingkar Dalam street block T8, Kembangan Selatan, West Jakarta. Realization of KI1 is maximum 86% from offering letter of PT Antilope Madju Puri Indah, the developer, with the maximum amount of Rp73,000,000,000 (whichever is lower). The facility is repayable in monthly installment for ten years without grace period since the first withdrawal. This facility is available for withdrawal within six month since the agreement was signed.*

   As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan of this facility amounted to Rp61,388,859,622 and Rp66,552,485,075, respectively.

   For the year ended December 31, 2021 and 2020, this facility was charged with interest rate of 6.75% and 8.62% and interest expense from this facility are Rp5,361,835,889 and Rp5,813,914,412, respectively and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 Juli 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit jangka panjang dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

2. Fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI2") dengan batas Rp17.500.000.000 untuk pembiayaan interior, mekanik, listrik, furnitur dan *workstation* di *Puri Indah Financial Tower* lantai 10 dan 11 di Jalan Puri Lingkar Dalam blok T8, Kembangan Selatan, Jakarta Barat. Realisasi KI2 maksimum 81% dari dokumen pendukung seperti bukti penerimaan/faktur/penagihan dari pemasok atau kontraktor berdasarkan Rencana Anggaran Biaya akhir dengan jumlah maksimum Rp17.500.000.000 (mana yang lebih rendah). Fasilitas ini dibayar secara cicilan bulanan selama tujuh tahun tanpa masa tenggang sejak penarikan pertama. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan dalam waktu enam bulan sejak perjanjian ditandatangani.

   Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9.384.902.386 dan Rp11.261.882.863.

   Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,75% dan 8,75%, dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp856.507.034 dan Rp1.131.534.639 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

a. EBITDA dibagi bunga ditambah cicilan harus lebih dari 1
b. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 1
c. Rasio lancar harus lebih atau sama dengan 1

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on Amendment of Credit Agreement No. 01 dated July 1, 2019 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, the Company obtained certain long-term credit facilities with details as follows: (continued)

2. Investment Credit Facility 2 ("KI2") with limit of Rp17,500,000,000 for purpose of financing interior, mechanical, electrical, furniture and workstation at Puri Indah Financial Tower 10th and 11th floors on Puri Lingkar Dalam street block T8, Kembangan Selatan, West Jakarta. Realization of KI2 is maximum 81% from supporting document such as receipt/invoice/billing evidence from supplier or contractor based on final Rencana Anggaran Biaya with the maximum amount of Rp17,500,000,000 (whichever is lower). The facility is repayable in monthly installment for seven years without grace period since the first withdrawal. This facility is available for withdrawal within six months since the agreement was signed.

   As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan of this facility amounted to Rp9,384,902,386 and Rp11,261,882,863, respectively.

   For the year ended December 31, 2021 and 2020, this facility was charged with interest rate of 6.75% and 8.75%, and interest expense from this facility are Rp856,507,034 and Rp1,131,534,639, respectively and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

a. EBITDA divided by interest plus installment shall be more than 1
b. Debt to Equity ratio shall not exceed 1
c. Current ratio shall be more or equal to 1

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

i. Memperoleh pinjaman dari pihak lain atau bank atau bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan aset kepada pihak lain.
ii. Melakukan akuisisi, merger, likuidasi atau merubah bentuk usaha.
iii. Mengubah komposisi manajemen atau pemegang saham.
iv. Membagikan dividen.
v. Melakukan investasi apa pun yang tidak terkait dengan aktivitas bisnis.
vi. Mentransfer/menjual/melepaskan merek Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface, Iria Goat's Milk dan Secret Garden ke pihak lain.

Fasilitas kredit ini memiliki klausula *Jointly and Severally Borrower* dan *cross defaults* atas nama Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa tanah dalam bentuk hak guna bangunan yang berlokasi di Semarang, Jakarta (Semanan), Bali dan Kembangan Selatan, mesin-mesin tertentu dan jaminan pribadi Billy Hartono Salim sebesar Rp344.360.000.000. Jaminan ini bersifat *cross collateral* dengan fasilitas atas nama PT Natura Pesona Mandiri.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Agustus 2020, jaminan atas fasilitas kredit ini telah diubah dan fasilitas ini dan jaminannya tidak lagi *cross default* dan *cross collateral*. Pada tanggal 3 November 2021, jaminan atas fasilitas kredit ini telah diubah dan sama dengan jaminan pada perjanjian utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Terkait penawaran perdana saham, melalui surat nomor 4976/KWII-SMG/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan Perusahaan mengenai perubahan status kelembagaan Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan penarikan dividen sebesar 40% dari laba bersih tahun berjalan 2020 sebelum status kelembagaan Perusahaan berubah menjadi perusahaan terbuka. Persetujuan ini akan berlaku efektif apabila Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian kredit dalam waktu selambat-lambatnya 14 hari dari tanggal surat persetujuan dari bank.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from bank related to conditions as follows:

i. Obtain loan from another parties or bank or act as a guarantor or pledge the assets to another parties.
ii. Conduct acquisition, merger, liquidation or to change entity's legal form.
iii. Change the composition of management or shareholders.
iv. Distribute dividends.
v. Make any investment not related to business activity.
vi. Transfer/sell/relinquish the brands of Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface, Iria Goat's Milk and Secret Garden to other parties.

This credit facility has a Jointly and Severally Borrower clause and cross defaults on behalf of the Company and PT Natura Pesona Mandiri.

The facility is secured with collaterals in form of land with use of building rights located in Semarang, Jakarta (Semanan), Bali and Kembangan Selatan, certain machineries and a personal guarantee of Billy Hartono Salim at the amount of Rp344,360,000,000. These collaterals are cross collateralized with facilities obtained by PT Natura Pesona Mandiri.

Based on Changes in Loan Agreement dated August 31, 2020, the collateral for these credit facilities had changed and this facility and its collaterals are no longer cross default and and cross collateral. On November 3, 2021, the collaterals of these agreements were amended and are the same with the collaterals in the short-term bank loan agreement (Note 14).

Related to the initial public offering, through letter number 4976/KWII-SMG/2020 dated September 24, 2020, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Central Asia Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity and withdrawal of dividend at the amount of 40% from net income during the year 2020 before the legal form of the Company changes to become a public listed entity. This approval will be effective once the Company signs the changes in credit agreement at the latest 14 days from the date of approval letter from bank.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 1333/2020 dengan PT Bank Central Asia Tbk yang berlaku efektif sejak 9 Oktober 2020, dengan perubahan-perubahan sebagai berikut:

a. Penambahan ketentuan perjanjian kredit sebagai berikut:

- Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk maksimal 10 (sepuluh) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang mengubah pemegang saham mayoritas dan pengendali serta susunan pengurus kunci.
- Membuat dan melaksanakan kebijakan pembagian dividen Perusahaan selaku perusahaan publik sesuai dengan persetujuan dan keputusan RUPS Perusahaan.
- Mempertahankan pengendalian dan kepemilikan saham dalam Perusahaan minimal sebesar 51% (lima puluh satu persen) secara langsung atau tidak langsung oleh keluarga Bapak Billy Hartono Salim.

b. Perubahan kondisi dimana Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan, kecuali perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka yang telah disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk.
- Mengalihkan atau menjual seluruh merek produk Perusahaan (Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface dan Iria Goat's Milk) ke pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan yang diwajibkan oleh bank.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On October 8, 2020, the Company entered into Changes in Loan Agreement No. 1333/2020 with PT Bank Central Asia Tbk which is effective since October 9, 2020, with changes as follows:

a. Additional clauses on loan agreement as follows:

- *Submit a written letter to PT Bank Central Asia Tbk at a maximum of 10 (ten) business days after holding the General Meeting of Shareholders ("RUPS") which changes the majority and controlling shareholders and key management's composition.*
- *Compose and implement policy regarding the Company's dividend distribution as a public company in accordance to the approval and decision of the Company's RUPS.*
- *Maintain the control and share ownership of the Company at a minimum of 51% directly or indirectly by Mr. Billy Hartono Salim's family.*

b. Changes in the conditions where the Company must obtain written approval from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- *Merger, business combination, acquisition, liquidation and change in the Company's legal entity, except the change of the Company's legal entity to become a public company which has been approved by PT Bank Central Asia Tbk.*
- *Transfer or sell the Company's trademarks (Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface and Iria Goat's Milk) to other parties.*

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled all covenant required by the bank.

Payments of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
PT Bank Central Asia Tbk	7.174.695.125	6.741.566.096	*PT Bank Central Asia Tbk*

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen yang mengharuskan pembayaran dalam berbagai tanggal antara tahun 2021 hingga 2024.

Rincian pembayaran minimum masa depan dari utang pembiayaan konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into several consumer financing agreements which require payments in various dates between 2021 to 2024.

The details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Astra Sedaya Finance	4.883.287.491	3.008.760.894	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.622.301.866	3.994.046.247	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BCA Finance Indonesia	1.063.798.596	2.437.527.778	*PT BCA Finance Indonesia*
PT Dipo Star Finance	1.175.480.624	1.914.564.167	*PT Dipo Star Finance*
Total	**9.744.868.577**	**11.354.899.086**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.746.359.041)	(5.278.143.330)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**3.998.509.536**	**6.076.755.756**	***Non-current portion***

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the consumer financing payables by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen Minimum/ *Minimum Consumer Financing Payables Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***	
Dalam 1 tahun	6.569.693.818	(823.334.777)	5.746.359.041	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	4.487.412.243	(488.902.707)	3.998.509.536	*Within 2 - 5 years*
Total	**11.057.106.061**	**(1.312.237.484)**	**9.744.868.577**	***Total***

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			
	Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen Minimum/ *Minimum Consumer Financing Payables Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***	
Dalam 1 tahun	6.295.654.816	(1.017.511.486)	5.278.143.330	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	6.930.096.303	(853.340.547)	6.076.755.756	*Within 2 - 5 years*
Total	**13.225.751.119**	**(1.870.852.033)**	**11.354.899.086**	***Total***

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Rupiah	5,66% - 17,67%	6,80% - 11,00%	*Rupiah*

Kewajiban ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dengan menggunakan hasil dari pinjaman terkait (Catatan 11). Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak hukum atas aset yang dibeli.

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans (Note 11). The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the assets purchased.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Efektif 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Perusahaan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja (Cipta Kerja). Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Effective February 2, 2021, the Company has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). In prior years, the Company has calculated its employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 and with the Company Regulation.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Yusi dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tanggal 25 Februari 2022 dan 29 Januari 2021, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

The Company recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020, based on the calculation performed by Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its report dated February 25, 2022 and January 29, 2021, respectively, using the projected-unit-credit method.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years old*	55 tahun/*years old*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ *6% for employees before age of 30 years old and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years old*		*Resignation rate*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*		*Disability rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Beban imbalan kerja karyawan neto

a. Net employee benefits expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya jasa kini	1.893.303.365	2.293.007.414	*Current service cost*
Biaya jasa masa lalu	(4.474.361.938)	-	*Past service cost*
Beban bunga	1.366.684.989	1.115.517.680	*Interest cost*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(8.591.572)	11.257.053	*Other long-term employee benefits*
Beban imbalan kerja karyawan neto	**(1.222.965.156)**	**3.419.782.147**	***Net employee benefits expenses***

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

b. Employee benefits liability

The movement in the present value of employee beneftis liability is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Saldo awal	22.171.342.315	15.238.683.191	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	1.893.303.365	2.293.007.414	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(4.474.361.938)	-	*Past service cost*
Beban bunga	1.366.684.989	1.115.517.680	*Interest cost*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(8.591.572)	11.257.053	*Other long-term employee benefits*
Beban imbalan kerja karyawan neto	**(1.222.965.156)**	**3.419.782.147**	***Net employee benefits expenses***
Perubahan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Changes charged to other comprehensive income*
Rugi (laba) aktuarial:			*Actuarial losses (gains):*
Perubahan asumsi demografis	-	7.379.174	*Changes in demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	(435.219.440)	1.558.409.498	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	860.471.581	1.991.493.305	*Experience adjustments*
Sub-total	425.252.141	3.557.281.977	*Sub-total*
Imbalan kerja yang dibayar	(2.742.375.792)	(44.405.000)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**18.631.253.508**	**22.171.342.315**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2021, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.740.409.281)	2.022.160.432	2.155.392.069	(1.873.561.567)	*Impact on present value of defined benefits obligation*
Pengaruh pada biaya jasa kini	(202.585.885)	239.457.870	255.795.070	(217.991.579)	*Impact on current service cost*

Pada tanggal 31 Desember 2020, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2020, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.968.077.395)	2.290.379.240	2.431.178.045	(2.110.526.618)	*Impact on present value of defined benefits obligation*
Pengaruh pada biaya jasa kini	(234.243.069)	276.696.740	294.329.109	(251.318.879)	*Impact on current service cost*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Dalam 12 bulan mendatang	922.675.653	2.437.678.164	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	189.932.802	1.214.721.444	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	4.351.654.866	3.121.175.405	*Between 2 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	141.455.545.447	151.389.230.811	*Beyond 5 years*
Total	**146.919.808.768**	**158.162.805.824**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah 15,23 tahun dan 15,27 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 was 15.23 years and 15.27 years, respectively.

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sukses Sejati Sejahtera	4.021.380.000	59,95	201.069.000.000	*PT Sukses Sejati Sejahtera*
Beauty Brands International Pte. Ltd., Singapura	1.677.000.000	25,00	83.850.000.000	*Beauty Brands International Pte. Ltd., Singapore*
Bpk. Luhur Dino Herlambang	1.635.500	0,02	81.775.000	*Bpk. Luhur Dino Herlambang*
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	1.007.984.500	15,03	50.399.225.000	*Others (with ownership interest below 5% each, including public)*
Total	**6.708.000.000**	**100,00**	**335.400.000.000**	***Total***

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sukses Sejati Sejahtera	5.698.380.000	84,95	284.919.000.000	*PT Sukses Sejati Sejahtera*
Bpk. Luhur Dino Herlambang	1.620.000	0,02	81.000.000	*Bpk. Luhur Dino Herlambang*
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	1.008.000.000	15,03	50.400.000.000	*Others (with ownership interest below 5% each, including public)*
Total	**6.708.000.000**	**100,00**	**335.400.000.000**	***Total***

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 28 tanggal 25 September 2020, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp285.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 atau setara dengan 10.000.000.000 lembar saham.
- Melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*preemption right*) atas saham baru yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- Menyetujui pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") sebanyak-banyaknya 8% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO atau sebanyak-banyaknya 84.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 tertanggal 15 Maret 2021, Dewan Komisaris menyetujui bahwa jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah sebanyak 6.708.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp335.400.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0168345 tanggal 16 Maret 2021.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, berdasarkan surat Perusahaan yang ditujukan kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia dengan surat nomor 037/VICI-CORSEC/X/2021, Perusahaan telah melaporkan perubahan persentase kepemilikan saham milik PT Sukses Sejati Sejahtera yang berubah dari 84,95% menjadi 59,95% atau setara dengan 1.677.000.0000 saham, dimana transaksi tersebut terjadi pada tanggal 29 September 2021.

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 28 dated September 25, 2020, the shareholders approved, among others:

- *Change in the par value of shares from Rp1,000,000 per share to become Rp50 per share.*
- *Approve the increase of the Company's authorized capital which was previously Rp285,000,000,000 to become Rp500,000,000,000 or equal to 10,000,000,000 shares.*
- *Pass and set aside the rights of each shareholder for preemption right of new shares as required in the Company's article of association.*
- *Approve to conduct Employee Stock Allocation ("ESA") with a maximum of 8% from total shares offered in IPO or at maximum 84,000,000 shares.*

Based on the Board of Commissioners statement regarding the Number of Shares and Change in the Articles of Association related to the Company's Initial Public Offering notarized by Notarial Deed Rudy Siswanto, S.H., No. 7 dated March 15, 2021, the Board of Commissioners confirmed that the amount of shares issued by the Company in its Initial Public Offering is 6,708,000,000 shares with a total value of Rp335,400,000,000. This notarial deed had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0168345 dated March 16, 2021.

On October 1, 2021, based on the Company's letter to OJK and PT Bursa Efek Indoneisa with letter number 037/VICI-CORSEC/X/2021, the Company reported the change in the share capital ownership percentage of PT Sukses Sejati Sejahtera from 84.95% to 59.95% or equivalent to 1,677,000,000 shares, where such transaction occured on September 29, 2021.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	50.400.000.000	50.400.000.000	*Additional paid-in capital from Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(5.405.377.660)	(5.405.377.660)	*Stock issuance costs*
Tambahan modal disetor - neto	**44.994.622.340**	**44.994.622.340**	***Additional paid-in capital - net***

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2021	**2020**	
Pihak berelasi - Lokal	111.129.314.262	90.075.378.546	*Related parties - Local*
Dikurangi:			*Less:*
Diskon dan retur penjualan	(1.283.904.817)	(2.322.916.517)	*Sales discount and return*
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pihak berelasi (Catatan 8c)	**109.845.409.445**	**87.752.462.029**	***Revenue from contracts with customer - related parties (Note 8c)***
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	1.461.541.108.631	1.346.404.663.880	*Local*
Ekspor	6.574.342.658	5.874.385.119	*Export*
Penjualan bruto	1.468.115.451.289	1.352.279.048.999	*Gross sales*
Dikurangi:			*Less:*
Diskon dan retur penjualan	(383.609.350.206)	(355.526.529.072)	*Sales discount and return*
Rabat dan bonus	(41.249.266.711)	(38.316.067.626)	*Rebate and bonus*
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pihak ketiga	**1.043.256.834.372**	**958.436.452.301**	***Revenue from contracts with customers - third parties***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, neto	**1.153.102.243.817**	**1.046.188.914.330**	***Revenue from contracts with customers, net***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan neto.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, no individual customer had a total transaction of more than 10% of net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pemakaian bahan baku	118.020.540.036	121.648.757.567	*Raw materials consumption*
Pemakaian bahan pembungkus	96.347.056.781	79.867.167.525	*Packaging materials consumption*
Upah langsung	18.955.681.029	17.656.093.525	*Direct labor*
Beban tidak langsung	24.233.610.805	23.733.122.420	*Factory overhead*
Total beban produksi	257.556.888.651	242.905.141.037	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	3.952.607.640	5.077.271.226	*Beginning of the year*
Akhir tahun (Catatan 7)	(6.152.196.929)	(3.952.607.640)	*End of the year (Note 7)*
Beban pokok produksi	255.357.299.362	244.029.804.623	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	148.316.223.348	101.373.096.663	*Beginning of the year*
Pembelian	342.508.255.906	329.679.900.530	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 7)	(166.861.687.394)	(148.316.223.348)	*End of the year (Note 7)*
Total beban pokok penjualan	**579.320.091.222**	**526.766.578.468**	***Total cost of goods sold***

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchase to individual suppliers representing more than 10% of the total net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Nilai			*Amount*
Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., Tiongkok	222.762.860.222	235.652.871.192	*Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., China*
PT Natura Pesona Mandiri (Catatan 8d)	125.419.148.349	125.096.981.388	*PT Natura Pesona Mandiri (Note 8d)*
Persentase			*Percentage*
Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., Tiongkok	19,32%	22,52%	*Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., China*
PT Natura Pesona Mandiri	10,88%	11,96%	*PT Natura Pesona Mandiri*

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut

The details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Iklan dan promosi	135.805.425.694	122.119.455.533	*Advertising and promotion*
Gaji dan tunjangan	60.302.874.824	54.156.781.688	*Salaries and welfare*
Ekspedisi	9.859.475.101	8.546.975.896	*Expedition*
Transportasi	4.370.878.797	3.649.714.437	*Transportation*
Barang rusak	3.896.785.036	6.104.649.582	*Bad stock*
Perjalanan bisnis	2.905.821.435	2.674.472.181	*Business travel*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2.384.861.676	2.608.562.230	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Pemeliharaan kendaraan	2.066.817.681	1.767.123.840	*Vehicle maintenance*
Lain-lain	1.288.510.390	1.159.235.419	*Others*
Total beban penjualan dan pemasaran	**222.881.450.634**	**202.786.970.806**	***Total selling and marketing expenses***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Gaji dan kompensasi karyawan lainnya	65.344.899.731	52.901.785.584	*Salaries and other employees' compensation*
Depresiasi (Catatan 11)	20.371.833.756	18.761.584.223	*Depreciation (Note 11)*
Asuransi	11.788.463.812	9.311.924.449	*Insurance*
Pemeliharaan	4.265.082.149	2.121.250.381	*Maintenance*
Listrik, air dan telepon	2.623.222.600	2.341.145.925	*Electricity, water and telephone*
Peralatan kantor	1.488.075.802	1.451.913.389	*Office supplies*
Jasa profesional	1.267.868.413	4.998.738.309	*Professional fees*
Perjalanan bisnis	1.114.854.088	994.135.131	*Business travel*
Transportasi	1.061.770.350	822.147.247	*Transportation*
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 12)	1.041.157.409	-	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Amortisasi (Catatan 10)	1.035.756.996	559.172.643	*Amortization (Note 10)*
Izin dan lisensi	611.511.490	1.630.880.176	*Licenses and permits*
Pajak	543.564.265	658.992.173	*Taxes*
Sewa gedung	459.267.563	1.140.988.282	*Building rental*
Jamuan	194.691.314	353.034.333	*Representation*
Meeting, seminar dan pelatihan	42.928.474	1.060.017.661	*Meeting, seminar and training*
Lain-lain	4.230.471.256	2.676.207.063	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**117.485.419.468**	**101.783.916.969**	***Total general and administrative expenses***

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban bunga	15.461.539.184	19.960.960.295	*Interest expenses*
Biaya bank	212.534.181	184.448.605	*Bank charges*
Biaya provisi pinjaman	-	400.000.000	*Loan provision fees*
Total beban keuangan	**15.674.073.365**	**20.545.408.900**	***Total finance costs***

28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2021, yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 14, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp20.000.000.0000 dan pembagian dividen yang berasal dari saldo laba sebesar Rp33.540.000.000 atau sebesar Rp5 per lembar saham yang telah dibayar penuh pada bulan Juni 2021.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No.3 tanggal 4 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk pembagian dividen kas interim sebesar Rp3,5 per lembar saham dengan jumlah sebesar Rp23.478.000.000 yang telah dibayar penuh pada 25 Oktober 2021.

28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 19, 2021, which was notarized by Notarial Deed No. 14 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserves of amounting to Rp20,000,000,000 and distribution of cash dividends derived from the Company's retained earnings of Rp33,540,000,000 or Rp5 per share which had been fully paid in June 2021.

Based on the Resolution of Board of Commissioners No. 3 dated October 4, 2021, the Company obtained an approval to distribute an interim cash dividend to its shareholders amounting Rp3.5 per share totalling to Rp23,478,000,000 which had been fully paid in October 25, 2021.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba tahun berjalan	177.275.878.389	148.365.915.585	*Profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.708.000.000	6.708.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	**26,43**	**22,12**	***Basic earnings per share***

29. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Perusahaan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar meningkat sebesar 1.008.000.000 lembar saham (Catatan 1b). Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh tahun telah disajikan secara retrospektif.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

On September 25, 2020, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000,000 per share to become Rp50 per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

On December 16, 2020, the Company performed an initial public offering which increased the number of shares outstanding to 1,008,000,000 shares (Note 1b). In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", the calculation of basic earnings per share for all years were adjusted restrospectively.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arms' length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of long-term bank loans is calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The fair value of lease liabilities and consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the statement of financial position:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan setara kas	4.292.621.721	4.292.621.721	68.657.866.358	68.657.866.358	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	271.887.313.932	271.887.313.932	176.283.504.491	176.283.504.491	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	210.513.480	210.513.480	187.494.222	187.494.222	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lainnya	880.552.987	880.552.987	781.529.790	781.529.790	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	**277.271.002.120**	**277.271.002.120**	**245.910.394.861**	**245.910.394.861**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang bank jangka pendek	63.501.670.725	63.501.670.725	134.036.944.395	134.036.944.395	*Short-term bank loan*
Utang usaha	44.670.408.515	44.670.408.515	33.750.344.899	33.750.344.899	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	275.233.522	275.233.522	1.200.661.776	1.200.661.776	*Other payables - third parties*
Beban akrual	8.316.105.295	8.316.105.295	22.978.687.701	22.978.687.701	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.928.114.046	8.928.114.046	6.061.063.513	6.061.063.513	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang	70.773.762.008	70.773.762.008	77.814.367.938	77.814.367.938	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	9.744.868.577	9.744.868.577	11.354.899.086	11.354.899.086	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	1.020.572.633	1.020.572.633	1.601.926.207	1.601.926.207	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**207.230.735.321**	**207.230.735.321**	**288.798.895.515**	**288.798.895.515**	***Total financial liabilities***

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as of December 31, 2021 and 2020.

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Perusahaan:

31. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Company:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using*				
	Total/ *Total*	**Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ *Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)***	**Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ *Significant Observable Inputs (Level 2)***	**Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ *Significant Unobservable Inputs (Level 3)***	
Pada 31 Desember 2021					***As of December 31, 2021***
Aset tidak lancar					*Non-current assets*
Properti investasi	33.341.800.000	-	33.341.800.000	-	*Investment properties*
Pada 31 Desember 2020					***As of December 31, 2020***
Aset tidak lancar					*Non-current assets*
Properti investasi	30.762.722.484	-	30.762.722.484	-	*Investment properties*

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

32. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has significant monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					*Asset*
Kas dan setara kas	100.561	1.434.901.204	25.832	364.362.027	*Cash and cash equivalents*
Mata Uang Asing Lainnya					***Other Foreign Currencies***
Aset					*Asset*
Kas dan setara kas		43.587.969		42.366.342	*Cash and cash equivalents*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat rugi neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp4.474.866 dan Rp98.305.057 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Company recorded net loss on foreign exchange difference from operations amounting to Rp4,474,866 and Rp98,305,057, respectively, as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

33. INFORMASI SEGMEN

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Perawatan tubuh dan antiseptik, dimana perawatan tubuh mencakup krim dan losion perawatan kulit, tata rias wajah (dekoratif), dan perawatan tubuh seperti lulur mandi, sabun mandi, parfum, dan deodoran. Sedangkan produk antiseptik mencakup cairan dan gel antiseptik, sabun antiseptik, cairan pembersih dan pembunuh kuman dan produk-produk lainnya.

- Perawatan rambut, seperti sampo, masker rambut, pewarna rambut, obat pengeriting dan pelurus rambut dan produk-produk lainnya yang berkaitan dengan perawatan rambut.

- Lain-lain, yaitu produk-produk selain produk perawatan tubuh dan rambut, seperti biji dan bubuk kopi, suvenir dan makanan ringan.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

33. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organised into business units based on its products sold and has three reportable segments, as follows:

- *Personal care and antiseptic, where personal care includes skincare cream and lotion, make-up (decorative), and body care such as body scrub, body soap, perfume, and deodorant. Meanwhile, antiseptic products includes antiseptic liquid and gel, antiseptic soap, cleaning fluid and disinfectant liquid and other products.*

- *Hair care, such as shampoo, hair mask, hair coloring, hair curling and straightening agents and other products related to hair care and treatments.*

- *Others, which are products other than body and hair care products, such as coffee beans and powder, souvenirs and snacks.*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*				
	Perawatan Tubuh dan Antiseptik/ *Personal Care and Antiseptic*	**Perawatan Rambut/ *Hair Care***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Penjualan bruto setelah dikurangi diskon dan retur penjualan	653.257.541.239	539.849.481.099	1.244.488.190	1.194.351.510.528	*Gross sales less sales discount and return*
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan				(41.249.266.711)	*Unallocated rebate and bonus*
Beban pokok penjualan	(331.434.018.781)	(246.867.451.862)	(1.018.620.579)	(579.320.091.222)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**321.823.522.458**	**292.982.029.237**	**225.867.611**	**573.782.152.595**	***Segment results***
Beban yang tidak dapat dialokasi				(333.744.176.206)	*Unallocated operating expenses*
Laba operasi				**240.037.976.389**	***Income from operations***
Pendapatan keuangan				363.164.053	*Finance income*
Beban keuangan				(15.674.073.365)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**224.727.067.077**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto				(47.451.188.688)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**177.275.878.389**	***Income for the year***
Rugi komprehensif lain. setelah pajak				(331.696.670)	*Other comprehensive loss. net of tax*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan				**176.944.181.719**	***Total comprehensive income for the year***
Segmen aset				**997.797.006.411**	***Segment assets***
Segmen liabilitas				**247.640.173.947**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya:					*Other informations:*
Belanja modal				24.584.966.831	*Capital expenditures*
Depresiasi dan amortisasi				30.752.915.321	*Depreciation and amortisation*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*				
	Perawatan Tubuh dan Antiseptik/ *Personal Care and Antiseptic*	**Perawatan Rambut/ *Hair Care***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Penjualan bruto setelah dikurangi diskon dan retur penjualan	551.481.641.655	532.199.818.691	823.521.610	1.084.504.981.956	*Gross sales less sales discount and return*
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan				(38.316.067.626)	*Unallocated rebate and bonus*
Beban pokok penjualan	(285.031.785.419)	(241.034.663.488)	(700.129.561)	(526.766.578.468)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**266.449.856.236**	**291.165.155.203**	**123.392.049**	**519.422.335.862**	***Segment results***
Beban yang tidak dapat dialokasi				(305.278.095.956)	*Unallocated operating expenses*
Laba operasi				**214.144.239.906**	***Income from operations***
Pendapatan keuangan				16.326.756	*Finance income*
Beban keuangan				(20.545.408.900)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**193.615.157.762**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto				(45.249.242.177)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**148.365.915.585**	***Income for the year***
Rugi komprehensif lain, setelah pajak				(2.774.679.942)	*Other comprehensive loss, net of tax*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan				**145.591.235.643**	***Total comprehensive income for the year***
Segmen aset				**959.769.030.280**	***Segment assets***
Segmen liabilitas				**329.538.379.535**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya:					*Other informations:*
Belanja modal				82.343.284.833	*Capital expenditures*
Depresiasi dan amortisasi				27.944.714.383	*Depreciation and amortisation*

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Company's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Jawa	1.051.816.378.071	964.417.312.875	*Java*
Luar Jawa	520.854.044.822	472.062.729.551	*Outside Java*
Ekspor	6.574.342.658	5.874.385.119	*Export*
Penjualan bruto	1.579.244.765.551	1.442.354.427.545	*Gross sales*
Dikurangi:			*Less:*
Diskon dan retur penjualan	(384.893.255.023)	(357.849.445.589)	*Sales discount and return*
Rabat dan bonus	(41.249.266.711)	(38.316.067.626)	*Rebate and bonus*
Penjualan neto	**1.153.102.243.817**	**1.046.188.914.330**	***Net sales***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang berasal langsung dari operasi Perusahaan.

Risiko utama instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan pada Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat, Yuan Tiongkok, Dolar Hong Kong, Franc Swiss, Filipina Peso, Euro Eropa dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Company consist of short-term bank loan, trade payables and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also have various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets (security deposits) which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets of the Company which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020, are presented in Note 32.

The Company has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of United States dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Swiss Franc, Philippine Peso, European Euro and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor dan domestik, Perusahaan dapat memberikan pelanggan persyaratan kredit sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah eksposur kredit untuk setiap pelanggan tertentu. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur Perusahaan untuk kredit macet.

Ketika pelanggan gagal melakukan pembayaran dalam jangka waktu kredit yang diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Didasarkan pada penilaian Perusahaan, ketentuan-ketentuan khusus dapat dilakukan jika piutang tersebut dianggap tak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal keterlambatan pembayaran.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export and domestic sales, the Company may grant its customers credit terms up to 90 days from the issuance of invoice. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usahanya berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of main customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other financial assets, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 5.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

The Company manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2021 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilites***
Utang bank jangka pendek	63.501.670.725	-	-	-	63.501.670.725	*Short-term bank loan*
Utang usaha	44.670.408.515	-	-	-	44.670.408.515	*Trade payables*
Utang lain-lain	275.233.522	-	-	-	275.233.522	*Other payables*
Beban akrual	8.316.105.295	-	-	-	8.316.105.295	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.928.114.046	-	-	-	8.928.114.046	*Short-term employee benefits liability*
Sub-total	125.691.532.103	-	-	-	125.691.532.103	*Sub-total*
Liabilitas jangka panjang						***Non-current liabilities***
Utang bank jangka panjang	8.076.161.664	16.327.257.655	19.098.298.604	27.698.581.666	71.200.299.589	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	5.746.359.041	3.998.509.536	-	-	9.744.868.577	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	318.807.444	701.765.189	-	-	1.020.572.633	*Lease liabilities*
Sub-total	14.141.328.149	21.027.532.380	19.098.298.604	27.698.581.666	81.965.740.799	*Sub-total*
Total Liabilitas	**139.832.860.252**	**21.027.532.380**	**19.098.298.604**	**27.698.581.666**	**207.657.272.902**	***Total Liabilities***
Biaya transaksi yang Belum diamortisasi					(426.537.581)	*Unamortized transaction cost*
Neto					**207.230.735.321**	***Net***

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Arus kas/ *Cash flow*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka panjang	77.814.367.938	-	134.089.195	(7.174.695.125)	70.773.762.008	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.354.899.086	4.817.164.187	-	(6.427.194.696)	9.744.868.577	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	1.601.926.207	-	-	(581.353.574)	1.020.572.633	*Lease liabilities*
Total	**90.771.193.231**	**4.817.164.187**	**134.089.195**	**(14.183.243.395)**	**81.539.203.218**	***Total***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penerapan PSAK 73/ *Implementation PSAK 73*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Arus kas/ *Cash flow*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka panjang	84.404.067.503	-	-	151.866.530	(6.741.566.095)	77.814.367.938	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.914.030.084	-	5.017.415.546	-	(5.576.546.544)	11.354.899.086	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	2.633.060.533	-	-	(1.031.134.326)	1.601.926.207	*Lease liabilities*
Total	**96.318.097.587**	**2.633.060.533**	**5.017.415.546**	**151.866.530**	**(13.349.246.965)**	**90.771.193.231**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		Suku Bunga Tetap/ *Fixed Interest Rate*			
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	-	-	63.501.670.725	-	63.501.670.725	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	-	-	8.076.161.664	63.124.137.925	71.200.299.589	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	-	5.746.359.041	3.998.509.536	9.744.868.577	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	-	318.807.444	701.765.189	1.020.572.633	*Lease liabilities*
Total	**-**	**-**	**77.642.998.874**	**67.824.412.650**	**145.467.411.524**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa, lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp7.273.370.576.

As of December 31, 2021, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loan, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities, been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2021 would have been Rp7,273,370,576 higher/lower.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Sebagai tambahan, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of Desember 31, 2021 and 2020. In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2021 and 2020.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company includes within net debt, short-term bank loan, long-term bank loans, consumer financing payables, lease liabilities less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company.

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Utang bank jangka pendek	63.501.670.725	134.036.944.395	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	70.773.762.008	77.814.367.938	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	9.744.868.577	11.354.899.086	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	1.020.572.633	1.601.926.207	*Lease liabilities*
Total utang	145.040.873.943	224.808.137.626	*Total debts*
Dikurangi kas dan setara kas	(4.292.621.721)	(68.657.866.358)	*Less cash and cash equivalents*
Utang neto	**140.748.252.222**	**156.150.271.268**	***Net debt***
Ekuitas neto	**750.156.832.464**	**630.230.650.745**	***Net equity***
Rasio pengungkit neto (tidak diaudit)	**0,19**	**0,25**	***Net gearing ratio (unaudited)***

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	4.817.164.187	5.017.415.546	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	2.633.060.533	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*
Biaya terkait penerbitan saham melalui utang	-	1.525.774.220	*Costs related to stock issuance through payables*

36. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat memengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

36. OTHER MATTERS

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currenct exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

Nevertheless, after the financial statements date, management of the Company is of the opinion that the outbreak Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Company.

Puri Indah Financial Tower, Lt. 10 – 11
Puri Lingkar Dalam Blok T-8, Kembangan, Puri Indah
Jakarta Barat 11610

T. 021-54368111
E. corsec@vci.co.id

www.vci.co.id